



PENELITIAN  
KEKERABATAN DAN PEMETAAN  
BAHASA-BAHASA DAERAH  
DI INDONESIA:  
PROPINSI SULAWESI TENGGARA

072

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2000



**PENELITIAN  
KEKERABATAN DAN PEMETAAN  
BAHASA-BAHASA DAERAH  
DI INDONESIA:  
PROPINSI SULAWESI TENGGARA**

**Multamia RMT Lauder  
Ayatrohaedi  
Frans Asisi Datang  
Hans Lapoliwa  
Buha Aritonang  
Ferry Feirizal  
Sugiyono  
Non Martis  
Wati Kurniawati  
Hidayatul Astar**

**PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
JAKARTA  
2000**

ISBN 979-685-073-7

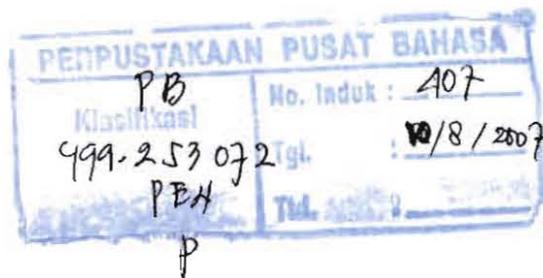
Penyunting Naskah  
Prof. Dr. Ayatrohaedi

Pewajah Kulit

Drs. Buha Artonang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak  
dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit,  
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan  
penulisan artikel atau karangan ilmiah



## KATA PENGANTAR

### KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Hingga saat ini belum ada kesepakatan yang berlandaskan penelitian yang seksama dan tuntas mengenai jumlah bahasa dan/atau dialek yang ada di Indonesia. Angka mengenai jumlah bahasa dan/atau dialek itu berkisar antara 200 dan 700, tergantung pada "selera" dan cara pandang serta rujukan yang digunakan. Tentu saja teori dan sarana penelitian yang berbeda turut mempengaruhi hasil yang berlainan itu.

Di pihak lain, pemerian yang jelas dan handal mengenai hubungan kekerabatan bahasa-bahasa itu serta upaya pemetaan bahasa dan dialek secara menyeluruh belum ada. Untuk inendapatkan perian yang handal mengenai hubungan kekerabatan bahasa diperlukan sarana penelitian serta penggunaannya yang sama dan cara analisis data yang sama pula. Hal yang sama berlaku pula untuk upaya pemetaan bahasa dan dialek secara menyeluruh. Kenyataan inilah yang mendorong Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung mengadakan kerja sama sejak tahun 1992 melalui *Proyek Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia*

Buku *Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Sulawesi Tenggara* merupakan salah satu hasil kerja sama tersebut. Data dalam buku ini dikumpulkan pada tahun 1993. Dalam buku ini tampak bahwa di Propinsi Sulawesi Tenggara terdapat lima kelompok bahasa, yaitu (1) kelompok bahasa-bahasa Tolaki, (2) kelompok bahasa Muna—Cia-cia, (3) kelompok bahasa Pulo, (4) kelompok bahasa-bahasa Bugis, dan (5) kelompok bahasa-bahasa Jawa.

Buku ini merupakan hasil kerja sama penelitian ahli bahasa dan komputer. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Prof. Dr. Ayatrohaedi, Dr. Djantera kawi, Dr. Multamia R.M.T. Lauder, Drs. Frans Asisi Datang, M.Hum., Drs. Buha Aritonang, Drs. Sugiyono, M.Hum., Ir. Ferry Feirizal, Dra. Non Martis, Dra. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Sulawesi Utara, Prof. Dr. Gorys Keraf (+), Drs. Hasjmi Dini, Drs. E. Asmad, Drs. M. Nurhanadi, pengumpul data, informan, dan pengentri data yang telah berusaha membantu penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Prof. Dr. Ayatrohaedi yang telah melakukan penyuntingan materi buku ini.

Jakarta, Februari 2000

**Hasan Alwi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Buku *Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Sulawesi Tenggara* ini merupakan salah satu laporan hasil melalui Proyek Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia yang dilakukan melalui kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung. Penerbitan buku ini dapat terlaksana berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih

- (1) Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dekan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Direktur Politeknik Institut Teknologi Bandung yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan kemudahan kepada anggota-anggota tim dalam melaksanakan penelitian,
- (2) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Tenggara beserta stafnya yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga dalam pelatihan tenaga pengumpul data pada tahun 1993,
- (3) Para pengumpul data lapangan di Sulawesi Tenggara, dan
- (4) Staf pembantu administrasi yang telah memungkinkan pekerjaan tim berjalan lancar.

Kami berharap buku ini akan ada manfaatnya bagi para pembaca.

Jakarta, Februari 2000

**Hans Lapoliwa**

Sekretaris Tim

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR . . . . .	iii
UCAPAN TERIMA KASIH . . . . .	v
DAFTAR ISI . . . . .	vi
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
1.1 Letak . . . . .	1
1.2 Penduduk . . . . .	2
1.3 Sejarah . . . . .	3
BAB II KAJIAN MENGENAI SULAWESI TENGGARA . . . . .	7
2.1 Kajian Umum . . . . .	7
2.2 Kajian Bahasa . . . . .	9
BAB III KAJIAN LEKSIKOGRAFI . . . . .	13
3.1 Data Swadesh . . . . .	13
3.2 Perbandingan Kata Kerabat . . . . .	13
3.2.1 abu . . . . .	14
3.2.2 basah . . . . .	15
3.2.3 berjalan . . . . .	16
3.2.4 darah . . . . .	17
3.2.5 empat . . . . .	18
3.2.6 gigi . . . . .	19
3.2.7 hidup . . . . .	19
3.2.8 kaki . . . . .	20
3.2.9 kotor . . . . .	21
3.2.10 mulut . . . . .	22
3.2.11 pasir . . . . .	23

3.2.12 rambut .....	24
3.2.13 sayap .....	24
3.2.14 telur .....	25
3.2.15 ular .....	26
3.3 Korespondensi Bunyi .....	27
3.3.1 abu .....	27
3.3.2 basah .....	27
3.3.3 berjalan .....	28
3.3.4 darah .....	28
3.3.5 empat .....	29
3.3.6 gigi .....	29
3.3.7 hidup .....	29
3.3.8 kaki .....	29
3.3.9 kotor .....	30
3.3.10 mulut .....	30
3.3.11 pasir .....	30
3.3.12 rambut .....	30
3.3.13 sayap .....	31
3.3.14 telur .....	31
3.3.15 ular .....	31
3.4 Silsilah Kekerabatan .....	34
3.5 Pengelompokan Bahasa .....	42
<b>BAB IV KAJIAN DIALEKTOLOGI .....</b>	<b>45</b>
4.1 Kosakata Budaya .....	45
4.2 Sebaran Kosakata .....	46
4.3 Persentasi Dialektometri .....	62
4.4 Jumlah Bahasa .....	67
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>69</b>
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>
Lampiran 1: Kosakata Dasar di Sulawesi Tenggara .....	75
Lampiran 2: Lokasi Titik Pengamatan di Sulawesi Tenggara .....	275

Lampiran 3: Nama Bahasa menurut Pengakuan Penduduk .....	276
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar) .....	277
Lampiran 5: Konstruksi Jaringan Segitiga Dialektometri .....	292
Lampiran 6: Hasil Perhitungan Dialektometri .....	293
Lampiran 7: Berkas Isoglos di Sulawesi Tenggara .....	294
Lampiran 8: Hasil Penelitian .....	295

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Letak

Letak astronomi Propinsi Sulawesi Tenggara antara 3°--6° Lintang Selatan dan 120°45'--124°6' Bujur Timur. Batas-batas wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan; sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores; sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda; dan sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bone (Monografi tth)

Berdasarkan pembagian administratif, wilayah propinsi ini terdiri atas 1 kotamadia, yaitu Kotamadia Kendari. Selain itu, propinsi ini juga terdiri atas 4 kabupaten dan 1 kota administratif. Keempat kabupaten tersebut adalah Kabupaten Kendari, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Buton, dan Kabupaten Muna; serta Kota Administratif Baubau. Luas propinsi Sulawesi Tenggara tercatat 38.140 Km<sup>2</sup> (ENI 1990:341).

Keadaan alam Propinsi Sulawesi Tenggara sebagian besar merupakan daerah pegunungan dan perbukitan. Propinsi ini mempunyai 123 buah gunung dan juga mempunyai 214 sungai yang mengalir di seluruh wilayah. Selain itu, propinsi ini merupakan daerah yang dilalui oleh garis katulistiwa sehingga beriklim tropis. Gunung yang tertinggi yang berada di Sulawesi Tenggara bernama Gunung Tangkelemboko (1.782 meter).

Kabupaten Kolaka juga terdiri atas pegunungan dan perbukitan, yang memanjang dari utara ke selatan. Gunung tertinggi di Kabupaten Kolaka adalah Gunung Mengkoka (2.790 meter).

Kabupaten Buton, selain terdiri atas Pulau Buton, juga meliputi sebagian pulau Muna dan beberapa pulau lain seperti, kepulauan Tukangbesi, pulau Kabaena, Siumpu, dan Kadatuang. Sebagian pulau itu masih tertutup hutan lebat. Karena curah hujan yang cukup tinggi, hutannya merupakan

hutan tropis basah yang padat dan lebat. Berbagai binatang liar masih hidup di hutan-hutan itu, antara lain Anoa, Rusa, dan Babi hutan. Babi Hutan merupakan binatang pengganggu yang sangat merepotkan para petani. Di Pulau Muna terdapat empat sungai yang bernilai ekonomi tinggi, yaitu Sungai Katangan, Wandasa, Lanoumba, dan Kabangka Balano. Keempat sungai itu dimanfaatkan untuk pengairan, pengadaan air bersih dan, pembangkit tenaga listrik, meskipun dengan skala kecil.

Iklim di propinsi ini adalah iklim tropis, dengan suhu 22 derajat—32 derajat celsius. Dengan tingkat kelembaban 60%-90%. Rata-rata curah hujan per tahun 2000mm. Ada daerah tertentu seperti di beberapa bagian Kabupaten Kolaka yang rata-rata curah hujannya lebih dari 2000mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada Bulan Mei. (ENI, 1990:341)

## **1.2 Penduduk**

Berdasarkan catatan tahun 1991, jumlah penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara tercatat 1.237.467 jiwa dengan wilayah 38 140 Km<sup>2</sup>. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya sangat rendah. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika wilayah ini merupakan salah satu daerah pemukiman transmigrasi. Para transmigran yang bermukim di Sulawesi Tenggara pada umumnya berasal dari Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Mayoritas penduduk Sulawesi Tenggara memeluk agama islam atau sekitar 98%, sedangkan 2% lainnya merupakan penganut agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha

Penduduk asli Sulawesi Tenggara terdiri dari beberapa suku bangsa. mereka antara lain adalah suku bangsa Tolaki, Wawonii, Moronene, Muna. Kalisusu, Wolio, Ciacia, serta Wakatobi. Suku bangsa yang dominan yang tersebar di seluruh wilayah propinsi ini adalah suku bangsa Tolaki, Muna, dan Wolio (ENI, 1990:341).

Sektor perkebunan yang paling menonjol di propinsi ini berada di Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka. Kedua kabupaten ini penghasil kelapa, kopi, kapuk, lada, cengkeh, jambu mete, kemiri, kapas, cokelat, dan aren/enu. Sebagian besar perkebun itu dikelola oleh rakyat. Luas perkebunan itu seluruhnya mencapai 34.143 Ha. Sekitar 77% wilayah Kabupaten Kolaka masih tertutup hutan. Dengan demikian, daerah ini banyak menghasilkan rotan, kayu hitam, damar, kayu gergajian, kayu rimba log, dan kayu rimba konversi.

Berdasarkan hasil penelitian bidang pertambangan, wilayah Sulawesi Tenggara mengandung banyak bahan galian, yakni berupa bijih nikel dan feronikel. Kedua logam ini sudah diekspor ke mancanegara. Sebagai contoh, hasil tambang Sulawesi Tenggara ini sebanyak 250.000 ton berhasil dijual seharga 22 juta US dolar pada kurun waktu tahun 1986—1987. Selain bijih nikel dan feronikel, Sulawesi Tenggara terkenal dengan aspal Butonnya. Pulau Buton rata-rata menghasilkan 5.000 ton aspal setiap tahun sehingga dikenal sebagai penghasil aspal terbesar di seluruh Indonesia. (ENI; 1990: 342).

Propinsi Sulawesi Tenggara juga mempunyai jaringan perhubungan udara yang memadai melalui lapangan terbang perintis di setiap kabupaten. Demikian pula dengan jaringan perhubungan laut yang dilayani oleh kapal-kapal besar dan sedang dengan memanfaatkan pelayaran perintis.

### **1.3 Sejarah**

Temuan purbakala berupa kerangka manusia dalam gua di beberapa tempat, antara lain di dusun Taipa, di pulau Kabaena, Wolasi, Landawe, Watumendonga, dan Wawonii, merupakan petunjuk bahwa wilayah Sulawesi Tenggara sudah dihuni manusia sejak masa prleka. Di samping kerangka manusia, juga ditemukan lukisan di dinding gua Liang Kobara, dan kubur batu di Wanci, dekat Bau-bau (ENI 15 (1991):344; Monografi th.:9) Namun, seperti juga dengan sejarah daerah lainnya di Indonesia, temuan dari masa awal itu masih sangat sedikit dan terpencar-pencar sehingga belum dapat digunakan untuk melakukan rekonstruksi sejarah daerah yang bersangkutan secara "utuh".

Kisah sejarah daerah Sulawesi Tenggara baru mulai agak mudah diikuti bersamaan dengan tumbuh dan berkembangnya beberapa kerajaan daerah, bersamaan dengan masuk dan berkembangnya pengaruh agama dan kebudayaan Islam di daerah tersebut.

Kisah kerajaan Konawe yang sebagian masih bercampur mitos, pada umumnya dianggap sebagai awal kisah kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tenggara itu. Pada masa pemerintahan Melamba sebagai *mokole* 'raja' Konawe (awal abad ke-16), datang utusan Sultan Buton yang menghimbau agar Konawe memeluk agama Islam. Penerimaan penduduk terhadap agama Islam yang pada mulanya kurang baik, berubah pada masa pemeritahan raja Tebawo. Pada masa pemerintahannya mulai disusun sistem hukum dan ketatanegaraan yang didasarkan kepada ajaran Islam sambil tetap

memperhatikan tradisi tempatan yang sudah hidup di kalangan rakyat (Monografi tth.:11).

Kerajaan Konawe yang berkembang hingga akhir abad ke-18 itu kemudian "digantikan" oleh kerajaan Buton bersama dengan kerajaan Konawe-Laiwui dan kerajaan Mekongga. Kesultanan Buton mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Idrus (1824--51). Pada tahun itu wilayahnya meliputi pulau Buton, Muna, Kabaena, pulau-pulau kecil di sekitarnya, kepulauan Tukangbesi, Poleang, dan Rumbia (ENI 15 (1991:344).

Dalam sistem pemerintahan Kesultanan Buton terdapat wilayah-wilayah bawahan yang dibedakan atas wilayah inti, *moronene*, dan *barata*. Wilayah inti terdiri atas wilayah *bonto* yang diperintah oleh *kadi*, dan wilayah *bobato* yang dipimpin oleh *lakina*. Daerah *moronene* merupakan daerah yang langsung diperintah secara adat; dengan demikian daerah itu tidak langsung berada dalam sistem pemerintahan. Pada saat itu, daerah *barata* merupakan daerah yang dianggap atau diharapkan dapat menjaga kemantapan kerajaan. Selain itu, dinyatakan juga bahwa di Kesultanan Buton terdapat empat daerah *barata*, yaitu Muna, Tiworo, Kalingsusu, dan Kaledupa (ENI 15 (1991):344).

Sejak tahun 1613, VOC sudah mulai mengadakan hubungan dan perjanjian dengan Kesultanan Buton. Perjanjian itu biasanya berisi ketentuan dan kesepakatan mengenai (a) bantuan pihak Kesultanan Buton kepada pihak Belanda (jika diperlukan), (b) aturan pelayaran dan perdagangan, (c) persetujuan Belanda terhadap pengangkatan raja Buton yang baru, (d) ikatan kesetiaan di antara mereka sehingga berarti bahwa kawan dan lawan Belanda juga menjadi kawan dan lawan Buton, (e) larangan bagi Buton untuk mengadakan hubungan dengan bangsa lain, dan (f) pemberian ganti rugi oleh Belanda atas penebangan pala dan cengkeh di wilayah Buton.

Selain Kesultanan Buton, di Sulawesi Tenggara dalam abad ke-19 itu juga terdapat Kesultanan Konawe-Laiwui dan Kesultanan Mekongga, yang wilayahnya terutama terdapat di daratan Sulawesi Tenggara. Berbeda dengan Kesultanan Buton, yang sudah berdiri sejak tahun 1613, kedua kesultanan itu terjerat oleh berbagai perjanjian dengan Belanda. Hal itu berlangsung sekurang-kurangnya hingga pertengahan abad ke-19, tapi pada akhirnya mereka terpaksa juga menandatangani perjanjian-perjanjian jangka panjang.

Oleh Belanda, perjanjian jangka panjang itu dimanfaatkan untuk mencengkeram Sulawesi Tenggara. Perjanjian itu dilakukan oleh Belanda dengan *Sultan Buton* (1873), *Raja Konawe-Laiwui* (1858, 1885), dan *Datu Luwu* sebagai penguasa Mekongga (1861, 1887). Dalam setiap perjanjian

tercantum pengakuan bahwa wilayah kerajaan mereka merupakan wilayah Hindia Belanda. Namun, secara nyata pihak Belanda baru mulai menempatkan angkatan perangnya di Buton pada tahun 1906 dan menangkap para pemuka masyarakat dan pembesar pribumi yang ketika itu sedang berkuasa. Demikianlah, kisah penjajahan Belanda di Sulawesi Tenggara hingga kekalahan Belanda oleh Jepang (1942).

Jepang menduduki kota Kendari pada tanggal 26 Januari 1942. Tanpa perlawanan dari Belanda. Jepang memaksa rakyat untuk bekerja di pertambangan nikel dan aspal, yakni untuk membangun kubu dan lapangan terbang.

Sesudah Proklamasi Kemerdekaan, para pemuda Sulawesi Tenggara mulai melakukan perlawanan terhadap balatentara Jepang; kemudian membentuk Pasukan Keamanan Rakyat. Serah terima kekuasaan antara Jepang, Australia, dan NICA berlangsung di Kendari dan Wawotobi. Pemerintahan NICA tidak menyangka bahwa para pemuda daerah itu berani mengganggu ketenangan mereka pada saat mereka sedang berupaya menancapkan kembali kekuasaan mereka di bumi Indonesia umumnya, di Sulawesi Tenggara khususnya. Ternyata PKR melakukan perlawanan di mana-mana.

Ketika NICA mulai menanamkan kekuasaan dengan politik adu-domba di kalangan raja dan bangsawan, terbentuklah Negara Indonesia Timur pada tahun 1946 dengan ibukota Denpasar. Dari Kendari terpilih anggota dewan perwakilan rakyat NIT. Keadaan pemerintahan baru yang dualistis itu (NICA dan *Zelfbestuur van Laiwoi*) berlangsung hingga pemulihan kedaulatan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949, ketika Republik Indonesia Serikat mengadakan perubahan dan pengalihan kekuasaan dari NICA.

Mulai saat itu berlangsung pemerintahan Republik Indonesia dan Kendari dijadikan kabupaten berdasarkan UU no. 29 tahun 1959, disusul dengan pembentukan dan pemulihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Tingkat II Kendari.

Gejolak yang terjadi di wilayah Sulawesi Tenggara sejak tahun 1950an, antara lain akibat gerombolan DI/NII pimpinan Kahar Muzakkar menyebabkan keadaan menjadi sangat tidak aman sehingga kelancaran roda pemerintahan dan pembangunan terganggu.

Setelah Kahar Muzakkar meninggal (Februari 1962), kepercayaan rakyat terhadap pemerintahan mulai pulih dan keamanan pun berangsur-angsur membaik. Akhirnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) no. 64 tahun 1964, Sulawesi secara resmi dijadikan

*Pemetaan Bahasa*

wilayah Propinsi/Daerah Tingkat I dengan ibukota Kendari. Daerah itu terdiri atas satu kotamadia, yaitu Kotamadia Kendari dan empat kabupaten, yaitu Kabupaten Kendari, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Muna, dan Kabupaten Buton.

## BAB II

# KAJIAN MENGENAI SULAWESI TENGGARA

### 2.1 Kajian Umum

Tulisan A. Ligtoet (1877) yang berjudul *Beschrijving en Geschiedenis van Boeton* mungkin merupakan tulisan yang paling awal tentang Sulawesi Tenggara. Beberapa tahun kemudian Paul dan Frits Sarasin (1903) muncul dengan tulisannya yang berjudul *Reise von der Miengkoka Baai nach Kendari, Sudost Celebes* dan Kruyt (1922) dengan tulisannya yang berjudul *Een en Ander over de Tolaki van Mekongga (Zuidoost Celebes)*. Tulisan-tulisan itu mulai menyebut-nyebut Sulawesi Tenggara sebagai suatu jazirah yang tidak meliputi daerah-daerah sekitarnya, seperti Pulau Buton, Muna, dan Kabaena.

Istilah Sulawesi Tenggara sebagai daerah administratif pemerintahan muncul pada tahun 1951, yaitu sebagai hasil perpaduan *Afdeeling Buton* dan *Lauwui* dengan pusat pemerintahan yang terletak di Bau-Bau. Dengan pengertian baru itu, Sulawesi Tenggara secara administratif juga mencakupi pula wilayah-wilayah sekitarnya.

Beberapa kajian terhadap sastra daerah di daerah Sulawesi Tenggara, khususnya sastra lisan sudah pernah dilakukan meskipun amat terbatas. Mattalitu (1985) meneliti sastra lisan Wolio, Sande (1986) meneliti sastra lisan Tolaki, Rasyid (1998) mengkaji cerita rakyat Buton dan Muna, dan Nasruddin bersama Haruddin (1998) mengkaji prosa dalam sastra Tolaki. Kajian terhadap sastra Wolio, khususnya terhadap strukturnya, kembali dilakukan pada tahun 1998 oleh Sande. Yang juga harus dicatat adalah bahwa kajian-kajian di atas lebih merupakan inventarisasi daripada kajian kesastraan. Dari beberapa kajian yang disebutkan di atas, kajian yang

memfokuskan objeknya pada struktur sastra ditemukan pada kajian Sande (1986) terhadap sastra lisan Tolaki dan Sande (1998) terhadap sastra Wolio.

Selain itu, dalam kepustakaan juga dapat ditemukan kajian-kajian lainnya tentang aspek kesejarahan Sulawesi Tenggara. Bhurhanuddin (1976) mencoba mengaitkan kerajaan besar di Sumatra, yaitu Sriwijaya, dengan kerajaan-kerajaan di Sulawesi. Menurutnya, kerajaan Sriwijaya itu bermula di Sulawesi. Pengarang itu juga menghasilkan tulisan yang berjudul *Zaman Hindu di Sulawesi* (1978) yang mengungkapkan bagaimana kehidupan masyarakat Sulawesi, termasuk di dalamnya masyarakat Sulawesi Tenggara. Masih tentang kehidupan adat dan budaya masyarakat Sulawesi Tenggara, Zahari (1974) menulis tentang sejarah dan adat Fij Darul Butuni, Kabumbu-Wolio. Pingak juga mencoba menginventarisasi bermacam-macam kebudayaan yang berkembang di sekitar kerajaan Mekongga dengan judul *Mekongga: Aneka Ragam Kebudayaan Kabupaten Kolaka*.

Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya melalui Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah mencoba mencatat dan mengumpulkan data untuk mempertahankan kehidupan nilai-nilai cerita rakyat di wilayah Sulawesi Tenggara. Dalam buku itu memuat tidak kurang dari 23 cerita rakyat yang tersebar di Sulawesi Tenggara. Melalui proyek yang sama, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya melakukan kajian terhadap masyarakat Sulawesi Tenggara dengan menekankan pada aspek kesejarahannya. Hasil kajian itu kemudian diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Tenggara*. Di dalam buku itu diungkapkan tentang keadaan Sulawesi Tenggara mulai dari akhir abad ke-19 sampai masa kemerdekaan. Dalam hal keragaman budaya, diungkapkan pula bahwa secara garis besar penduduk Sulawesi Tenggara itu dapat dikelompokkan menjadi empat suku, yaitu (1) suku Tolaki yang mendiami bagian daratan, (2) suku Muna yang mendiami Pulau Muna dan sebagian Pulau Buton, (3) suku Buton yang mendiami Pulau Buton dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, dan (4) suku Moronene yang mendiami Pulau Kabaena dan ujung barat daya daratan Sulawesi Tenggara.

## 2.2 Kajian Bahasa

Kajian yang pernah dilakukan terhadap bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara cukup banyak. Dalam kepustakaan, ditemukan kajian yang pertama kali dilakukan adalah kajian Hanafi dan La Ode Sidu Marafat pada tahun 1968 yang menelaah kata ganti dalam bahasa Muna – sebelum itu ada kajian

Anceaux (1952) tentang bahasa Wolio tetapi cakupannya bukan hanya bahasa Wolio yang ada di Sulawesi Tenggara. Setelah masa itu, kajian terhadap bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara mulai semarak pada tahun 1980-an yang umumnya dilakukan secara berkelompok. Secara berturut-turut muncul kajian Abas (1983), Abidin (1983), dan Gani (1986) tentang bahasa Wolio; Sande (1986) dan Berg (1989) tentang bahasa Muna – sebelumnya Mattalitti (1983) menyusun kamus bahasa Muna-Indonesia; Manyambeang (1985) tentang bahasa Binongko; Mursalin (1983) tentang bahasa Mawasangka; dan Pattiasina (1978, 1980) tentang bahasa Tolaki. Pada tahun 1990-an, muncullah kajian Muthalib (1991) tentang bahasa Moronene, Usmar (1991) tentang bahasa Binongko, Yatim (1981, 1992) dan Gazali (1995) tentang bahasa Muna; Abdullah (1995) tentang bahasa Cia-Cia; Mahmud (1995) tentang bahasa Mekongga; dan Mulya (1990) tentang bahasa Mawasangka.

Kaseng dkk. (1987) pernah melakukan pemetaan terhadap bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara. Dalam buku itu disebutkan bahwa di Sulawesi Tenggara terdapat 20 bahasa. Sebelumnya, Lembaga Bahasa Nasional (1975) mencatat bahwa tidak kurang dari 29 bahasa tersebar di empat kabupaten di Sulawesi Tenggara. Bahasa-bahasa itu antara lain, bahasa Tolaki, bahasa Wawonii, bahasa Kulisusu, bahasa Kambowa, bahasa Muna, bahasa Moronene, bahasa Tokotua (Kabaena), bahasa Wolio, bahasa Kamaru, bahasa Wabula, bahasa Cia-Cia, bahasa Wakatobi, bahasa Busoa, bahasa Masiri, bahasa Kakenauwe, bahasa Lawele, bahasa Mawasangka, bahasa Katobengke, bahasa Laompo, dan bahasa Siompu.

Ditinjau dari segi perbandingan kosa kata yang ada, terdapat beberapa kata yang menjadi petunjuk bahwa bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara ini mempunyai hubungan kekerabatan yang kuat. Kata *abu*, misalnya, mengalami pergeseran bunyi yang membuktikan hubungan kekerabatan itu, yaitu *abu - afu - awu - hawu - habu*. Walaupun demikian, tidak diingkarinya pula bahwa ada kata-kata yang menunjukkan perbedaan yang bertentangan. Untuk kata *bertiup*, misalnya, ditemukan ada 15 etima, yaitu *towi, poroe/paroe, ucue, mepupu, pepuu, mompuri, mepupuri, mompuntori, puroro, poporo, hopu, nofui, funto, busoe, dan dopuntoe*. Dari 200 kosakata yang diamati, sebagian besar merupakan kosakata yang berasal dari lima etima.

Sehubungan dengan keognatan bahasa yang satu dengan bahasa yang lain dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada beberapa bahasa yang memperlihatkan hubungan yang *dekat*, yaitu bahasa Cia-Cia dan Wabula (77%), bahasa Wolio dan Kamaru (70,5%), bahasa Moronene dan Kabaena (67,5%), bahasa Kulisusu dan Wawonii (63%), bahasa Lawele-Kakenauwe-Kombowa, bahasa Siompu-Laompo-Mawasangka-Katobengke.
2. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang diteliti dapat dikelompokkan menjadi 11 bahasa berbeda, yaitu (1) bahasa Tolaki, (2) bahasa Muna, (3) bahasa Masiri, (4) bahasa Busoa, (5) bahasa Wakatobi, (6) bahasa Wolio-Kamaru, (7) bahasa Cia-Cia-Wabula, (8) bahasa Moronene-Kabaena, (9) bahasa Kulisusu, (10) bahasa Lawele-Kakenause-Kambowa, dan (11) bahasa Mawasangka-Siompu-Laompo-Katobengke.

Kajian lain terhadap bahasa di wilayah itu yang juga pernah dilakukan umumnya merupakan kajian struktur bahasa. Kajian-kajian yang pernah ada, antara lain dapat disebutkan, misalnya, Pattisina dkk. (1978, 1980) tentang struktur bahasa Tolaki, Abbas dkk. (1985) tentang stuktur bahasa Wolio, Mursalin dkk. (1985) tentang bahasa Mawasangka, Mulya dkk. (1990) tentang morfologi dan snitaksis bahasa Mawasangka, dan, Muthalib dkk. (1991) tentang struktur bahasa Moronene, Abdullah dkk. (1991) tentang struktur bahasa Cia-Cia. Yatim dkk. (1981, 1992) tentang bahasa Muna, Gazali dkk. (1995) tentang sistem morfologi nomina bahasa Muna, dan kajian Mahmud dkk. (1995) terhadap struktur bahasa Mekongga.

Istilah bahasa Mekongga – yang diambil dari nama burung *kongga* yang kemudian dijadikan nama kerajaan, yakni *Kerajaan Mekongga* – digunakan untuk menyebut bahasa yang digunakan di sembilan dan sepuluh kecamatan di Kabupaten Kolaka. Kesembilan kecamatan itu adalah Kecamatan Pomalaa, Wundulako, Landongi, Terawuta, Kolaka, Wolo, Mowewe, Lasusua, dan, Pakue. Satu kecamatan yang lain, yaitu Kecamatan Watubangga menggunakan bahasa Moronene (baca Mahmud dkk., 1995:12). Jika dibandingkan dengan kajian dalam peta bahasa Kaseng dkk. (1983), bahasa Mekongga ini tidak disebut-sebut. Di wilayah Kabupaten Kolaka, menurut Kaseng dkk., digunakan satu bahasa, yaitu bahasa Tolaki.. Akan tetapi, kalau kita lihat kajian Pattisina dkk. (1980) jelaslah bahwa yang disebut bahasa Mekongga itu sebenarnya hanyalah salah satu dialek bahasa Tolaki, di samping dialek Konawe dan dialek Moronene.

Karena tidak ditunjang oleh penelitian dialektologi, Muthalib dkk. (1991) menganggap bahwa kajian yang dilakukan Pattisina dkk, yang menganggap dialek Moronene sebagai bahasa, ia juga mengakui bahwa

bahasa ini mempunyai hubungan yang amat erat (60%) dengan bahasa Tolaki, yang merupakan bukti keserumpunan bahasa Tolaki dan bahasa Moronene (Muthalib dkk., 1991:3). Selain itu, Muthalib juga menyatakan bahwa bahasa ini dipakai di beberapa kecamatan di Sulawesi Tenggara, di antaranya, di Kecamatan Poleang, Kecamatan Rumbia, Kecamatan Kobaena (ketiganya di Kabupaten Buton), dan Kecamatan Wundulako (di Kabupaten Kolaka).

Tentang status bahasa Moronene ini, kalau dibandingkan antara pendapat Muthalib dkk., Pattiasina dkk, dan pendapat Kaseng dkk. tampak beberapa perbedaan. Kaseng dkk meletakkan bahasa Moronene satu kelompok dengan bahasa Kabaena, yang keduanya menjadi kelompok yang berbeda dari kelompok bahasa Tolaki (lihat Kaseng dkk. 1987:87). Simpulan itu didasarkan pada anggapan Kaseng dkk. bahwa persentasi kesamaan Moronene-Kabaena itu cukup tinggi, yakni mencapai 67,5%, sedangkan antara bahasa Tolaki dan Moronene hanya dengan persentasi sekitar 43% saja (Kaseng dkk. 1987:86)

Pada tahun 1991, Usinar dkk. memunculkan sebutan bahasa Binongko terhadap bahasa yang menurutnya digunakan di Kecamatan Binongko, Kabupaten Buton. Jika benar bahwa penamaan bahasa itu di dasarkan pada daerah geografis, yakni tempat tinggal penutur bahasa itu, maka tidak jelaslah apa yang disebut bahasa Binongko itu.

Dari sumber lain juga diketahui bahwa di kecamatan Binongko memang digunakan beberapa bahasa, tetapi tidak satu bahasa pun yang bernama bahasa Binongko. Di antara bahasa-bahasa yang digunakan di wilayah tersebut adalah bahasa Wolio, bahasa Cia-Cia, bahasa Kulisusu, dan bahasa Wakatobi. Jadi, tidak dapat dipastikan apakah bahasa Wolio, bahasa Cia-Cia, bahasa Kulisusu, atau bahasa Wakatobi-kah yang disebut bahasa Binongko itu.

Bahasa Cia-Cia mempunyai sekurang-kurangnya 9 dialek (Abdullah, 1991:9) yang penamaannya didasarkan pada nama wilayah tempat tinggal penutur dialek itu. Kesembilan dialek itu adalah dialek Takimpo, dialek Wabula, dialek Holimombo, dialek Kondowa, dialek Laporo, dialek LapoDi, dialek Wakaokili, dialek Wolowa, dan dialek Kancinaa.

Kajian terhadap bahasa Wolio pernah dilakukan oleh Gani dkk. (1986), yaitu kajian tentang morfologi kata kerja bahasa Wolio. Sehubungan dengan kedudukan bahasa Wolio di antara bahasa-bahasa lainnya, dikatakannya bahwa bahasa inilah yang pada masa lampau dipilih sebagai bahasa resmi kerajaan Buton. Oleh karena itu, bahasa Wolio juga lebih dikenal dengan

nama bahasa Buton. Bahasa ini juga mempunyai aksara tersendiri yang disebutnya huruf Serang yang diambil dari huruf Arab. Ini dapat dibuktikan dengan masih ditemukannya peninggalan-peninggalan berupa naskah.

Kajian terhadap bahasa Muna – beberapa peneliti juga menyebutnya bahasa Wuna – pernah dilakukan antara lain oleh Yatim (1981), Yatim dkk. (1992), dan Gazali dkk. (1995). Kajian-kajian yang pernah dilakukan itu umumnya merupakan kajian yang bersifat struktural. Dalam hal hubungan bahasa Muna dengan bahasa-bahasa daerah lainnya di wilayah itu, dapat dikatakan bahwa bahasa Muna digunakan di sebagian besar Kabupten Muna, kecuali Kecamatan Kulisusu, dan sebagian Kabupaten Buton.

## **BAB III**

### **KAJIAN LEKSIKOGRAFI**

#### **3.1 Data Swadesh**

Dalam rangka penelitian kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, langkah awal yang harus ditempuh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah menjaring data kebahasaan di lapangan. Variasi kebahasaan di Sulawesi Tenggara diharapkan akan muncul melalui 60 titik pengamatan yang dijadikan sampel penelitian.

Dalam laporan ini, hanya disajikan perhitungan serta analisis data dari 25 titik pengamatan untuk mewakili data dari 60 titik pengamatan yang dijadikan sampel tersebut.

Data yang dikumpulkan di lapangan didasarkan pada 1191 tanya yang terdiri dari 200 kosa kata dasar Swadesh, 888 kosakata budaya dasar, 62 frasa, dan 41 kalimat sederhana. Setiap titik pengamatan memperoleh bentuk tanya yang sama. Perhitungan yang diberikan dalam laporan ini berdasarkan kosakata dasar Swadesh.

#### **3.2 Perbandingan Kata Kerabat**

Dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa kasus bentuk kosakata dasar Swadesh untuk pelbagai gloss dalam bahasa-bahasa Sulawesi Tenggara. Dari data berian terlihat adanya rucita yang hanya memiliki satu etima dan ada pula rucita yang memiliki beberapa etima, seperti terlihat pada contoh-contoh berikut.

3.2.1 abu

Etima	Varian	Lokasi (Nama Desa)
awu	awu	Patikala, Wanggudu, Lamunde, Wumbu Bangka, Laeya, Lawey, Noko, Kurolabu, Bangun Sari
	ɔawu	Sabulakoa
	hawu	Kumbewaha, Lapandewa
	abu	Talaga I, Wakambangura, Todanga
	habu	Lipu, Masiri,
	xabu	Sida Mangura
	apu	Rahantari
	hapu	Gonda Baru
	<sup>?</sup> apu	Sanggonu
	aɸu	Kapota
d <sup>k</sup> alika	d <sup>k</sup> alika	Sandi, Tonggano Timur, Taipabu

Untuk rucita *abu* hanya ada dua etima yang muncul yaitu *awu* dan *d<sup>k</sup>alika*. Etima *awu* ditemukan yang paling banyak variannya. Untuk kata itu ditemukan sepuluh varian yang muncul, yaitu *awu ɔawu hawu abu habu xabu apu hapu <sup>?</sup>apu* dan *aɸu*. Dalam varian *ɔawu* dan *hawu* ada penambahan fonem /ɔ/ dan /h/ pada etima *awu*. Selain itu, pada varian *abu habu xabu apu hapu <sup>?</sup>apu* dan *aɸu* terdapat perubahan fonem /w/ menjadi /b/ (pada *abu habu xabu*), /p/ (pada *apu hapu <sup>?</sup>apu*), dan /ɸ/ (pada *aɸu*). Dalam data di atas terlihat juga adanya penambahan fonem /h/, /x/, /<sup>?</sup>/ pada posisi awal.

Etima yang kedua, yaitu *d<sup>k</sup>alika*, tidak memiliki varian. Kata *d<sup>k</sup>alika* itu tak ditemukan dalam bahasa-bahasa lain di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Hal itu berbeda dengan kata *awu*. Kata *awu* juga ditemukan di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Sebaliknya, ada beberapa kata dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Utara yang tidak ditemukan dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara, seperti *lobud*, *agi*, *embuy*, *amporan*, dan *peyabwo*.

## 3.2.2 basah

Etima	Varian	Nama Desa
mosele	mosele	Wumbu Bangka,
	mosele	Sanggonu, Sabulakoa, Laeya
	mose:le	Patikala
paryi	paryi	Lipu
	mopita	Kurolabu
	mopopa	Kumbewaha
	morama	Masiri
	nobere	Talaga I
	moburu	Lapandewa
b <sup>k</sup> ehe	b <sup>k</sup> ehe	Wakambangura
	mbeleke	Rahantari
	mbexxe	Gonda Baru
mepa	mepa	Kapota, Sandi
	jepε	Tonggano Timur, Taipabu
	nomene	Sida Mangura
hondo	bondo	Wanggudu
mobaho	mobaho	Lawey, Noko
marica	marica	Lamunde
nogode	nogode	Todanga
teles	teles	Bangun Sari

Dari data di atas ditemukan sembilan etima dan empat dari antaranya memiliki varian lebih dari satu. Di samping itu, hampir tak ada kata yang sama dengan bahasa-bahasa di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Jika dilihat dari segi morfologinya, beberapa kata yang mengungkapkan rucita *basah* dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara terdapat bentuk *mɔ*, *mɔ*, *nɔ*, dan *m* yang cenderung berperilaku morfologis sebagai morfem terikat. Munculnya bentuk-bentuk seperti itu cenderung pada rucita-rucita yang mengungkapkan sifat dan kerja. Jika morfem-morfem terikat itu dilepaskan dari etima-etima di atas maka hubungan kekerabatan antarkata-

kata di atas semakin jelas. Kata *pita* dengan *ɸaryi*, misalnya, merupakan dua kata yang berkerabat. Demikian juga kata *beleke*, *be:xe*, dan *b<sup>k</sup>ehe*, merupakan kata-kata yang berkerabat.

### 3.2.3 berjalan

Etima	Varian	Nama Desa
lako	lolako	Wumbubangka
	lɔlakɔ	Rahantari
	lumako	Wanggudu
	mɔla:kɔ	Patikala
	lumɔlakɔ	Songgana, Laeya
	melaku	Bangun Sari
	mɔlakɔlakɔ	Sabulakoa
kala	dɔkala	Sida Mangura
	d <sup>k</sup> ɔkala	Wakambangura
	nekala-kala	Todanga
	ndala	Lipu
liGka	liŋka	Kurolabu
	mɔliŋka	Lawey, Noko
	tɔliŋka	Talaga I
	haŋka	Gonda Baru, Lapandewa
pila	ɸila	Kapota, Sandi
	nɔɸila	Tonggano Timur, Taipabu
	pɛɸipila	Masiri
jok	jok	Lainunde
lampa	lampa	Kunbewaha

Rucita *berjalan*, dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara ditemukan enam etima, namun hanya empat yang memiliki varian yaitu *lako*, *kala*, *liŋka*, dan *ɸila*. Bentuk dasar *lako* dan *kala* sebenarnya tidak ditemukan dalam data di atas. Kedua bentuk itu diambil sebagai bentuk dasar setelah morfen terikat *mɔ* (-*un*), *nɛ*, *lɔ* dan *dɔ* dilepaskan dari kata-kata di atas. Pada varian-

varian dari etima *lako*, terdapat beberapa perubahan morfologis, yaitu pengulangan bentuk dasar (*molakɔ lakɔ*), penyisipan morfem terikat (*lumako*), pelepasan fonem (*lumolakɔ*).

Varian-varian dari etima *kala* juga terjadi perubahan morfologis seperti di atas. Dalam data tersebut ditemukan juga adanya pengulangan morfem dasar dan penambahan morfem terikat (*nekala-kala*), serta pelepasan fonem /ɛ/ (*ndala*). Kata *ndala* dimasukkan dalam kelompok ini dan dianggap berkerabat karena perbedaan antara fonem /n/ dengan /k/ pada awal kedua kata itu dapat dijelaskan secara fonologis. Dengan demikian, keduanya merupakan fonem

Kasus seperti di atas juga ditemukan pada etima *liŋka*. Ada dua varian dari etima itu yang mengalami penambahan morfem terikat *mɔ* dan *tɔ*, yaitu *moliŋka* dan *toliŋka*. Kata *hanŋka* dimasukkan ke dalam kelompok ini karena perbedaan fonem /l/ dengan /h/ bisa dijelaskan secara fonologis.

Selain penambahan morfem terikat *nɔ* pada kata *ɸila*, salah satu varian dari etima *ɸila* juga terdapat proses reduplikasi (*ɸɛɸila*). Meskipun demikian, pengulangan yang dimaksud di sini hanya merupakan salah satu bagian dari bentuk dasar yaitu *ɸi*. Hubungan antara fonem /ɸ/ dengan /β/ dapat dijelaskan secara fonologis

### 3.2.4 darah

Etima	Varian	Nama Desa
beli	be.li	Patikala
	<sup>?</sup> ɔbeli	Sanggona
	ɔbeli	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya,
rea	rea	Noko, Rahantari, Talaga I, Masiri, Lapan Dewa,
	reya	Wumbu Bangka, Lipu
	<sup>?</sup> reɣa	Sida Mangura
	reya <sup>?</sup>	Kurolabu
	rena	Lawey
	heya	Wakambangura
	hea	Todangɔ
	xea	Kumbewaha, Gonda Baru
	raha	Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu

	sra <sup>?</sup>	Lamunde
geteh	geteh	Bangun Sari

Rucita *darah* dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara diwakili oleh tiga etima dan dua dari ketiga etima itu memiliki sejumlah varian. Etima-etima yang memiliki varian tersebut adalah *beli* dan *rea*. Dibandingkan dengan etima dan varian untuk rucita yang sama dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Utara, hanya kata *ra* dari bahasa-bahasa di Sulawesi Utara yang berkaitan dengan kata-kata yang muncul di wilayah Sulawesi Tenggara. Kata *ra* itu dapat dikaitkan dengan etima *rea*.

### 3.2.5 empat

Etima	Varian	Nama Desa
pa	pa:	Talaga, Wakambangura
	opa:	Wumbu Bangka, Lawey, Noko, Kurolabu, Rahantari,
	omba	Sabulakoa, Wanggudu, Laeya
	omba <sup>?</sup>	Sanggano, Patikala
	epa <sup>?</sup>	Lamunde
	ppa:	Sida Mangura, Tondanga, Lipu,
	ppa <sup>?</sup> a	Kumbewaha, Gonda Baru, Masiri, Lapandewa
	pa <sup>?</sup> a	Tonggano Timur
gana	gana	Kapota
	ga <sup>x</sup> na	Sandi
akkehaa	akkehaa	Tonggano Timur, Taipabu

Ada tiga etima yang muncul dari rucita empat, dan dua di antaranya memiliki sejumlah varian yang tersebar pada desa-desa di wilayah Sulawesi Tenggara. Etima *pa* dalam bahasa di wilayah ini juga muncul dalam bahasa di wilayah Sulawesi Utara. Namun, tak ada varian dari etima *pa* di dalam kedua wilayah itu yang sama.

## 3.2.6 gigi

Etima	Varian	Nama Desa
Isi	isi	Lanunde
	i:si	Patikala
	ɲisi	Sanggonu, Wanggudu, Wumbu Bangka, Noko, Kurolabu, Rahantari,
	ɔɲisi	Sabulakoa, Laeya,
	ɲi'i	Gonda Baru, Masiri, Lapan Dewa
	disi	Lawey
wan̄ka	wan̄ka	Sida Mangura,
	paŋka	Talaga I
	vaŋka	Wakambangura
untu	untu	Bangun Sari
limpo	limpo	Tondanga, Lipu
leke	leke	Kumbewaha
koni	koni	Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu

Rucita *gigi* mempunyai enam etima. Namun, hanya dua etima saja yang memiliki sejumlah varian. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, etima *isi* muncul pada kedua wilayah tersebut. Akan tetapi, pada wilayah yang sama tidak ditemukan adanya varian-varian dari etima tersebut

## 3.2.7 hidup

Etima	Varian	Nama Desa
toro	toro	Sanggonu, Wanggudu, Sabulakoa, Laeya,
	toro	Patikala
	tora	Wumbu Bangka, Lawey, Noko, Rahantari
	tora <sup>?</sup>	Kurolabu

	nɔ'uri	Talaga I,
	nɔ'uhi	Wakambangura
	mɔ'uhi	Todanga
	mɔhuri	Lipu
nɔd <sup>w</sup> ad <sup>w</sup> i	nɔd <sup>w</sup> ad <sup>w</sup> i	Sida Mangura
idkɔ	idkɔ	Kapota
	dkɔki	Kumbewaha
	dkadki	Gonda Baru, Masiri, Lapendewa
mɛmbali	mɛmbali	Sandi
tumbu	tumbu	Tonggano Timur, Taipabu
urep	urep	Bangun Sari

Ada enam etima yang muncul untuk rucita *hidup* pada bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Namun, hanya dua etima yang memiliki sejumlah varian. Etima *ɔɔ* di dalam bahasa-bahasa di wilayah ini memiliki ciri fonetis yang sama dengan etima *ou* di dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara. Dalam beberapa bahasa di kedua wilayah ini juga muncul morfem terikat pada kata-kata yang menyatakan sifat dan kerja, yaitu morfem *mɔ* dan *nɔ* (seperti *nɔ'uhi* dan *mɔ'uhi*) pada beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara dan morfem *-m-* (*turnou*) pada beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Utara.

### 3.2.8. kaki

Etima	Varian	Nama Desa
ʌɛ	aɛ	Tonggano Timur, Taipabu
	a'e	Talaga I, Wakambangura, Todanga,
	aɛ:	Kapota
	a:ɛ	Sandi
	XaXɛ	Sida Mangura
	a <sup>x</sup> je	Lamunde
	hake	Lipu
	kake	Kumbewaha, Masiri, Lapandewa,

	kare	Sanggano
	karε	Patikala
	okare	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya,
	karu	Wumbu Bangka, Lawey, Noko, Kurolabu, Rahantari,
	kaki	Gonda Baru,
sikel	sikel	Bangun Sari

Untuk rucita *kaki*, hanya ada dua etima yang muncul, yaitu *ae*. Etima kedua muncul pada desa yang menggunakan bahasa Jawa, yang bukan bahasa asli setempat. Jadi, sebenarnya hanya ada satu etima yang muncul untuk rucita *kaki* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara.

Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, etima *ae* juga muncul. Hanya saja, etima tersebut dalam beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara memiliki banyak varian, sedangkan di wilayah Sulawesi Utara variannya hanya dua. Di samping itu, untuk rucita *kaki* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara tidak hanya ada dua etima, tetapi terdapat lima etima.

### 3.2.9 kotor

Etima	Varian	Nama Desa
kosi:si	kosi:si	Patikala
	ᵐokosi:si	Sanggona, Wanggudu
	ᵐokosi	Sabulakoa, Laeya
	ᵐokosani	Lawey, Noko
	ᵐosani	Kurolabu
	kaʔini	Lapandewa
	ᵐᵐᵐᵐᵐᵐ	Sandi
haku	Haku	Wakambangura
	Nohiᵐka	Todanga
	Nᵐraku	Sida Mangura
	ᵐereke	Rahantari
	ᵐᵐrikiyu	Lipu



		Taipabu
naja	naja	Wumbu Bangka, Kurolabu, Rahantari
timu	timu	Lamunde
caŋkem	caŋkem	Bangun Sari

Untuk rucita *mulut*, terdapat enam etima dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Tiga di antara etima itu memiliki sejumlah varian. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, hanya etima *naja* yang muncul pada beberapa bahasa di kedua wilayah itu

### 3.2.11 pasir

Etima	Vaian	Nama Desa
ɔnɛ	ɔnɛ	Laeya, Lawey, Noko, Sabulakoa, Rahantari, Talaga I, Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu
	ɔ:nɛ <sup>?</sup>	Patikaia
	<sup>o</sup> ɔnɛ	Sanggona
	ɔɔnɛ	Wanggudu
	bɔnɛ	Kurolabu
	b <sup>w</sup> ɔnɛ	Sida Mangura
	b <sup>k</sup> ɔnɛ	Todanga
	hɔnɛ	Kumbewaha, Masiri, Lapandewa,
	hɔ:nɛ	Gonda Baru
	t <sup>k</sup> ɔnɛ	Wakambangura
kəs:i <sup>?</sup>	kəs:i <sup>?</sup>	Lamunde
kɔmɛya	kɔmɛya	Lipu
hahi	hahi	Wumbu Bangka
wed'i	wed'i	Bangun Sari

Rucita *pasir* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili lima etima, namun hanya etima *ɔnɛ* yang memiliki sejumlah varian. Etima *ɔnɛ* itu juga muncul dalam beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Utara. Hanya etima tersebut yang sama pada kedua wilayah tersebut

3.2.12 rambut

Etima	Vaian	Nama Desa
wu	wu	Kurolabu, Noko, Lawey, Tondanga, Lipu
	wu <sup>ʔ</sup>	Patikala
	wu <sup>u</sup>	Sanggona, Wumbu Bangka
	ɔwu	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya
	βu	Rahantari
	βu <sup>u</sup>	Masiri
	βotu	Talaga I
	φɔcu	Kumbewaha
	pɔc <sup>h</sup> u	Gonda Baru
	Hɔtu	Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu
wulunɔfɔtu	wulunɔfɔtu	Sida Mangura, Wakambangura
	wulunopocu	Lapan Dewa
gəm:zt	gəm:zt	Lamunde
rambut	rambut	Bangun Sari

Rucita *rambut* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili empat etima, dan hanya dua etima yang memiliki sejumlah varian. Untuk rucita yang sama dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara terdapat hanya dua etima. Etima *wu* muncul pada kedua wilayah bahasa tersebut. Namun, varian etima itu pada kedua wilayah tidak ada yang sama.

3.2.13 sayap

Etima	Vaian	Nama Desa
pani	pani	Sanggona, Wumbu Bangka, Sida Mangura, Rahantari, Talaga I, Wakambangura, Todanga, Lipu, Kumbewaha, Gonda Baru, Masiri, Lapan Dewa

	pa <sup>3</sup> ni	Patikala
	ɸan:i <sup>2</sup>	Lamunde
	ɔpani	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya
	pandi	Lawey, Noko
kape	kape	Kapota
	kappi	Sandi, Tonggano Timur, Taipabu
kawe	kawe	Kurobalu
suwi <sup>2</sup> wi	suwi <sup>2</sup> wi	Bangun sari

Rucita *sayap* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili empat etima dan hanya dua etima yang memiliki sejumlah varian. Varian *pani* tersebar pada dua belas desa, sedangkan varian lainnya hanya tersebar pada satu desa, kecuali varian *ɔpani* dan *kappi* yang tersebar pada tiga desa.

Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, tak ada satu etima pun yang sama.

### 3.2.14 telur

Etima	Vaian	Nama Desa
tiolu	tiolu	Sabulakoa, Wanggudu, Laeya
	ti <sup>2</sup> olu	Sanggona
	tiyolu	Patikala
	tə:l:ɔ	Lamunde
	Nteli	Talaga I
	unteli	Wakambangura, Tondanga
	huteli	Lipu
	xunteli	Sida Mangura
	cikolu	Kumbewaha, Gondabaru, Masiri, Lapandewa
bio	pio	Rahantari
	piyo	Wumbu Bangka, Lawey, Kurolabu
	bi <sup>2</sup> no	Noko

gorau	ḡrau	Sandi
	gora <sup>ʔ</sup> u	Kapota, Tonggano Timur
	gora <sup>m</sup> u	Taipabu
Nɔk	Nɔk	Bangun Sari

Rucita *telur* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili lima etima, dan dua di antaranya tidak memiliki varian. Varian-varian dari kelima etima yang mewakili rucita itu tersebar secara agak merata. Varian *cikɔlu* tersebar di empat, varian *piyo* dan *uɔlu* tersebar di tiga desa, dan varian *gora<sup>ʔ</sup>u* dan *unteli*. Varian-variannya lainnya tersebar di satu desa.

### 3.2.15 ular

Etima	Vaian	Nama Desa
ule	ule	Wumbu Bangka
	ulɛ	Lawey, Noko, Kurolaba, Talaga I, Wakambangura.
	ulɔ	Bangun Sari
	ula <sup>ʔ</sup>	Lamunde
	ɔule	Wanggudu
	Xulɛ	Sida Mangura
saa	saa	Todanga
	sa <sup>ʔ</sup> ɔ	Sanggona
	sa <sup>ʔ</sup> a <sup>ʔ</sup>	Gonda Baru, Masiri, Lapandewa, Kapota, Tonggano Timur
	ɔsaɔ	Sabulakoa, Laeya
	sa <sup>m</sup> a	Taipabu
	sawɔ	Patikala
	sawa	Kumbewaha
layɛɔɔ	layɛɔɔ	Rahantari
wina	wina	Lipu

Rucita *ular* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili empat etima, dan dua di antaranya memiliki sejumlah varian. Varian-varian itu tersebar di sejumlah desa, dan varian *sa<sup>2</sup>a<sup>2</sup>* dan *uE* masing-masing tersebar di lima desa; sedangkan yang lainnya tersebar hanya di satu desa.

### 3.3 Korespondensi Bunyi

Berdasarkan data berian pada bagian kedua di atas, pada bagian ketiga ini akan disusun korespondensi bunyi yang muncul dalam data berian bagian kedua di atas ditambah data berian lain yang belum disajikan pada bagian kedua di atas.

#### 3.3.1 abu

Seperti yang terlihat pada bagian kedua di atas, rucita *abu* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili dua etima, yaitu *awu* dan *ka*lika. Hanya etima *awu* yang memiliki banyak varian sehingga memungkinkan munculnya korespondensi bunyi. Ada tiga macam korespondensi bunyi yang muncul pada kata *awu*, seperti terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
w - b - B - P	awu - abu - aBu - aPu habu - hawu - haBu - haPu(?)	abu abu
x - h	xabu - habu	abu
h - ?	haBu - ?aBu	abu

#### 3.3.2 basah

Rucita *basah* memiliki sembilan etima, namun tak ada satu pun dari varian masing-masing etima yang memungkinkan munculnya korespondensi bunyi yang sempurna, sehingga dapat dikatakan bahwa tak ditemukan data korespondensi dalam rucita *basah* dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara.

### 3.3.3 berjalan

Seperti yang terlihat pada bagian kedua di atas, dari enam etima yang muncul untuk mewakili rucita *berjalan* ada empat etima yang memiliki varian yang memungkinkan adanya korespondensi bunyi. Korespondensi bunyi yang muncul dari rucita *berjalan* adalah sebagai berikut

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɔ - o - u	lakɔ - lako - laku	berjalan
k - d	kala w dala (dɔkala - ndala)	berjalan
φ - β	φila - βila (peβipila)	berjalan

Data berian di dalam kurung (yaitu *dɔkala - ndala*) di atas merupakan data mental yang masih bermorfem terikat. Setelah morfem terikatnya disisihkan maka jelas hubungan korespondensi bunyi antara kedua kata itu. Data di dalam kurung yang kedua (yaitu *peβipila*) merupakan bentuk ulang, dan jika bentuk dasarnya (yaitu *βila*) diambil maka kelihatan hubungan korespondensi bunyinya dengan *φila*.

### 3.3.4 darah

Ada dua dari empat etima rucita *darah* yang memiliki sejumlah varian sehingga memungkinkan adanya korespondensi bunyi. Namun, ternyata dari etima *beli* tak ada pasangan varian yang berkorespondensi bunyi. Korespondensi bunyi muncul dari etima *rea*. Deskripsi korespondensi selengkap dapat dilihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
r - x - h	rea - xea - hea	darah
y - n	reya - rena	darah
h - r	heya - reya	darah

3.3.5 empat

Pada rucita *empat* tidak ditemukan pasangan kata yang berkorespondensi bunyi. Dari data berian yang terkelompok pada tiga etima tidak ada pasangan yang berkorespondensi bunyi.

3.3.6 gigi

Untuk rucita *gigi*, yang diwakili enam etima dan sejumlah varian, ditemukan dua macam korespondensi seperti di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ŋ - d	ŋisi - disi	gigi
w - v - β	wangka - vangka - βangka	gigi

3.3.7 hidup

Pada rucita *hidup*, yang terdiri atas enam etima, ditemukan tiga pasangan korespondensi bunyi pada etima *toro* seperti yang terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɔ - a	torɔ - tora	hidup
r - h	nɔ <sup>ʔ</sup> uri - nɔ <sup>ʔ</sup> uhi	hidup
m - n	mO <sup>ʔ</sup> uhi - nO <sup>ʔ</sup> uhi	hidup

3.3.8 kaki

Pada rucita *kaki* terdapat sejumlah pasangan korespondensi bunyi seperti yang terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ε - u	kare - karu	kaki
ε - i	kake - kaki	kaki
h - k	hake - kake	kaki
r - k	kare - kake	kaki

### 3.3.9 kotor

Dari lima etima pada rucita *kotor* ditemukan tiga pasangan korespondensi bunyi berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
h - r	haku - raku (moraku)	kotor
r - x	rumbu - xumbu (moxumbu)	kotor
u - o	rumbu - rombu (mamyrombu)	kotor

Kata *raku*, *xumbu*, dan *rombu* di dalam data berian di atas diperoleh dari kata yang mengandung morfem terikat *mo-* dan *maŋ-*. Setelah kedua morfem terikat itu disisihkan, maka kelihatanlah hibungan korespondensi bunyi antara kata-kata tersebut

### 3.3.10 mulut

Pada rucita *mulut* ditemukan satu korespondensi bunyi berikut!

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
w - p - β - b <sup>k</sup>	wobka - pobka - βobka - b <sup>k</sup> obka	mulut

### 3.3.11 pasir

Dari lima etima pada rucita *pasir* juga ditemukan satu korespondensi bunyi berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
b - b <sup>w</sup> - h - b <sup>k</sup> - t <sup>k</sup>	bɔnɛ - b <sup>w</sup> ɔnɛ - hɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir

### 3.3.12 rambut

Rucita *rambut* yang terdiri atas empat etima memiliki beberapa pasangan korespondensi bunyi seperti terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
h - β	hɔtu - βɔtu	rambut
w - β	wu - βu	rambut
c - dʰ	ɸɔcu - ɸɔdʰu	rambut

Karena fonem /h/ dengan /p/ pada rucita *abu* merupakan dua pasangan fonem yang berkorespondensi maka kemungkinan antara /h/ dengan /c/ pada kata *ɸɔtu* dengan *ɸɔcu* pada rucita *rambut* juga merupakan pasangan bunyi yang berkorespondensi.

### 3.3.13 sayap

Pada rucita *sayap* ditemukan hanya satu pasangan korespondensi bunyi yaitu antara fonem /ɛ/ dengan /i/ pada kata *kapɛ* dengan *kappi*.

### 3.3.14 telur

Pada rucita *telur* ditemukan tiga pasangan korespondensi berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ʔ - y	tiʔɔlu - tiyɔlu	telur
y - ñ	biyo - biño	telur
ʔ - m	goraʔu - gora <sup>m</sup> u	telur

### 3.3.15 ular

Pada rucita *ular* terdapat tiga macam korespondensi bunyi seperti di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɛ - e - ɔ	ule - ule - ulɔ	ular
ɔ - a	sawɔ - sawa saʔɔ - saʔa	ular

ʔ - m - w	sa <sup>ʔ</sup> a - sa <sup>m</sup> a - sawa	ular
-----------	--	------

Demikianlah data korespondensi pada bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara berdasarkan lima belas data berian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Rangkuman data korespondensi tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
w - b	awu - abu hawu - habu	abu abu
w - β	awu - aβu hawu - haβu wan̄ka - βan̄ka wɔβka - βɔβka wu - βu	abu abu gigi mulut rambut
w - b <sup>k</sup>	wɔβka - b <sup>k</sup> ɔβka	mulut
w - φ	awu - aφu	abu
w - v	wan̄ka - van̄ka	gigi
w - p	wɔβka - pɔβka	mulut
v - β	wan̄ka - βan̄ka	gigi
p - β	pɔβka - βɔβka	mulut
p - b <sup>k</sup>	pɔβka - b <sup>k</sup> ɔβka	mulut
b <sup>k</sup> - t <sup>k</sup>	b <sup>k</sup> ɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b - t <sup>k</sup>	bɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b <sup>w</sup> - h	b <sup>w</sup> ɔnɛ - hɔnɛ	pasir
b <sup>w</sup> - b <sup>k</sup>	b <sup>w</sup> ɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b <sup>w</sup> - b	b <sup>w</sup> ɔnɛ - bɔnɛ	pasir
b - h	bɔnɛ - hɔnɛ	pasir
b - b <sup>k</sup>	bɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b - β	abu - aβu habu - haβu	abu abu

b - φ	abu - aφu	abu
φ - β	φila - pila (pεpila)	berjalan
	aφu - apu	abu
β - b <sup>k</sup>	βɔbka - b <sup>k</sup> ɔbka	mulut
h - k	hake - kake	kaki
h - ʔ	hapu - ʔapu	abu
h - β	hɔtu - βɔtu	rambut
h - b <sup>k</sup>	hɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
h - t <sup>k</sup>	hɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
k - d	kala w dala (dɔkala - ndala)	berjalan
y - n	reya - rena	darah
y - ñ	biyo - biño	telur
r - h	nɔ'uri - nɔ'uhi	hidup
	heya - reya	darah
	haku - raku (mɔraku)	kotor
r - k	kare - kake	kaki
r - x	rumbu - xumbu (mɔxumbu)	kotor
	rɛa - xɛa	darah
x - h	xabu - habu	abu
	xɛa - hɛa	darah
ŋ - d	ŋisi - disisi	gigi
m - n	mɔ'uhi - nɔ'uhi	hidup
c - c <sup>h</sup>	pɔcu - pɔc <sup>h</sup> u	rambut
ʔ - <sup>m</sup>	gɔra'ʔ - gɔra <sup>m</sup> ʔ	telur
	sa <sup>ʔ</sup> a - sa <sup>m</sup> a	ular
<sup>m</sup> - w	sa <sup>m</sup> a - sawa	ular
ʔ - y	ti <sup>ʔ</sup> ɔlu - tiyɔlu	telur
ɛ - e	ule - ule - ulu	ular
e - ɔ	ule - ulu	ular
ɛ - o	ule - ulu	ular

ɔ - a	torɔ - tora	hidup
	sawɔ - sawa	ular
	sa'ɔ - sa'a	
u - o	rumbu - rombu (mamrombu)	kotor
	lako - laku	berjalan
ɔ - u	lakɔ - laku	berjalan
ɔ - o	lakɔ - lako	lakɔ - lako
ɛ - u	kare - karu	kaki
ɛ - i	kake - kaki	kaki

### 3.4 Silsilah Kekerabatan

Perhitungan kekerabatan dengan metode leksikostatistik pada data lapangan yang dijarah dari 25 titik pengamatan di wilayah Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut, seperti terlihat pada halainan berikutnya.

Propinsi Sulawesi Tenggara

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	=																								
2	84	=																							
3	74	84	=																						
4	76	82	89	=																					
5	27	32	57	31	=																				
6	45	46	47	53	25	=																			
7	78	82	89	95	27	49	=																		
8	47	54	60	65	28	55	65	=																	
9	45	54	60	47	28	55	65	99	=																
10	39	47	49	53	23	57	52	77	73	=															
11	14	17	20	20	17	19	15	15	14	15	=														
12	29	34	37	34	25	36	37	44	41	42	18	=													
13	45	51	48	52	27	63	52	56	55	56	17	39	=												
14	26	31	37	31	25	36	35	38	37	38	17	65	38	=											
15	30	34	37	33	27	37	38	40	41	40	17	73	38	71	=										
16	30	31	36	34	21	28	35	34	35	34	35	65	35	62	65	=									
17	27	29	31	35	18	32	34	36	35	37	13	62	35	59	57	80	=								
18	30	28	31	34	20	37	33	39	40	44	15	46	40	49	45	50	53	=							
19	32	34	35	33	24	34	36	36	39	40	15	43	43	57	44	47	50	64	=						
20	30	39	36	37	26	35	35	35	34	40	16	49	41	59	51	53	55	58	68	=					
21	34	40	41	39	26	37	39	41	42	44	18	49	39	47	48	55	52	67	80	72	=				
22	26	29	30	31	21	31	27	30	31	36	13	32	37	35	31	34	36	45	43	43	43	=			
23	24	27	29	32	20	30	27	31	34	35	12	31	36	35	31	34	34	46	41	39	39	77	=		
24	26	27	27	30	19	28	26	32	33	32	12	30	35	33	33	33	34	44	37	37	39	74	83	=	
25	25	28	29	32	21	29	28	34	36	34	12	32	35	32	33	33	35	44	40	39	39	78	82	92	=

**Keterangan:**

- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. Tolaki (Patikala)       | 14. Siompu               |
| 2. Tolaki (Sanggona)       | 15. Wasilomata           |
| 3. Tolaki (Wanggudu)       | 16. Todanga              |
| 4. Tolaki (Sabulakoa)      | 17. Kambowa              |
| 5. Bugis                   | 18. Kumbewaha            |
| 6. Morunene (Wumbu Bangka) | 19. Cia-cia (Gonda Baru) |
| 7. Tolaki (Laeya)          | 20. Cia-cia (Masiri)     |
| 8. Bajo                    | 21. Cia-cia (Lapandewa)  |
| 9. Wowonii                 | 22. Pulo (Kapota)        |
| 10. Kalisusu               | 23. Pulo (Kaledupa)      |
| 11. Jawa                   | 24. Pulo (Tomia)         |
| 12. Muna                   | 25. Pulo (Binongko)      |
| 13. Morunene (Rahantari)   |                          |

Supaya tingkat kekerabatan yang dinyatakan dengan angka-angka persentasi di atas lebih sederhana, angka-angka tersebut dikonversikan ke dalam silsilah kekerabatan. Untuk membuat silsilah kekerabatan tersebut, perlu dilakukan tahapan kerja berikut.

Langkah pertama, dua pasang bahasa, yang memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dari bahasa-bahasa lain, atau bahasa-bahasa yang berkerabat paling dekat, dihubungkan satu sama lain. Bahasa-bahasa yang tertinggi tingkat kekerabatannya di Sulawesi Tenggara adalah bahasa Bajo (8) dan bahasa Wowonii (9) dengan tingkat kekerabatan sebesar 98%, bahasa Tolaki di desa Laeya (7) dan bahasa Tolaki di desa Sabulakoa (4) dengan tingkat kekerabatan sebesar 95%, bahasa Pulo (Tomia) di desa Tonggano Timur (24) dan bahasa Pulo (Binongko) di desa Taipabu (25%) dengan tingkat kekerabatan sebesar 92%, bahasa Todanga (16) dan bahasa Kainbowa (17) dengan tingkat kekerabatan (80%), bahasa Cia-cia di desa Gonda Baru (19) dan bahasa Cia-cia di desa Lapandewa (21) dengan tingkat kekerabatan 80%, dengan bahasa Muna (12) dan bahasa Wasilomata (15) dengan tingkat kekerabatan sebesar 73%, bahasa Tolaki di desa Patikala (1) dan bahasa Tolaki di desa Sanggona (2) dengan persentasi kekerabatan sebesar 84%, serta bahasa Morumene di desa Wumbu Bangka (6) dan bahasa Morumene di desa Rahantari (13).

Setelah bahasa-bahasa yang berkerabat tertinggi yang telah disebut di atas dihubungkan satu sama lain, langkah kedua yang perlu dilakukan adalah mencari bahasa lain yang berpersentasi kerabatan tertinggi dengan bahasa-bahasa yang telah dihubungkan itu. Satu per satu bahasa-bahasa lain yang belum diketahui hubungannya dengan bahasa-bahasa lain dicari tingkat persentasi kekerabatan tertingginya dengan bahasa-bahasa yang telah dihubungkan itu

Bahasa yang memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Tolaki di desa Sabulakoa (4) dan bahasa Tolaki di desa Laeya (7) adalah bahasa Tolaki di desa Wanggudu (3). Besarnya persentasi kekerabatan bahasa Tolaki (Wanggudu) dengan bahasa Tolaki (Sabulakoa) dan bahasa Tolaki (Laeya) adalah 89%. Maka bahasa Tolaki (Wanggudu) itu dihubungkan dengan bahasa Tolaki (Sabulakoa) dan bahasa Tolaki (Laeya) pada tingkat persentasi kekerabatan 89%.

Kemudian, bahasa Tolaki di desa Patikala (1) dan bahasa Tolaki di desa Sanggona (2) memiliki tingkat persentasi tertinggi dengan bahasa Tolaki (Wanggudu) sebesar 72%--84%. Namun, karena bahasa Tolaki (Wanggudu) sudah dihubungkan dengan bahasa Tolaki (Sabulakoa) dan bahasa Tolaki (Laeya), maka bahasa Tolaki (Patikala) dan bahasa Tolaki (Sanggona) harus dihubungkan sekaligus dengan bahasa Tolaki (Wanggudu), Tolaki (Sabulakoa), dan bahasa Tolaki (Laeya). Untuk menghitung persentasi rata-ratanya perhatikan deskripsi di bawah ini.

Bahasa yang Berkerabat	Persentasi kekerabatan
Tolaki (Patikala) dengan Tolaki (Wanggudu)	= 74 %
Tolaki (Patikala) dengan Tolaki (Sabulakoa)	= 76 %
Tolaki (Patikala) dengan Tolaki (Laeya)	= 78 %
Tolaki (Sanggona) dengan Tolaki (Wanggudu)	= 84 %
Tolaki (Sanggona) dengan Tolaki (Sabulakoa)	= 82 %
Tolaki (Sanggona) dengan Tolaki (Laeya)	= 82 %
Persentasi rata-rata	= $476\% : 6 = 78\%$

Jadi, kelima bahasa itu berkerabat pada tingkat 78%. Kelima bahasa itu cenderung membentuk satu kelompok bahasa.

Bahasa yang berpersentasi kerabatan tertinggi dengan bahasa Bajo (8) dan bahasa Wowonii (9) adalah bahasa Kalisusu. Persentasi kekerabatan

bahasa Bajo dengan bahasa Kalisusu (10) adalah 77%; sedangkan persentasi kekerabatan bahasa Wowonii dengan bahasa Kalisusu adalah 73%. Untuk mengetahui tingkat kekerabatan bahasa Kalisusu dengan bahasa Wowonii dan Bajo perlu dicari persentasi kekerabatan rata-rata, yaitu 75%.

Bahasa Morumene di desa Wumbu Bangka (6) dan bahasa Morumene di desa Rahantari (13), yang berkerabat tertinggi pada tingkat 63%, memiliki tingkat persentasi kekerabatan lebih tinggi dengan bahasa Bajo, Wowonii, dan Kalisusu daripada dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara. Gambaran persentasi kekerabatan bahasa Morumene (Wumbu Bangka) dan bahasa Morumene (Rahantari) dengan bahasa Bajo, Wowonii, dan Kalisusu dapat dilihat di bawah ini.

Bahasa yang Berkerabat	Persentasi Kekerabatan
Morumene (Wumbu Bangka) dengan Bajo	= 55 %
Morumene (Wumbu Bangka) dengan Wowonii	= 55 %
Morumene (Wumbu Bangka) dengan Kalisusu	= 57 %
Morumene (Rahantari) dengan Bajo	= 56 %
Morumene (Rahantari) dengan Wowonii	= 55%
Morumene (Rahantari) dengan Kalisusu	= 56%
Persentasi rata-rata	= 334% : 6 = 55,8%

Jadi, persentasi kekerabatan rata-rata antara bahasa Morumene (Wumbu Bangka) dan Morumene (Rahantari) dengan bahasa Bajo, Wowonii, dan Kalisusu adalah 55,8%. Kelima bahasa itu cenderung membentuk satu kelompok bahasa tersendiri.

Bahasa yang paling tinggi persentasi kekerabatannya dengan bahasa Pulo (Tomia) di desa Tonggano Timur (24) dan Pulo (Binongko) di desa Taipabu (25) adalah bahasa Pulo (Kaledupa) di desa Sandi (23). Presentase kekerabatan bahasa Pulo (Kaledupa) dengan bahasa Pulo (Tomia) adalah 83%; dan dengan bahasa Pulo (Binongko) adalah 82%. Maka, tingkat persentasi kekerabatan bahasa Pulo (Kaledupa) dengan bahasa Pulo (Tomia) dan bahasa Pulo (Binongko) adalah 82,5%.

Kemudian, jika ketiga bahasa Pulo itu, dilihat kaitannya dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara, maka ketiganya memiliki tingkat kekerabatan tertinggi dengan bahasa Pulo di desa Kapota (22). Persentasi

kekerabatan rata-rata bahasa Pulo (Kapota) dengan tiga bahasa Pulo lainnya adalah 76%.

Bahasa yang memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Cia-cia di desa Gonda Baru (19) dan bahasa Cia-cia di desa Lapandewa (21) adalah bahasa Cia-cia di desa Masiri (20) Persentasi kekerabatan bahasa Cia-cia (Masiri) dengan bahasa Cia-cia (Gonda Baru) adalah 68%, dan dengan bahasa Cia-cia (Lapandewa) adalah 72% Maka, persentasi rata-rata antara bahasa Cia-cia (Masiri) dengan bahasa Cia-cia (Gonda Baru) dan bahasa Cia-cia (Lapandewa) adalah 70%.

Bahasa yang berpersentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Muna (12) dan bahasa Wasilomata (15) adalah bahasa Siompu (14). Persentasi kekerabatan bahasa Siompu dengan bahasa Muna adalah 65%, dan dengan bahasa Wasilomata besarnya 71%. Maka, persentasi kekerabatan rata-rata antara bahasa Siompu dengan bahasa Muna dan bahasa Wasilomata adalah 68%.

Lalu, bahasa Muna, Wasilomata, dan Siompau memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Todanga dan Kombowa daripada dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara. Besarnya persentasi kekerabatan bahasa Muna, Wasilomata, dan Siompau dengan bahasa Todanga dan Kombowa dapat dilihat dalam tabel berikut.

<b>Bahasa yang Berkerabat</b>	<b>Persentasi Kekerabatan</b>
Bahasa Muna dengan bahasa Todanga	= 65%
Bahasa Muna dengan bahasa Kombowa	= 62 %
Bahasa Wasilomata dengan bahasa Todanga	= 62 %
Bahasa Wasilomata dengan bahasa Kombowa	= 59 %
Bahasa Siompau dengan bahasa Todanga	= 65 %
Bahasa Siompau dengan bahasa Kombowa	= 57 %
Persentasi rata-rata	= $370\% : 6 = 61,6\%$

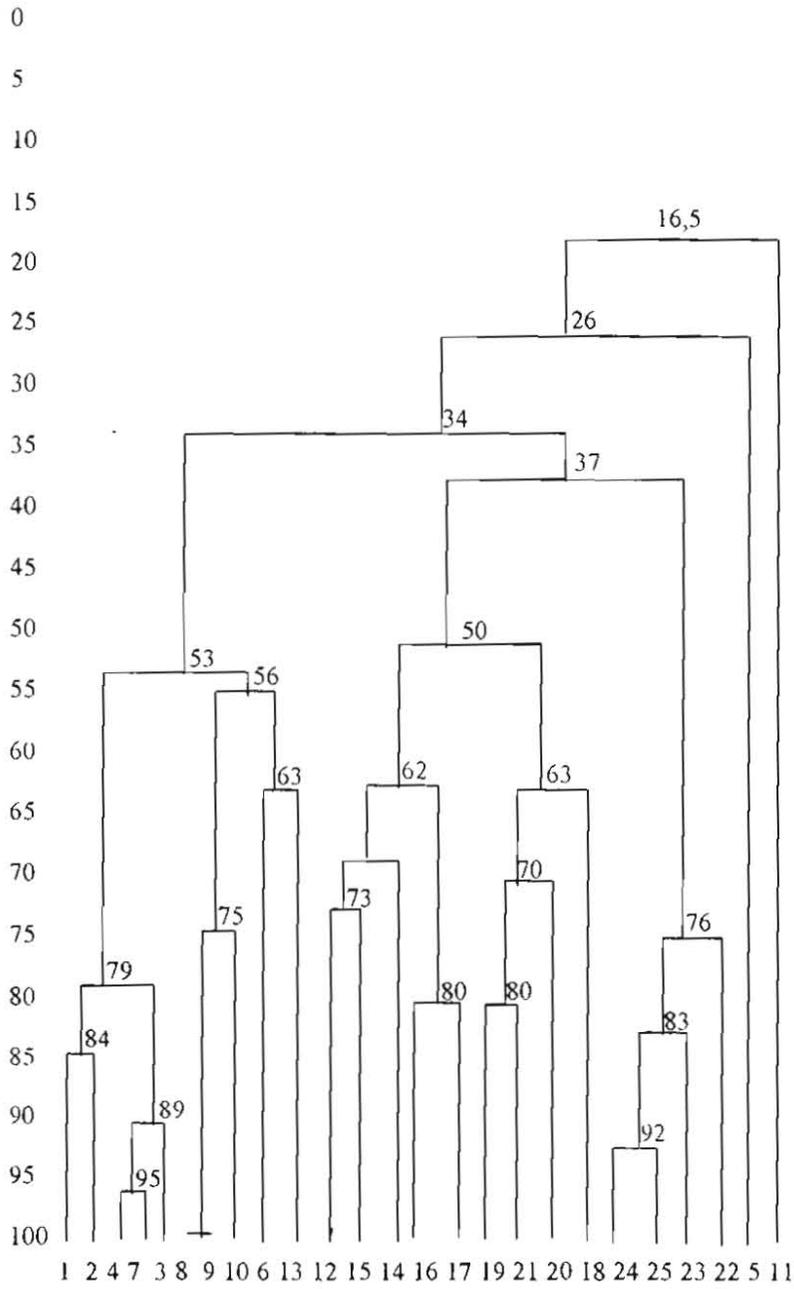
Jadi, persentasi kekerabatan rata-rata antara bahasa Muna, Wasilomata, Siompau, Todanga, dan Kombowa adalah 61,6%.

Dilihat dari persentasi kekerabatannya dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara, bahasa Kumbewaha (18) memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Cia-cia (Gonda Baru), Cia-cia (Masiri),

dan Cia-cia (Lapandewa). Tingkat kekerabat bahasa Kumbewaha dengan ketiga bahasa Cia-cia itu berkisar antara 58% -- 67% dan persentasi rata-rata antara bahasa Kumbewaha dengan ketiga bahasa Cia-cia itu adalah 63%.

Ada dua bahasa yang belum dilihat hubungan kekerabatannya dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara, yaitu bahasa Bugis di desa Lanunde dan bahasa Jawa di desa Bangun Sari. Kedua bahasa itu, terutama bahasa Jawa, memiliki persentasi kekerabatan yang sangat rendah dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara. Maka, persentasi kekerabatannya akan dilihat dalam hubungannya dengan kelompok-kelompok bahasa yang sudah dijelaskan di atas.

Setelah diketahui hubungan kekerabatan antarbahasa-bahasa berdasarkan data-data persentasi kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, disusunlah diagram silsilah kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, seperti pada halaman berikutnya.



### **3.5 Pengelompokan Bahasa**

Jika hasil perhitungan persentasi kekerabatan antardua puluh lima bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara itu dikaitkan dengan klasifikasi Morrish Swadesh (1955) dan klasifikasi Lauder (1990) -- mengenai kriteria bahasa, dialek, dan keluarga bahasa -- sebagian bahasa yang diakui penduduk di wilayah Sulawesi Tenggara sebagai sebuah bahasa tersendiri sebenarnya berstatus dialek karena bahasa-bahasa itu berkerabat pada tingkat persentasi kekerabatan antarbahasa-bahasa tersebut di atas 80%--70%.

Bahasa-bahasa yang berstatus dialek tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, dialek Tolaki (Patikala), Tolaki (Sanggoni), Tolaki (Wanggudu), Tolaki (Sabulakoa), Tolaki (Laeya) yang berkerabat satu sama lain pada tingkat persentasi antara 95%--79%. Kelima dialek Tolaki itu merupakan satu bahasa yaitu bahasa Tolaki.

Kedua, dialek Wowonii dan Kulisusu yang berkerabat satu sama lain pada tingkat persentasi sebesar 75%. Kedua dialek itu membentuk satu bahasa yaitu bahasa Kulisusu-Wowonii.

Ketiga, dialek Muna dan Wasilomata yang berkerabat pada tingkat persentasi sebesar 73%, dan kedua dialek itu membentuk bahasa Muna-Wasilomata.

Keempat, dialek Todanga dan Kambowa yang berkerabat pada tingkat kekerabatan sebesar 80%. Kedua dialek itu membentuk bahasa Todanga-Kambowa.

Kelima, dialek Cia-cia (Gonda baru), Cia-cia (Masiri), dan Cia-cia (Lapandewa) yang berkerabat pada tingkat kekerabatan antara 70%--80%. Ketiga dialek itu membentuk bahasa Cia-cia.

Keenam, dialek Pulo (Kapota), Pulo (Kaledupa), Pulo (Tomia), dan Pulo (Binongko) yang berkerabat antara 76%--92%. Keempat dialek itu merupakan satu bahasa, yaitu bahasa Pulo.

Selain keenam bahasa itu, berdasarkan data persentasi kekerabatan dalam diagram di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Morunene (Rahantari), Morunene (Wumbu Bangka), Siompu, dan Kumbewaha berstatus bahasa, karena tingkat persentasi kerabatan bahasa-bahasa tersebut dengan bahasa-bahasa lain berada di bawah 70%. Tingkat persentasi kekerabatan bahasa Morunene (Rahantari), Morunene (Wumbu Bangka) dengan bahasa Kulisusu-Wowonii adalah 63%. Bahasa Siompu juga merupakan bahasa tersendiri karena persentasi kekerabatan tertingginya dengan bahasa Muna-Wasilomata, adalah 68%. Bahasa Kumbewaha juga

merupakan satu bahasa tersendiri karena persentasi kekerabatan tertingginya dengan dengan bahasa Cia-cia, hanya 63%

Jadi, jika dilihat dari kriteria Morrish Swadesh (1955) dan klasifikasi Lauder (1990) mengenai status bahasa dan dialek, maka ada dua belas bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, yaitu

1. bahasa Tolaki,
2. bahasa Morunene (Rahantari),
3. bahasa Morunene (Wumbu),
4. bahasa Kulisusu-Wowonii,
5. bahasa Siompu,
6. bahasa Muna-Wasilomata,
7. bahasa-Todanga-Kambowa,
8. bahasa Kumbewaha.
9. bahasa Cia-cia.
10. bahasa Pulo,
11. bahasa Bugis, dan
12. bahasa Jawa.

Kedua belas bahasa itu berkerabat satu sama lain sehingga membentuk kelompok dan subkelompok bahasa

Bahasa bahasa Morunene (Rahantari), bahasa Morunene (Wumbu Bangka), bahasa Kulisusu-Wowonii, dan bahasa Siompu membentuk satu subkelompok bahasa tersendiri. Tingkat persentasi kekerabatan antarkeempat bahasa itu besarnya 56%. Keempat bahasa itu ditambah bahasa Tolaki membentuk satu kelompok bahasa. Kelompok bahasa ini di sini disebut kelompok bahasa Tolaki. Jadi, kelompok bahasa Tolaki itu terdiri atas tiga subkelompok, yaitu subkelompok Tolaki, subkelompok Morunene (Rahantari-Wumbu Bangka), dan Subkelompok Kulisusu-Wowonii.

Bahasa Siompu dan bahasa Muna-Wasilomata, yang berkerabat pada tingkat persentasi 68%, membentuk satu subkelompok bahasa dengan bahasa Todanga-Kambowa. Subkelompok bahasa ini, dalam laporan ini, disebut subkelompok bahasa Siompu-Muna-Todanga. Tingkat kekerabatan rata-rata ketiga bahasa dalam subkelompok Siompu-Muna-Todanga itu besarnya 62%.

Bahasa Kumbewaha dengan bahasa Cia-cia juga membentuk satu subkelompok tersendiri Subkelompok bahasa Kumbewaha dengan bahasa Cia-cia disebut subkelompok Cia-cia-Kumbewaha. Kedua bahasa dalam

### *Pemetaan Bahasa*

subkelompok bahasa itu berkerabat pada tingkat persentasi kekerabatan sebesar 63%.

Subkelompok Cia-cia-Kumbewaha dan subkelompok Siompu-Muna-Todanga membentuk satu kelompok bahasa yang disebut kelompok bahasa Muna-Cia-cia.

Selain dua kelompok di atas di atas, bahasa-bahasa Pulo membentuk satu kelompok bahasa tersendiri. Bahasa Bugis dan bahasa Jawa juga masing-masing membentuk satu kelompok bahasa tersendiri.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di wilayah Sulawesi Tenggara terdapat lima kelompok bahasa, yaitu

1. kelompok bahasa Tolaki,
2. kelompok Muna-Cia-cia,
3. kelompok bahasa Pulo.
4. kelompok bahasa Bugis, dan
5. kelompok bahasa Jawa.

Kelompok bahasa Pulo dan kelompok bahasa Muna-Cia-cia berkerabat pada tingkat persentasi sebesar 37%. Kemudian, kelompok bahasa-bahasa Tolaki berkerabat dengan kelompok bahasa Muna-Cia-cia dan kelompok bahasa Pulo pada tingkat persentasi sebesar 34%. Dan ketiga kelompok bahasa itu berkerabat dengan bahasa Bugis pada tingkat persentasi sebesar 26%. Akhirnya, ketiga kelompok bahasa itu dan bahasa Bugis berkerabat dengan bahasa Jawa di desa Bangun Sari pada tingkat persentasi sebesar 16,5%.

Demikianlah pengelompokan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara.

## **BAB IV**

# **KAJIAN DIALEKTOLOGI**

### **4.1 Kosakata Budaya**

Daftar tanya-an yang digunakan untuk menjangkit data kebahasaan di Propinsi Sulawesi Tenggara terdiri atas empat bagian. Bagian pertama adalah kosakata dasar Swadesh yang diperluas, terdiri atas 200 kata; sedangkan bagian kedua terdiri atas sejumlah kosakata yang dikelompokkan ke dalam bidang-bidang kehidupan tertentu. Bagian ketiga berupa struktur frasa, sedangkan bagian keempat berupa kalimat sederhana.

Bagian kata budaya dibagi ke dalam 18 kelompok; jumlah kata dalam setiap kelompok tidak sama. Kelompok-kelompok itu masing-masing adalah (a) bagian tubuh yang terdiri atas 52 kata; (b) kata ganti, sapaan, dan acuan (11); (c) sistem kekerabatan (25); (d) kehidupan desa dan masyarakat (36); (e) rumah dan bagian-bagiannya (48); (f) peralatan dan perlengkapan (71); (g) makanan dan minuman (52); (h) tanaman halaman dan pepohonan (68); (i) binatang (90); (j) musim, keadaan alam, benda alam, dan arah (81); (k) penyakit dan pengobatan (36); (l) perangai, kata sifat, dan warna (87); (m) mata pencarian (20); (n) pakaian dan perhiasan (28); (o) permainan (9); (p) gerak dan kerja (98); (q) kata bilangan (52); dan (r) kata tugas (25). Bagian struktur frasa terdiri atas (a) frasa nominal yang dibagi ke dalam relasi posesif (genitif) (10), relasi partitif (5), dan relasi asal dan material (10); (b) frasa verbal (8); (c) frasa adjektival (10); dan (d) frasa adverbial (19). Selain itu, bagian kalimat, yakni berupa kalimat sederhana yang terdiri atas 41 kalimat.

## 4.2 Sebaran Kosakata

Untuk mengetahui sebaran kosakata di wilayah Sulawesi Tenggara, di bawah ini dipaparkan 15 buah kosakata dasar berdasarkan "daftar Swadesh" yang diperluas dan disesuaikan. Ke-15 kata itu adalah (1001) *abu*, (1021) *basah*, (1031) *berjalan*, (1051) *darah*, (1069) *empat*, (1075) *gigi*, (1083) *hidup*, (1103) *kaki*, (1115) *kotor*, (1143) *mulut*, (1151) *pasir*, (1163) *rambut*, (1167) *sayap*, (1185) *telur*, dan (1199) *ular*.

Sebaran kata-kata itu, didasarkan pada ke-15 peta bahasa yang terdapat pada Lampiran 5, adalah sebagai berikut:

### (1001) *abu*

<i>abu</i>	: 14—6
<i>aφu</i>	: 2, 22
<i>aβu</i>	: 13
<i>awu</i>	: 1, 3, 5—11
<i>ɔawu</i>	: 4
<i>hawu</i>	: 18, 21
<i>həβu</i>	: 19
<i>habu</i>	: 17, 20
<i>Xabu</i>	: 12
<i>dalika</i>	: 23—5

Kata purba \**abu* 'abu' (Deinpwolff 1938:11) diwarisi oleh hampir seluruh bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, kecuali bahasa-bahasa yang digunakan di kepulauan Tukang Besi. Bahasa Pulo yang digunakan di Kaledupa, Tomia, dan Binongko itu mengenal kata *dalika*, sementara bahasa Pulo dialek Kapota di pulau Wangi-wangi mewarisi kata purba \**abu* bersama dengan bahasa daerah yang lain. Kepulauan Tukang Besi atau Wakatobi (Wangi-wangi, Kaledupa, Tomia, Binongko) termasuk Kabupaten Buton.

Dari berian yang dikenal dalam berbagai bahasa itu dapat diketahui bahwa kata *awu* merupakan kata yang paling luas dikenal di wilayah itu. Kata itu dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala (1), Wanggudu (3), Laeya (7), bahasa Bugis di Lamunde (5); bahasa Moronene di Wumbu Bangka (6); bahasa Bajo di Lawey (8); bahasa Wowonii di Noko (9); bahasa Kulisusu di Kurolabu (10); dan bahasa Jawa di Bangunsari (11). Kata *abu* dikenal dalam bahasa-bahasa Siompu di Talaga I (14); bahasa Wasilomata di Wakambangura (15); dan bahasa Todanga di Todanga (16). Kata *aφu*

dikenal dalam bahasa Tolaki di Sanggona dan bahasa Pulo dialek Kapota di Kapota; sedangkan kosakata *apu* dikenal dalam bahasa Moronene di Rahantari (13)

Kata yang lain adalah *xwu* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Sabulakoa (4), *hawu* yang dikenal dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha (18) dan bahasa Cia-cia di Lapandewa (21); *habu* yang dikenal dalam bahasa Cia-cia di Gondabaru (19); *habu* yang dikenal dalam bahasa Kambowa di Lipu (17) dan bahasa Cia-cia di Masiri (20); dan *Xabu* yang dikenal dalam bahasa Muna di Sidamangura (12). Kecuali bahasa Pulo dialek Kapota yang terletak di Kabupaten Buton, bahasa yang lain itu terletak di Kabupaten Kolaka, Kendari, dan Muna.

(1021) basah

<i>mosele</i>	: 6
<i>mɔ sele</i>	: 1—2, 4, 7
<i>ɔari</i>	: 17
<i>marica</i>	: 5
<i>mobaho</i>	: 8—9
<i>mɔ buru</i>	: 21
<i>bɛ hɛ</i>	: 15
<i><sup>m</sup>b ɛ Xɛ</i>	: 19
<i><sup>m</sup>b ɛ lɛ kɛ</i>	: 13
<i>nɔ bɛ rɛ</i>	: 14
<i>mɔ pita</i>	: 10
<i>mɔ tɔ pa</i>	: 18
<i>mɔ rama</i>	: 20
<i>nɔ mɛ mɛ</i>	: 12
<i>nogode</i>	: 16
<i>tɔ lɔ s</i>	: 11
<i>mɛ pa</i>	: 22—3
<i>jɛ pɛ</i>	: 24—5
<i>bɔ ndɔ</i>	3

Kata purba \**basah* 'basah' (Dempwolff 1938:25) di wilayah Sulawesi Tenggara dikenal melalui sejumlah berian, baik yang berkelompok maupun yang menyendiri. Namun, berdasarkan semua berian itu hampir dapat

dipastikan bahwa bahasa-bahasa di wilayah itu tidak ada yang mewarisi rucita itu dari kata purba itu.

Berian yang muncul dalam bahasa-bahasa itu adalah *mosele* dengan dua anggota, *mbahho* dengan dua anggota, *bheh* dengan empat anggota, dan berian lain tanpa anggota.

Berian *mosele* dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala, Sanggona, Sabulakoa, dan Laeya yang digunakan di Kabupaten Kolaka dan Kendari, sedangkan kata *mosele* dikenal dalam bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka di Kabupaten Kendari.

Berian *bheh* terdiri atas *bheh* yang dikenal dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura, *mbexε* dalam bahasa Cia-cia di Gondabaru, *mbelεke* dalam bahasa Moronene di Rahantari, dan *mbere* dalam bahasa Siompu di Talaga I. Semua bahasa itu digunakan di Kabupaten Buton. Berian *mbahho* dikenal dalam bahasa Hajo di Lawey dan Wowonii di Noko (keduanya di Kabupaten Kendari).

Berian lain yang masing-masing "menyendiri" terdiri atas *pari* yang dikenal dalam bahasa Kambowa di Lipu (Buton); *marica* dalam bahasa Bugis di Lamunde (Kolaka); *mapita* dalam bahasa Kufisusu di Kurolabu (Muna); *matopa* dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha (Buton); *marama* dalam bahasa Cia-cia di Masiri (Buton); *nogode* dalam bahasa Todanga di Todanga (Buton); *mepe* dalam bahasa Pulo di Kapota dan Sandi; *jepe* dalam bahasa Pulo di Tongano Timur dan Taipabu; *bondo* dalam bahasa Tolaki di Wanggudu (Kendari); *mburu* dalam bahasa Cia-cia di Lapandewa (Buton); dan *raləs* dalam bahasa Jawa di Bangunsari (Muna).

#### (1031) berjalan

<i>məlaku</i>	: 11
<i>məlako</i>	: 1
<i>məlakəlako</i>	: 4
<i>Ləlako</i>	: 6,
<i>Ləlako</i>	: 13
<i>Lumako</i>	: 3
<i>Luməlako</i>	: 2, 7
<i>linka</i>	: 10
<i>molinka</i>	: 8—9
<i>ralinka</i>	: 14
<i>dəkala</i>	: 12

<i>dakala</i>	: 15
<i>nekalakala</i>	: 16
<i>phiLa</i>	: 22—3
<i>nɔphiLa</i>	: 24—5
<i>pepiɸila</i>	: 20
<i>jok</i>	: 5
<i><sup>n</sup>dala</i>	: 17
<i>lampa</i>	: 18
<i>hanɸka</i>	: 19, 21

Rucita 'berjalan' di wilayah Sulawesi Tenggara muncul dalam berbagai berian. Berian itu ada yang merupakan warisan dari kata purba \**laku* 'berjalan' (Dempwolff 1938:90), dan ada yang merupakan kosakata tempatan. Berdasarkan pengelompokannya, berian-berian itu terdiri atas tiga kelompok dengan anggota dan empat kelompok tanpa anggota.

Kelompok dengan anggota yang paling luas dikenal dalam berbagai bahasa daerah adalah kelompok *mɔlakɔ*. Kelompok itu terdiri atas *mɔlako* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala; *mɔlakɔlakɔ* dalam bahasa Tolaki di Sabulakoa, *Lolako* dalam bahasa Moronene di Wuinbu Bangka, *Lɔlakɔ* dalam bahasa Moronene di Rahantari, *Lumakɔ* dalam bahasa Tolaki di Wanggudu; *Lumɔlakɔ* dalam bahasa Tolaki di Sanggona dan Laeya, dan *mɔlaku* dalam bahasa Jawa di Bangunsari.

Kelompok yang lain adalah *linɸka* yang terdiri atas *linɸka* dalam bahasa Kulisusu di Kurotabu; *mɔlinɸka* dalam bahasa Bajo di Lawey dan bahasa Wowonii di Noko; dan *tɔlinɸka* dalam bahasa Siompu di Talaga I. Dalam pada itu, kelompok *dakala* terdiri atas *dakala* dalam bahasa Muna di Sida Mangura; *dakala* dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura; *nekalakala* dalam bahasa Todanga di Todanga, *phiLa* dalam bahasa Pulo di Kapota dan Sandi; *nɔphiLa* dalam bahasa Pulo di Tongano Timur dan Taipabu, dan *pepiɸila* dalam bahasa Cia-cia di Masiri.

Dua dialek bahasa Cia-cia lainnya (Gondabaru dan Lapandewa) mengenal kata *hanɸka*, bahasa Bugis di Lamunde mengenal kata *jok*, bahasa Kainbowa di Lipu mengenal kata *<sup>n</sup>dala*, sedangkan bahasa Kumbewaha di Kumbewaha mengenal kata *lampa*.

#### (1051) darah

<i>beli</i>	: 1
-------------	-----

### Pemetaan Bahasa

<i>ɔbɛli</i>	: 2—4, 7
<i>rɛa</i>	: 9, 13—4, 20
<i>rɛya</i>	: 8, 10, 12, 17, 21
<i>rɔya</i>	: 6
<i>xɛa</i>	: 18
<i>Xɛa</i>	: 19
<i>hɛa</i>	: 16
<i>hɛys</i>	: 15
<i>sra</i>	: 5
<i>raha</i>	: 22—5
<i>gətah</i>	: 11

Rucita 'darah' yang bentuk purbanya \**ddaRah* (Dempwolff 1938:41) masih terlihat jejaknya dalam berbagai bahasa daerah di Sulawesi Tenggara. Kecuali tiga bahasa yang menampilkan kata yang lain riwayatnya, pada umumnya bahasa di Sulawesi Tenggara mewarisi kata purba itu.

Kata-kata warisan itu adalah *rɛa* yang dikenal dalam bahasa Wowonii di Noko, bahasa Moronene di Rahantri, bahasa Siompu di Talaga I, dan bahasa Cia0cia di Masiri; *rɛya* dalam bahasa Bajo di Lawey, bahasa Kulisusu di Kurolabu, bahasa Muna di Sida Mangura, bahasa Kambowa di Lipu, dan bahasa Cia-cia di Lapandewa. *rɔya* dalam bahasa Moronene di Wambu Bangka; *xɛa* dalam bahasa *Kunbewaha* di Kunbewaha; *Xɛa* dalam bahasa Cia-cia di Gondabaru; *hɛa* dalam bahasa Todanga di Todanga; *hɛys* dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura; *sra* dalam bahasa Bugis di Lamunde; dan *raha* dalam semua dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi atau Wakatobi.

Selain itu, kelompok masyarakat Jawa di Bangunsari mengenal kata *gətah* yang sebenarnya merupakan bentuk "kromo desa" dari *gətih* 'darah'. Dalam bahasa Jawa yang umum, *gətah* berarti 'getah'.

### (1069) empat

<i>ɔmba</i>	: 1—2, 4, 7
<i>ɔmba</i>	: 3
<i>pa</i>	: 14—5
<i>paa</i>	: 24
<i>ɛpa</i>	: 5
<i>opa</i>	: 6, 8—10

<i>ɔpa</i>	: 13
<i>pɔpa</i>	: 12, 17
<i>pɔpaa</i>	: 16, 18—21
<i>paʔpat</i>	: 11
<i>gana</i>	: 22—3
<i>akkɛhaa</i>	: 25

Kata purba \*ə(m)pat'empat' (Dempwolff 1938:50) diwarisi oleh hampir semua bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Hanya ada satu bahasa yang mengenal kata lain untuk rucita itu, yaitu bahasa Pulo yang digunakan di kepulauan Tukangbesi. Dalam bahasa itu dikenal kata *gana* yang digunakan dalam dialek Kapota dan Sandi, dan kata *akkɛhaa* yang dikenal dalam dialek Taipabu. Dialek Tongano Timur mengenal kata yang lebih umum digunakan dalam bahasa daerah yang lain.

Rucita 'empat' itu dikenal melalui kata *ɔmba* dalam bahasa Tolaki yang digunakan di Patikala, Sanggona, Sabulakoa, dan Laeya, sedangkan variannya, *ɔɔmba* dikenal dalam bahasa Tolaki dialek Wanggudu.

Kata *pa* dikenal dalam bahasa Siompu di Talaga dan bahasa Wasiloinata di Wakambangura; *paa* dikenal dalam bahasa Pulo dialek Tanggano Timur, sedangkan kata *ɛpa* digunakan dalam bahasa Bugis di Lamunde. Kata yang dikenal dalam beberapa bahasa yang berlainan adalah *opa* yang digunakan dalam bahasa Moronene di Wumbu Bangka, bahasa Bajo di Lawey, bahasa Wowonii di Noko, dan bahasa Kulisusu di Kurolabu. Kata lain yang cukup luas daerah sebarannya adalah *pɔpaa* yang digunakan dalam bahasa Todanga di Todanga, bahasa Kumbewaha di Kumbewaha, dan ketiga dialek bahasa Cia-cia di Gondabaru, Masiri, dan Lapandewa.

Kata yang lain umumnya dikenal secara terbatas. Kata-kata itu adalah *ɔpa* (bahasa Moronene di Rahantari), *pɔpa* (bahasa Muna di Sida Mangura dan bahasa Kainbowa di Lipu), dan *paʔpat* (bahasa Jawa di Bangunsari).

#### (1075) gigi

<i>isi</i>	: 1, 5
<i>ɲisi</i>	: 2—3, 6, 8—10, 13
<i>ɔɲisi</i>	: 4, 7
<i>ɲiɪ</i>	: 19—20
<i>ɲiʔ</i>	: 21
<i>βangka</i>	: 14

*Pemetaan Bahasa*

<i>Vangka</i>	: 15
<i>Wayka</i>	: 12
<i>Limpɔ</i>	: 16—7
<i>untu</i>	: 11
<i>Lεkε</i>	: 18
<i>kɔni</i>	: 22—5

Kata purba \**gigi* 'gigi' (Dempwolff 1938:55) di wilayah Sulawesi Tenggara dikenal melalui sejumlah kata yang tidak memperlihatkan hubungan genealogis dengan kata purba itu. Tidak satu pun bahasa di wilayah itu yang mewarisi kata purba itu; yang dikenal justru kata-kata yang mungkin dapat dianggap sebagai kata tempatan. Kata-kata itu dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok dengan anggota dan empat kelompok tanpa anggota.

Kelompok dengan anggota adalah kelompok *isi* dengan lima anggota dan kelompok *wangka* dengan tiga anggota; sedangkan kelompok tanpa anggota adalah *Limpɔ*, *untu*, *Lεkε*, dan *kɔni*.

Kelompok *isi* terdiri atas *isi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Patikala dan bahasa Bugis di Lamunde; *ɲisi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Sanggona dan Wanggudu, bahasa Moronene di Wimbu Bangka dan Rahantari, bahasa Bajo di Lawey, bahasa Wowonii di Noko, dan bahasa Kulisusu di Kurolabu; *ɔɲisi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Sabulakoa dan Laeya; *ɲiti* yang digunakan dalam bahasa Cia-cia dialek Gondabaru dan Masiri; dan *ɲiʔ* yang digunakan dalam bahasa Cia-cia dialek Lapandewa.

Kelompok *wangka* terdiri atas *ɓangka* yang digunakan dalam bahasa Siompu di Talaga I; *vangka* yang digunakan dalam bahasa Waslomata di Wakambangura; dan ditemukan *wangka* yang digunakan dalam bahasa Muna di Sida Mangura.

Dalam pada itu, kelompok tanpa anggota terdiri atas *kɔni* yang digunakan dalam keempat dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi; *Lεkε* yang digunakan dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha; *Limpɔ* yang digunakan dalam bahasa Todanga di Todanga dan bahasa Kambowa di Lipu; dan *untu* yang digunakan dalam bahasa Jawa di Bangunsari.

**(1083) hidup**

<i>tora</i>	: 6, 8—9
<i>tɔra</i>	: 10, 13

<i>toro</i>	: 1—4, 7
<i>tuwo</i>	: 5
<i>tu<sup>m</sup>bu</i>	: 24—5
<i>daði</i>	: 18—21
<i>nodaði</i>	: 12
<i>mo<sup>u</sup>hi</i>	: 16
<i>no<sup>u</sup>hi</i>	: 15
<i>no<sup>u</sup>ri</i>	: 14
<i>nohuri</i>	: 17
<i>me<sup>m</sup>balu</i>	: 23
<i>urap</i>	: 11
<i>iði</i>	: 22

Kata purba \**hu.dip* 'hidup' (Dempwolff 1938:65) rupanya diwarisi oleh berbagai bahasa daerah melalui proses metatesis sehingga dalam bahasa Melayu dan kemudian dalam bahasa Indonesia serta sejumlah bahasa daerah yang lain, rucita itu dikenal dengan kata hidup dengan berbagai variasinya

Dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, ada satu bahasa yang mengenal rucita itu melalui proses metatesis dan penyesuaian, yaitu bahasa Pulo dialek Kapota yang mengenal kata *iði*. Dalam sejumlah bahasa yang lain, proses metatesis itu tidak atau belum terjadi, yang ada adalah penyesuaian. Bahasa-bahasa kelompok itu adalah bahasa Jawa di Bangunsari yang mengenal kata *urap*; bahasa Kambowa di Lipu yang mengenal kata *nohuri*, bahasa Siompu di Talaga I yang mengenal kata *no<sup>u</sup>ri*; bahasa Wasilomata di Wakambangura yang mengenal kata *no<sup>u</sup>hi*; dan bahasa Todanga di Todanga yang mengenal kata *mo<sup>u</sup>hi*

Dalam pada itu, terdapat sejumlah bahasa yang nampaknya mengenal rucita 'hidup' itu melalui pengenal terhadap pertumbuhan dan perkembangan tumbuh-tumbuhan. Bahasa-bahasa itu menggunakan kata yang mengacu kepada rucita 'tumbuh' dengan bentuk purbanya \**tu(m)bu*h 'tumbuh' (Dempwolff 1938:139). Bahasa yang mengenal rucita itu adalah bahasa Pulo dialek Tongano Timur dan Taipabu yang menggunakan kata *tu<sup>m</sup>bu*h dan bahasa Bugis di Lamunde yang menggunakan kata *tuwo*

Kata lain yang dikenal untuk rucita itu adalah *toro* yang digunakan dalam semua dialek bahasa Tolaki; *tora* yang digunakan dalam bahasa Moronene di Wimbu Bangka, bahasa Bajo di Lawey, dan bahasa Wowonii di Noko; dan *toro* yang digunakan dalam bahasa Kulisusu di Kurolabu

Sementara itu, bahasa Kumbewaha dan semua dialek bahasa Cia menggunakan kata *-d a-di*, sedangkan bahasa Muna di Sida Mangura menggunakan kata *no-da-di*. Dalam pada itu, bahasa Pulo dialek Sandi menggunakan kata *me<sup>m</sup>ba li* yang mungkin merupakan kosakata tempatan.

(1103) kaki

<i>karε</i>	: 1--2
<i>karε</i>	: 3--4, 7
<i>karu</i>	: 6, 8--10, 13
<i>aε</i>	: 14--5, 22--5
<i>ajε</i>	: 5
<i>a?ε</i>	: 16
<i>kakε</i>	: 18, 20--1
<i>XaXi</i>	: 19
<i>kaki</i>	: 12
<i>hahε</i>	: 17
<i>sikεl</i>	: 11

Rucita 'kaki' yang kata purbanya diduga \**kaki* 'kaki' (Deinpwolff 1938:72) dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara dikenal melalui sejumlah kata yang umumnya dapat dimasukkan ke dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah *karε* dengan tiga anggota, *aε* dengan tiga anggota, *kaki* dengan empat anggota, dan *sikεl* tanpa anggota.

Kelompok *karε* terdiri atas *karε* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala dan Sanggona; *karε* yang dikenal dalam bahasa Tolaki ketiga dialek lainnya; dan *karu* yang dikenal dalam bahasa-bahasa Moronene baik di Wumbu Bangka maupun di Rahantari, bahasa Bajo di Lawey, bahasa Wowonii di Noko, dan bahasa Kulisusu di Kurobatu.

Kelompok *aε* terdiri atas *aε* yang dikenal dalam bahasa Siompu di Talaga I, bahasa Wasilomata di Wakambangura, dan semua dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi; *a'ε* yang dikenal dalam bahasa Todanga di Todanga; dan *ajε* dalam bahasa Bugis di Lamunde.

Kelompok *kaki* yang memperlihatkan ciri-ciri warisan kata purba \**kaki* terdiri atas *kakε* yang digunakan dalam bahasa Kumbewaha dan bahasa Cia-cia dialek Masiri dan Lapandewa; *XaXe* dalam bahasa Cia-cia dialek Gondabaru; *kaki* dalam bahasa Muna di Sida Mangura; dan *hahε* dalam bahasa Kambowa di Lipu. Sementara itu bahasa Jawa di Bangunsari mengenal rucita itu melalui kata *sikεl*.

## (1115) kotor

<i>kɔsisi</i>	: 1
<i>məkɔsisi</i>	: 2--3, 7
<i>məkɔisi</i>	: 4
<i>mosani</i>	: 10
<i>məkɔsani</i>	: 8--9
<i>kɔtɔr</i>	: 25
<i>kɔtɔrɔ</i>	: 19
<i>ru<sup>m</sup>bu</i>	: 14
<i>mɔburu</i>	: 20
<i>marɔ<sup>m</sup>bu</i>	: 18, 22, 24
<i>mɔxumbu</i>	: 18
<i>rɔta</i>	: 5
<i>ka<sup>2</sup>ini</i>	: 21
<i>βereke</i>	: 13
<i>haku</i>	: 15
<i>morikiyu</i>	: 17
<i>rəkot</i>	: 11
<i>nɔhinka</i>	: 5, 16
<i>menkaba</i>	: 6
<i>hɔpɔsɔ</i>	: 23
<i>uɔraku</i>	: 12

Dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, rucita 'kotor' dikenal melalui tidak kurang dari 19 kata, baik yang dapat dimasukkan ke dalam suatu kelompok maupun yang "menyendiri". Kata yang dapat dikelompokkan adalah *kɔsisi*, *mosani*, *kɔtɔr*, dan *ru<sup>m</sup>bu*, sedangkan kata yang lain umumnya "menyendiri".

Kelompok *kɔsisi* terdiri atas *kɔsisi* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala: *məkɔsisi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Sanggona, Wanggudu, dan Laeya, sedangkan di Sabulakoa yang dikenal adalah *məkɔisi*.

Kelompok *mosani* terdiri atas *mosani* yang digunakan dalam bahasa Kulisusu di Kurolabu, dan *mokosani* yang digunakan dalam bahasa Bajo di Lawey dan bahasa Wowonii di Noko. Kelompok *kɔtɔr* terdiri atas *kɔtɔr* yang dikenal dalam bahasa Pulo dialek Taipabu dan *kɔtɔrɔ* yang digunakan dalam bahasa Cia-cia dialek Gondabaru.

Kelompok yang agak luas daerah sebarbya adalah kelompok *ru<sup>m</sup>bu* yang beranggotakan empat kata. Kelompok itu terdiri atas *ru<sup>m</sup>bu* dalam bahasa Siompu di Talaga I, *m<sup>o</sup>buru* dalam bahasa Cia-cia dialek Masiri, *mar<sup>o</sup>mbu* dalam bahasa Pulo dialek Kapota dan Tongano Timur, dan *m<sup>o</sup>xumbu* dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha.

Kelompok tanpa anggota terdiri atas *r<sup>o</sup>ta* (bahasa Bugis di Lamunnde), *ka<sup>o</sup>ini* (bahasa Cia-cia dialek Lapandewa), *βερεκε* (bahasa Moronene dialek Rahantari), *haku* (bahasa Waslomata dialek Wakambangura), *morikiyu* (bahasa Kambowa dialek Lipu), *n<sup>o</sup>hinka* (bahasa Todanga), *menkaba* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka), *h<sup>o</sup>φ<sup>o</sup>σ<sup>o</sup>* (bahasa Pulo dialek Sandi), *n<sup>o</sup>raku* (bahasa Muna dialek Sida Mangura), dan *r<sup>o</sup>kot* (bahasa Jawa di Bangunsari).

(1143) mulut

<i>p<sup>o</sup>ndu</i>	: 1--2, 7
<i>ɔp<sup>o</sup>ndu</i>	: 3--4
<i>p<sup>o</sup>b<sup>a</sup></i>	: 21
<i>b<sup>o</sup>b<sup>a</sup></i>	: 18--20
<i>w<sup>o</sup>b<sup>a</sup></i>	: 16
<i>w<sup>u</sup>b<sup>a</sup></i>	: 12
<i>β<sup>o</sup>b<sup>a</sup></i>	: 14
<i>β<sup>u</sup>b<sup>a</sup></i>	: 17
<i>v<sup>o</sup>t<sup>a</sup></i>	: 15
<i>timu</i>	: 5
<i>huu</i>	: 8--9
<i>ɲusu</i>	: 22--5
<i>ɲaju</i>	: 6, 10, 13
<i>cankam</i>	: 11

Kata Indonesia *mulut* 'mulut' yang diduga diturunkan dari kata purba \**mulut* (Dempwolff 1938:107) tidak terlihat jejaknya dalam bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Untuk rucita itu, bahasa-bahasa Sulawesi Tenggara mengenalnya melalui kata lain, baik yang dapat dikelompokkan maupun yang "inenyendiri". Kata yang dapat dikelompokkan adalah *pondu* dengan dua anggota dan *p<sup>o</sup>b<sup>a</sup>* dengan enam anggota.

Kelompok *pɔndu* yang dikenal dalam bahasa Tolaki, terdiri atas *pɔndu* (dialek Patikala, Sanggona, dan Laeya); dan *ɔpɔndu* (dialek Wangudu dan Sabulakoa). Kelompok *pɔba* dikenal dalam beberapa bahasa yang umumnya digunakan di pulau Muna dan Buton, baik yang secara administratif masuk Kabupaten Muna maupun Kabupaten Buton. Kelompok itu terdiri atas *pɔba* (bahasa Cia-cia dialek Lapandewa), lalu *bɔba* ((bahasa Kumbewaha dan bahasa Cia-cia dialek Gondabaru dan Masiri), *wɔba* (bahasa Todanga), *wuba* (bahasa Muna dialek Sida Mangura), *ɔɔba* (bahasa Siompu dialek Talaga), *ɔɔba* (bahasa Kambowa dialek Lipu), dan *vɔba* (bahasa Wasilomata dialek Wakambangura).

Dalam pada itu, kelompok tanpa anggota terdiri atas *timu* (Bahasa Bugis dialek Lamunde), *huu* (bahasa Bajo dialek Lawey dan bahasa Wowonii dialek Noko), *yusu* (semua dialek bahasa Pulau di Kepulauan Tukangbesi), *yaya* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka dan Rahantari, bahasa Kulisusu dialek Kurolabu), dan *caɲkam* (bahasa Jawa di Bangunsari).

(1151) pasir

<i>onɛ</i>	: 8--9
<i>ɔnɛ</i>	: 1--2, 4, 7, 13--4, 22--5
<i>ɔɔnɛ</i>	3
<i>Bɔnɛ</i>	. 10
<i>bɔnɛ</i>	. 12, 16
<i>hɔnɛ</i>	: 18--21
<i>tɔnɛ</i>	. 15
<i>kahi</i>	. 6
<i>kɔmɛya</i>	17
<i>wədʰi</i>	: 11
<i>kəsi</i>	: 5

Dari semua kata yang digunakan untuk rucita 'pasir', tidak ada satu pun yang dapat dikembalikan kepada kata purba \**pasir* 'pasir' (Dempwolff 1938:115). Hanya dalam bahasa Bugis di Lamunde dikenal kata *kəsi* yang mungkin merupakan warisan dari kata purba \**kəsik* 'pasir' (Dempwolff 1938:80).

Kata-kata itu pada umumnya dapat diduga berasal dari satu kelompok besar terdiri atas enam anggota, dan kata lain yang "menyendiri". Kelompok besar itu terdiri atas *onɛ* (bahasa Bajo dan Wowonii), *ɔnɛ* (bahasa Tolaki

kecuali dialek Wanggudu, bahasa Moronene, Siompu, semua dialek bahasa Pulo); *ɔɔnɛ* (bahasa Tolaki dialek Wanggudu), *bɔnɛ* (bahasa Kulisusu), *βɔnɛ* (bahasa Muna dan Todanga), *hɔnɛ* (bahasa Kumbewaha dan Cia-cia), *ɬɔnɛ* (bahasa Wasilomata), *kahi* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka); *kɔmɛy a* (bahasa Kainbowa), dan *wə d<sup>h</sup>i* (bahasa Jawa di Bangunsari)

Dari sebarannya dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara menggunakan kata yang berasal dari kata purba yang sama. Namun, nampaknya kata itu tidak berasal dari atau merupakan turunan dari kata purba, melainkan merupakan kosakata tempatan

**(1163) rambut**

<i>pu</i>	: 13
<i>buu</i>	: 20
<i>wu</i>	: 1, 8--10, 16--7
<i>wuu</i>	: 2, 6
<i>ɔwu</i>	: 3--4, 7
<i>βɔtu</i>	: 14
<i>dɪpɔcuta</i>	: 18
<i>poc<sup>h</sup>u</i>	: 19
<i>wulɪwɔfatu</i>	: 15
<i>wulɪwɔfatu</i>	: 12
<i>wulɪwɔpocu</i>	: 21
<i>gəna</i>	: 5
<i>rambut</i>	: 11
<i>hotu</i>	: 22--5

Untuk rucita 'rambut', bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara mengenal dua kata asal yang penting, yaitu yang diduga berasal dari kata purba *\*buuk* 'rambut' (Dempwolff 1938:37) dan *\*bulu* 'bulu' (Dempwolff 1938:34). Kata-kata yang diturunkan dari kedua kata purba itu dikenal di wilayah sebar yang luas, dibandingkan dengan kata lain yang "menyendiri".

Kata yang diduga berasal dari *\*buuk* adalah *pu* (bahasa Moronene dialek Rahantari); *puu* (bahasa Cia-cia dialek Masiri); *wu* (bahasa Tolaki dialek Patikala, bahasa Bajo dialek Lawey, bahasa Wowonii dialek Noko, bahasa Kulisusu dialek Kurolabu, bahasa Todanga), *wuu* (bahasa Tolaki dialek Sanggona dan bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka); dan *ɔwu* (bahasa Tolaki dialek Wangudu, Sabulakoa, dan Laeya),

Kata yang berasal dari kata purba \**bulu* adalah *wulunofatu* (bahasa Wasilomata), *wulunofatu* (bahasa Muna), dan *wulunopotu* (bahasa Cia-sia dialek Lapandewa). Bahasa yang mengenal kata itu untuk 'rainbut', selalu menyatakan "bulu yang terdapat di kepala". Dengan demikian, kelompok itu menjadi menarik jika dihubungkan dengan kelompok yang mengutamakan 'kepala', yaitu kelompok *potu*. Dalam kelompok itu muncul *potu* (bahasa Siompu), *po<sup>o</sup>tu* (bahasa Cia-cia dialek Gondabaru), dan *dapocuta* (bahasa Kumbewaha). Dalam hubungan itu, kata *hotu* yang dikenal dalam semua dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi pun dapat dimasukkan sebagai anggota kelompok itu.

Kenyataan itu menunjukkan bahwa selain bahasa Bugis di Lamunde yang mengenal kata *gama*, bahasa Jawa di Bangunsari yang mengenal kata *rambut*, semua bahasa di Sulawesi Tenggara pada dasarnya mewarisi kedua kata purba itu; kemudian melakukan penyesuaian sehingga menampilkan kata yang agak berbeda.

(1167) sayap

<i>pani</i>	: 5--6, 12--21.
<i>pa<sup>o</sup>ni</i>	: 1
<i>ɔpani</i>	: 3--4, 7
<i>pandi</i>	: 8--9
<i>ka<sup>o</sup>ɛ</i>	: 10
<i>kape</i>	: 22
<i>kappi</i>	: 23--5
<i>suwi<sup>o</sup>wi</i>	: 11

Di Sulawesi Tenggara terdapat dua kelompok besar bahasa dalam mengenal rucita 'sayap'. Berdasarkan kata-kata yang muncul dalam kedua kelompok itu, hubungannya dengan bahasa purba tidak dapat dilacak sehingga besar kemungkinan semua kata itu merupakan kosakata tempatan.

Kedua kelompok itu adalah kelompok *pani* dengan empat anggota dan kelompok *kape* yang juga terdiri atas empat anggota. Di samping itu, ada kelompok *suwi<sup>o</sup>wi* yang tanpa anggota.

Kelompok *pani* terdiri atas *pani* yang luas daerah sebarannya, mencakup seluruh wilayah kecuali bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi, meliputi bahasa-bahasa Tolaki (dialek Sanggona), Bugis, Moronene, Muna, Siompu, Wasilomata, Todanga, Kambowa, Kumbewaha, dan Cia-cia; *pa<sup>o</sup>ni* (bahasa

Tolaki dialek Patikala); *ɔpɔni* (bahasa Tolaki dialek Wanggudu dan Laeya); dan *pandi* (bahasa Bajo dan Wowonii).

Kelompok *kapɛ* terdiri atas *kawɛ* (bahasa Kutisusu); *kapɛ* (bahasa Pulo dialek Kapota); dan *kappi* (bahasa Pulo dialek lainnya). Dalam pada itu, masyarakat Jawa di Bangunsari mengenal kata *suwi<sup>2</sup>wi* untuk rucita itu.

(i:85) telur

<i>təɔ</i>	: 5
<i>tiɔlu</i>	: 3--4, 7
<i>ti<sup>2</sup>ɔlu</i>	: 2
<i>tiyɔlu</i>	: 1
<i>tikɔlu</i>	: 18--21
<i>biɔ</i>	: 13
<i>biyɔ</i>	: 8, 10
<i>biyo</i>	: 6, 9
<sup>n</sup> <i>teli</i>	: 14
<i>huteli</i>	: 17
<i>unteli</i>	: 15--6
<i>Xunteli</i>	: 12
<i>gorau</i>	: 23
<i>gora<sup>2</sup>u</i>	: 22, 25
<i>gorɔ<sup>2</sup>u</i>	: 24
<sup>n</sup> <i>dok</i>	: 11

Dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara, rucita 'telur' pada umumnya dikenal melalui sejumlah kata yang masih jelas memperlihatkan kesamaan asal. Kata purba untuk rucita itu adalah <sup>n</sup>*(t)ɔluR* (Dempwolff 1938:134) dan warisannya terdapat dalam kelompok kata *tiɔlu* dengan lima varian. Kata lain yang juga membentuk kelompok adalah *biɔ* dengan tiga anggota, dan <sup>n</sup>*teli* dengan empat anggota. Selain itu, terdapat kelompok *gorau* dengan tiga anggota dan <sup>n</sup>*dok* tanpa anggota.

Kelompok *tiɔlu* terdiri atas *təɔ* (bahasa Bugis); *tiɔlu* (bahasa Tolaki kecuali dialek Patikala dan Sanggona); *ti<sup>2</sup>ɔlu* (bahasa Tolaki dialek Sanggona), *tiyɔlu* (bahasa Tolaki dialek Patikala), dan *tikɔlu* (bahasa Kumbewaha dan Cia-cia). Data itu memberikan petunjuk bahwa bahasa Tolaki mengenal kata yang sebenarnya sama, sedangkan bahasa Kumbewaha mungkin sebenarnya merupakan salah satu dialek bahasa Cia-cia.

Kelompok *biɔ* terdiri atas *biɔ* (bahasa Moronene dialek Rahanari); *biyɔ* (bahasa Bajo dan Kulisusu); dan *biyo* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka dan bahasa Wowonii). Data itu pun memberikan petunjuk bahwa sebenarnya bahasa Wowonii mungkin merupakan salah satu dialek bahasa Bajo.

Kelompok <sup>n</sup>*teli* terdiri atas <sup>n</sup>*teli* (bahasa Siompu), *huteli* (bahasa Kambowa); *unteli* (bahasa Wasilomata dan Todanga); dan *Xunteli* (bahasa Muna). Dalam pada itu, kelompok *gorau* secara utuh dikenal di keempat dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi. Anggota kelompok itu adalah *gorau* (dialek Sandi), *gora<sup>ʔ</sup>u* (dialek Kapota dan Taipabu), dan *gor<sup>ʔ</sup>u* (dialek Tongano Timur).

Kata <sup>n</sup>*dok* digunakan oleh masyarakat bahasa Jawa di Baungsari.

(1199) ular

<i>saa</i>	16, 19--20, 22--5
<i>sawa</i>	: 18
<i>sa<sup>ʔ</sup>a</i>	: 21
<i>sa<sup>ʔ</sup>ɔ</i>	: 1--2
<i>ɔsaw</i>	: 4, 7
<i>ula</i>	: 5
<i>ulɔ</i>	: 11
<i>ule</i>	: 6
<i>ulɛ</i>	: 8--10, 14
<i>ɔulɛ</i>	: 3
<i>Xulɛ</i>	: 12
<i>Xanedo</i>	13
<i>wina</i>	: 17

Kata yang digunakan untuk menyatakan rucita 'ular' muncul dalam dua kelompok besar, *saa* dan *ulɛ*, masing-masing dengan variannya. Di samping kedua kelompok itu, terdapat dua kata yang sama sekali tidak memperlihatkan hubungan dengan kelompok besar itu. Dengan demikian dapat diduga bahwa kedua kata itu merupakan khazanah tempatan yang "asli".

Kelompok *saa* terdiri atas *saa* (bahasa Todanga, Cia-cia dialek Gondabaru dan Masri, bahasa Pulo); *sa<sup>ʔ</sup>a* (bahasa Cia-cia dialek Lapandewa); *sa<sup>ʔ</sup>ɔ* (bahasa Tolaki dialek Patikala dan Sanggona); *ɔsaw*

(bahasa Tolaki dialek Sabulakoa dan Laeya); dan *sawa* (bahasa Kumbewaha). Berian *sawa* memberikan petunjuk adanya kemungkinan bahwa semula bahasa-bahasa itu mengenal rucita 'ular' dengan *ular sawah*, kemudian dalam pembicaraan sehari-hari terjadi penyederhanaan dan penyingkatan sehingga yang tertinggal adalah *sawa* dengan beragam variannya itu. sedangkan berian ular justru digunakan dalam bahasa yang lain.

Kelompok *ulɛ* terdiri atas *ula* (bahasa Bugis); *ulo* (bahasa Jawa); *ule* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka); *ulɛ* (bahasa Bajo, Wowonii, Kulisusu, Siompu, dan Wasilomata); *ɔulɛ* (bahasa Tolaki dialek Wanggudu); dan *Xulɛ* (bahasa Muna).

Seinentara itu, bahasa Moronene dialek Rahantari mengenal kata *Xayedo*, sedangkan bahasa Kambowa mengenal kata *wina*.

### 4.3 Persentasi Dialektometri

Setelah data kebahasaan dipetakan (lihat lampiran 5) dan dideskripsikan sebaran kosakatanya, maka langkah selanjutnya mencoba menghitung sejauh mana jarak kosakata antara desa-desa yang bertetangga

Perhitungan dialektometri yang digunakan dalam laporan ini hanyalah perhitungan dialektometri berdasarkan jaringan segitiga antardesa saja (lihat Lampiran 6).

Perhitungan yang bersifat permutasi tidak dilakukan mengingat hal itu sudah dilakukan pada perhitungan leksikostatistik

Hasil penghitungan dialektometri (lihat Lampiran 7) yang tertera di bawah merupakan hasil penghitungan dari semua varian yang muncul dari setiap desa yang bertetangga. Interpretasi terhadap hasil penghitungan itu menggunakan pemilahan yang diusulkan oleh Lauder (1990).

### 4.2 Hasil Perhitungan Dialektometri:

1 : 2	0%
1 : 3	0%
1 : 5	73,33%
1 : 9	53,33%
1 : 13	40%

7 : 11	80%
7 : 12	73,33%
8 : 9	0%
8 : 10	20%
9 : 10	20%

15 : 19	53,33%
15 : 20	46,66%
16 : 17	40%
16 : 18	46,66%
16 : 19	46,66%

2 : 13	13,33%	9 : 17	66,66%	16 : 21	46,66%
2 : 4	0%	9 : 23	86,66%	17 : 18	66,66%
2 : 5	73,33%	9 : 24	80%	17 : 22	86,66%
3 : 4	20%	10 : 11	80%	17 : 23	86,66%
3 : 7	20%	10 : 17	73,33%	18 : 21	33,33%
3 : 8	46,66%	11 : 12	73,33%	18 : 22	53,33%
3 : 9	46,66%	11 : 15	73,33%	19 : 20	26,66%
4 : 5	73,33%	11 : 16	86,66%	19 : 21	20%
4 : 6	46,33%	11 : 17	86,66%	20 : 21	26,66%
4 : 7	0%	12 : 13	66,66%	20 : 25	66,66%
5 : 6	66,66%	12 : 15	26,66%	21 : 22	66,66%
5 : 13	73,33%	13 : 14	60%	21 : 23	73,33%
6 : 7	46,66%	13 : 15	60%	21 : 25	73,33%
6 : 12	66,66%	14 : 15	20%	22 : 23	20%
6 : 13	26,66%	14 : 20	46,66%	23 : 24	13,33%
7 : 8	46,66%	14 : 25	80%	23 : 25	20%
7 : 10	46,66%	15 : 16	33,33%	24 : 25	13,33%

Hasil penghitungan jarak kosakata antardesa yang dinyatakan dalam persentasi, menurut Lauder, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

≤ 30%	tak beda
31%--40%	beda wicara
41%--50%	beda subdialek
51%--69%	beda dialek
≥ 70%	beda bahasa

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan rambu-rambu menginterpretasi angka-angka jarak kosakata, maka dapat diperkirakan situasi kebahasaan di Sulawesi Tenggara sebagai berikut:

- A. Desa-desanya yang memperlihatkan **kesamaan** ( $\leq 30\%$ ) adalah
- 1 : 2 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Sanggona (bhs. Mekongga)

- 1 : 3 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)  
2 : 3 Desa Sanggona (bhs. Mekongga)-Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)  
2 : 4 Desa Sanggona (bhs. Mekongga)-Desa Sabulakoa (bhs. Tolaki)  
3 : 4 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Sabulako (bhs. Tolaki)  
3 : 7 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Laeya (bhs. Tolaki)  
4 : 7 Desa Sabulako (bhs. Tolaki)-Desa Laeya (bhs. Tolaki)  
6 : 13 Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)-Desa Rahantari (bhs. Rahantari)  
8 : 9 Desa Lawey (bhs. Wowonii)-Desa Noko (bhs. Wowonii)  
8 : 10 Desa Lawey (bhs. Wowonii)-Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)  
9 : 10 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)  
12 : 15 Desa Mangura (bhs. Muna)-Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)  
14 : 15 Desa Talaga I (bhs. Siompu)-Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)  
19 : 20 Desa Gonda Baru (bhs. Gonda Baru)-Desa Masiri (bhs. Cia Cia)  
19 : 21 Desa Gonda Baru (bhs. Gonda Baru)-Desa Lapandewa (Cia Cia)  
20 : 21 Desa Gonda Baru (bhs. Gonda Baru)-Desa Lapandewa (Cia Cia)  
22 : 23 Desa Kapota (Pulo Kapota)-Desa Sandi (bhs. Pulo (Kaledupa))  
23 : 24 Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)-Desa Tangano Timur (bhs. Pulo Tomia)  
23 : 25 Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)-Desa Taipabu (bhs. Pulo Binongko)  
24 : 25 Desa Tangano Timur (bhs. Pulo Tomia)-Desa Taipabu (bhs. Pulo Binongko)

- B. Desa-desa yang memperlihatkan **perbedaan wicara** (31—40%) adalah  
1 : 13 Desa Patikala (bhs. Tolaki Mekongga)-Desa Lahantari (bhs. Rahantari)

- 15 : 16 Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)-Desa Todanga (bhs. Todanga)
- 16 : 17 Desa Todanga (bhs. Todanga)-Desa Lipu (bhs. Kamobowa)
- 18 : 21 Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)-Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)
- C. Desa-desanya yang memperlihatkan **perbedaan subdialek** (41—50%) adalah
- 3 : 8 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Lawey (bhs. Wowonii)
- 3 : 9 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Noko (bhs. Wowonii)
- 4 : 6 Desa Sabulakoa (bhs. Tolaki)-Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)
- 6 : 7 Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)-Desa Laeya (bhs. Tolaki)
- 7 : 8 Desa Laeya (bhs. Wowonii)-Desa Lawey (bhs. Wowonii)
- 7 : 10 Desa Laeya (bhs. Wowonii)-Desa Kurolabu (bhs. (hs. Kulisusu)
- 14 : 20 Desa Talaga Satu (bhs. Siompu)-Desa Masiri (bhs. Cia Cia)
- 15 : 20 Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)-Desa Masiri (bhs. Cia Cia)
- 16 : 18 Desa Todonga (bhs. Todonga)-Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)
- 16 : 19 Desa Todonga (bhs. Todonga)-Desa Gondo Baru (bhs. Gondo Baru)
- 16 : 21 Desa Todonga (bhs. Todonga)-Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)
- D. Desa-desanya yang memperlihatkan **perbedaan dialek** (51—69%) adalah
- 1 : 5 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Lanunde (bhs. Bugis)
- 1 : 9 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Noko (bhs. Wowonii)
- 5 : 6 Desa Lanunde (bhs. Bugis)-Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)
- 6 : 12 Desa Wumbu Bangka (bhs. Bugis)-Desa Sida Mangura (bhs. Muna)
- 9 : 17 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Lipu (bhs. Kamobowa)
- 12 : 13 Desa Sida Mangura (bhs. Muna)-Desa Rahantari (bhs. Rahantari)

*Pemetaan Bahasa*

- 13 : 14 Desa Rahantari (bhs. Rahantari)-Desa Talaga I (bhs. Siompu)
- 13 : 15 Desa Rahantari (bhs. Rahantari)-Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)
- 15 : 19 Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)-Desa Gondo Baru (bhs. Gondo Baru)
- 17 : 18 Desa Lipu (bhs. Kamobowa)-Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)
- 18 : 22 Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)-Desa Kapota (bhs. Pulo Kapota)
- 20 : 25 Desa Masiri (bhs. Cia Cia)-Desa Taipapu (bhs. Pulo Binongko)
- 21 : 22 Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)-Desa Kapota (bhs. Pulo Kapota)
- E. Desa-desanya yang memperlihatkan perbedaan bahasa ( $\geq 70\%$ ) adalah
- 1 : 5 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 2 : 5 Desa Sanggona (bhs. Mekongga)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 4 : 5 Desa Sabulakoa (bhs. Tolaki)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 5 : 13 Desa Lamunde (bhs. Bugis)-Desa Rahantari (bhs. Rahantari)
- 7 : 11 Desa Laeya (bhs. Tolaki)-Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)
- 7 : 12 Desa Laeya (bhs. Tolaki)-Desa Sida Mangura (bhs. Muna)
- 9 : 23 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
- 9 : 24 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Tangano Timur (bhs. Pulo Kaledupa)
- 10 : 11 Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)-Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)
- 10 : 17 Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)-Desa Lipu (bhs. Kambowa)
- 11 : 12 Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)-Desa Sida Mangura (bhs. Muna)
- 11 : 16 Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)-Desa Todonga (bhs. Todonga)
- 11 : 17 Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)-Desa Lipu (bhs. Kambowa)

14 : 25	Desa Talaga I (bhs. Siompu)-Desa Taipabu (bhs. Pulo Binongko)
17 : 22	Desa Lipu (bhs. Kombowa)-Desa Kapota (bhs. Pulo Kapota)
17 : 23	Desa Lipu (bhs. Kombowa)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
21 : 23	Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
21 : 25	Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)-Desa Taipu (bhs. Pulo Binongko)

#### **4.4 Jumlah Bahasa**

Berdasarkan ke-15 peta bahasa (lihat Lampiran 4) maka dapat diperkirakan bahwa bahasa-bahasa yang terdapat di Sulawesi Tenggara terkesan ada 5 buah kelompok. Dalam hal ini terlihat pada penghimpunan berkas isoglos (lihat Lampiran 7). penumpukan garis yang tebal pada wilayah-wilayah tertentu mengesankan adanya pengelompokan bahasa. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

- I. Kelompok Bahasa-Bahasa Tolaki terdiri atas tiga subkelompok yaitu subkelompok Tolaki, subkelompok Wowonii-Kulisusu, dan subkelompok Moronene-Rahantari
- II. Kelompok Bahasa-Bahasa Muna-Ciacia terdiri atas subkelompok Muna, subkelompok Ciacia, subkelompok kumbewaha, subkelompok Todanga-Kambowa
- III. Kelompok Bahasa-Bahasa Pulo terdiri atas satu subkelompok Pulo Kapota-Tomua-Kaledupa-Binongko
- IV. Kelompok Bahasa Bugis hanya terdiri dari satu subkelompok yaitu subkelompok Bugis Lamunde
- V. Kelompok Bahasa Jawa hanya terdiri dari satu subkelompok yaitu subkelompok Jawa Bangun Sari

Jika menilik lebih jauh lagi ke perhitungan dialektometri (lihat Lampiran 6), maka akan terlihat adanya kecenderungan yang sejajar dengan hasil berkas isoglos. Hanya saja kesan yang didapatkan dari ketebalan garis-garis berkas isoglos itu hanya dipakai untuk membantu melihat distribusi dan

pembagian secara kasar. Apabila ingin melihat pembagian yang lebih teliti haruslah dibantu dengan hasil perhitungan dialektometri.

Berdasarkan perhitungan dialektometri, Kelompok Bahasa-Bahasa Tolaki cenderung membentuk satu kelompok. Akan tetapi jika diamati lebih jauh dapat dipecah atas dua subkelompok yaitu subkelompok Tolaki-Moronene-Rahantari dan subkelompok Wowonii-Kulisusu. Perbedaan yang muncul di antara kedua kelompok itu maksimum 53,33% yaitu jarak kosakata yang diinterpretasikan sebagai beda dialek antara Desa Patikala (bhs. Tolaki Mekongga)-Desa Noko (bhs. Wowonii).

Selanjutnya, Kelompok Bahasa-Bahasa Muna-Ciacia terdiri atas empat subkelompok Muna-Wasilomata mengelompok sebagai subdialek dan perbedaan yang ada di antara mereka hanya mencapai 26,66%. Subkelompok Ciacia mencakup tiga desa yaitu Gonda Baru, Lapandewa, dan Masiri yang juga mengelompok karena perbedaannya tak melebihi 30%. Subkelompok kumbewaha, dan Todanga-Kambowa masing-masing berdiri sendiri karena karena perbedaan yang inuncut sudah mencapai subdialek (50%) dan dialek (69%).

Kelompok Bahasa-Bahasa Pulo kemungkinan dapat terdiri atas tiga subkelompok yaitu subkelompok Pulo Binongko-Pulo Tomia, subkelompok Pulo Kaledupa, dan subkelompok Pulo Kapota, jika ditinjau dari sudut berkas isoglos. Akan tetapi menurut hasil perhitungan dialektometri, perbedaan yang muncul di antara ketiga subkelompok itu maksimal hanya mencapai 30% (tercatat 20% dan 13,33%). Berdasarkan hasil perhitungan itu, interpretasinya yang dapat diberikan menyatakan bahwa ketiga subkelompok itu masih digolongkan satu bahasa. Beda wicara pun tak terlihat dari hasil hitungan dialektometri. Dengan demikian, kelompok bahasa Pulo dapat dianggap satu kesatuan menjadi satu kelompok bahasa Pulo saja tanpa pembagian lebih lanjut pada tataran subdialek maupun dialek.

Kelompok Jawa dan Bugis masing-masing secara tegas menyatakan sebagai bahasa yang berbeda dengan semua kelompok bahasa yang ada di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan hasil perhitungan dialektometri kelompok Jawa dan Bugis memperlihatkan beda di atas 70%

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Hasil penelitian ini belum memperhitungkan kosakata budaya dasar, frase, dan kalimat. Berdasarkan hasil perhitungan leksikostatistik di Propinsi Sulawesi Tenggara diperkirakan terdapat lima kelompok bahasa, yaitu

1. kelompok bahasa Tolaki,
2. kelompok bahasa Muna—Cia-cia,
3. kelompok bahasa Pulo,
4. kelompok bahasa Bugis, dan
5. kelompok bahasa Jawa

Berdasarkan hasil penghiinunan berkas isoglos dan perhitungan isoglos dan dialektometri di Propinsi Sulawesi Tenggara, diperkirakan terdapat lima kelompok bahasa, yaitu

1. kelompok bahasa-bahasa Tolaki yang terdiri dari tiga subkelompok, yaitu (1) subkelompok Tolaki, (2) subkelompok Wowonii—Kulisisu, dan (3) subkelompok Moronene—Rahantari;
2. kelompok bahasa-bahasa Muna—Cia-cia yang terdiri dari empat subkelompok, yaitu (1) subkelompok Muna, (2) subkelompok Cia-cia, (3) subkelompok Kumbewaha, dan (4) subkelompok Todangan—Kambowa;
3. kelompok bahasa-bahasa Pulo yang hanya terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok Plo Kapota—Tomia—Kaledupa—Binongko;
4. Kelompok bahasa Bugis yang hanya terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok Bugis Lamunde; dan
5. kelompok bahasa Jawa yang hanya terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok Jawa Bangun Sari.

## KEPUSTAKAAN

**Abas, Husen**

1983. *Kamus Wolio-Indonesia*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Abas, Husen & T. David Andersen (peny)**

1990. *Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi dalam Konteks Bahasa Nasional*. Prosiding Konferensi dan Seminar Nasional ke-5 Masyarakat Linguistik Indonesia. Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin—Summer Institute of Linguistics.

**Abas, Husen et al.**

1983 *Struktur Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Abdullah, Mustafa et al.**

1995 *Struktur Bahasa Cia-Cia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Abdulrauf, Tarimana.**

1977. "Imbuhan dan Fungsinya dalam Bahasa Tolaki" Kertas Kerja dalam Konferensi Pengembangan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta.

**Abidin, Salmayati.**

1983. "Proses Morfemis Kata Kerja Bahasa Wolio". Tesis Universitas Hasanuddin.

**Anceaux, J.C.**

1952. *The Wolio Language: Outline of Grammatical Description and Texts*. S-Gravenhage: Martinus Nijhoff.

**Arief, Aburaerah et al.**

1992. *Kamus Ungkapan Wolio-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Berg, Rene van den.**

1989. "A Grammar of the Muna Language". Disertasi.

**Bhurhanuddin, Eh.**

1976. *Sejarah Sriwijaya Bermula di Sulawesi*. Kendari: Yayasan Karya Teknika.

1977. *Zaman Hindu di Sulawesi*. Kendari: Yayasan Karya Teknika.

**Dahl, Otto Christian**

1976. *Proto-Austronesian*. Scandinavian Institute of Asian Studies Monograph Series No. 15 Sweden: Curzon Press.

**Ditjen Kebudayaan Departemen P & K**

tth. *Monografi: Daerah Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

**Gani, H. Ambo et al.**

1986. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Gazali, Muhammad et al.**

1995. *Sistem Morfologi Nomina Bahasa Muna*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Gubernur KDH Prop. Sulawesi Tenggara.**

1975. *Rancangan Pengembangan Area Kendari Selatan*. Kendari: Dirjen Cipta Karya.

1975. *Rancangan Pola Dasar Pengembangan Sulawesi Tenggara, 25 tahun*. Kendari: BAPPEDA.

**Hamzah Ladjurah.**

1977. "Bahasa Wolio: Morfologi". Kertas kerja dalam Konferensi Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta.

**Kaseng, Syahrudin, dkk.**

1983. *Pemetaan Bahasa di Sulawesi Tenggara*. Ujung Pandang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan.

**Kruyt, Alb. C.**

1962. *Een en over de To Laki van Mekongga (Zuidoost-Selebes)*, *Tijdschrift voor indische Tall-, Landen Volkenkunde*, Deel LXI.

**Ligtvoet, A.**

1877. *Beschrijving en Geschiedenis van Boeton*. Gravenhagen.

**Mahmud et al.**

1995. *Struktur Bahasa Mekongga*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Manuputty, David Gustaaf et al.**

1988. *Kata Tugas Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Manyambeang, A. Kadir.**

1985. "Struktur Bahasa Binongko". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Mattalitti, M. Arief et al.**

1983. *Kamus-Muna Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1985. *Sastra Lisan Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Mulya, Abdul Kadir et al.**

1999. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Mawasangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Mursalin, Said et al.**

1983. *Struktur Bahasa Mawasangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Muthalib, Abdul et al.**

1984 *Kamus Ungkapan Bahasa Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1984. *Kata Tugas dalam Bahasa Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1989. *Struktur Bahasa Moronene*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1993. *Morfologi Nomina Bahasa Wolio*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Muthalid, Abdul.**

1985. *Kamus Tolaki-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Nasruddin dan Haruddin.**

1998. *Prosa dalam Sastra Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Pattiasina, J.F. et al**

1976. "Struktur Bahasa Tolaki". Laporan Penelitian.
1979. Morfologi dan Sintaksis Bahasa Tolaki. Ujung Pandang Laporan Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang.
1980. "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Tolaki". Laporan Penelitian.

**Pingak, Ch.**

- 19?? *Mekongga: Aneka Ragam Kebudayaan Kolaka*.

**Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.**

1978. *Cerita Rakyat Daerah Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1976. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya.

**Rasyid, Abd.**

1998. *Cerita Rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Sande, J.S.**

1975. "Data dan Informasi tentang Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tenggara". Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1986. *Struktur Sastra Lisan Tolaki*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1986. "Morfosintaksis Bahasa Muna". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

*Pemetaan Bahasa*

1986. *Struktur Sastra Lisan Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Treffers, F.**

1913. *Enkele kattekeeningenooop Reise von der Mingkolo Bai nach Kendari*. Batavia Albrecht.

**Usmar, Adnan et al.**

1989. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Binongko*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Yatim, Nurdin et al.**

1981. *Bahasa Muna*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1990. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Muna*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Zahari, A.M.**

19???. *Kumpulan Perjalanan Kerajaan Buton*.

1974. *Sejarah dan Adat Fij Darul Butuni, Kabumbu-Wolio*.

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	abu
			1
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	awu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔabu
3	Wanggudu	Tolaki	awu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔawu
5	Lamunde	Bugis	awu
6	Wumbu Bangka	Moronene	awu
7	Laeya	Tolaki	awu
8	Lawey	Bajo	awu
9	Noko	Wowonii	awu
10	Kurolabu	Kulisusu	awu
11	Bangun Sari	Jawa	awu
12	Sida Mangura	Muna	Xabu
13	Rahantari	Moronene	abu
14	Talaga I	Siompu	abu
15	Wakambangura	Wasilomata	abu
16	Todanga	Todanga	abu
17	Lipu	Kambowa	habu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hawu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	haɣu
20	Masiri	Cia-Cia	habu
21	Lapandewa	Cia-Cia	hawu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aɸu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛalika
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛalika
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛalika

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	air
			2
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iwɔi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔiβɔi
3	Wanggudu	Tolaki	ε'o
4	Sabulakoa	Tolaki	iwɔi
5	Lamunde	Bugis	wæ
6	Wumbu Bangka	Morone	e'e
7	Laeya	Tolaki	iwɔi
8	Lawey	Bajo	baho
9	Noko	Wowonii	baho
10	Kurolabu	Kulisusu	ε'ε'
11	Bangun Sari	Jawa	bañu
12	Sida Mangura	Muna	ɔWε
13	Rahantari	Moronene	ε'ε'
14	Talaga I	Siompu	ɔε
15	Wakambangura	Wasilomata	ñɔɔwε
16	Todanga	Todanga	gɔwε
17	Lipu	Kambowa	iñɔñε
18	Kumbewaha	Kumbewaha	uwε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ε'ε'
20	Masiri	Cia-Cia	ɔε'ε
21	Lapandewa	Cia-Cia	εε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	uφε
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tε'ε
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tε'ε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tε'ε

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	akar
			3
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	haka
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔhaka
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhaka
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhaka
5	Lamunde	Bugis	urəʻ
6	Wumbu Bangka	Morunene	haka
7	Laeya	Tolaki	ɔhaka
8	Lawey	Bajo	haka
9	Noko	Wowonii	haka
10	Kurolabu	Kulisusu	hakaʻ
11	Bangun Sari	Jawa	ɔŋɔt
12	Sida Mangura	Muna	paraka
13	Rahantari	Moronene	haka
14	Talaga I	Siompu	kulese
15	Wakambangura	Wasilomata	pahaka
16	Todanga	Todanga	kɔlise
17	Lipu	Kambowa	kɔlise
18	Kumbewaha	Kumbewaha	asa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔXasa
20	Masiri	Cia-Cia	kulese
21	Lapandewa	Cia-Cia	purasa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	akka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	akka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	akka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	alir (me)
			4
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wa:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wa <sup>?</sup> a
3	Wanggudu	Tolaki	wa:
4	Sabulakoa	Tolaki	wa:
5	Lamunde	Bugis	masolo
6	Wumbu Bangka	Moronene	wowa:
7	Laeya	Tolaki	wa:
8	Lawey	Bajo	solo
9	Noko	Wowonii	solo
10	Kurolabu	Kulisusu	wa: uiẽ
11	Bangun Sari	Jawa	mili
12	Sida Mangura	Muna	nomawa
13	Rahantari	Moronene	βɔɔa:
14	Talaga I	Siompu	sipulu
15	Wakambangura	Wasilomata	nolele
16	Todanga	Todanga	nɔwa:
17	Lipu	Kambowa	si: ɯ̃nɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wɪnulu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βa <sup>?</sup> a
20	Masiri	Cia-Cia	solo
21	Lapandewa	Cia-Cia	wa <sup>?</sup> a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	<sup>n</sup> ɔɸulu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸulu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	<sup>n</sup> ɔɸulu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	<sup>n</sup> ɔɸulu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	anak
			5
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ana
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ɔ'ana
3	Wanggudu	Tolaki	ɔana
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔana
5	Lamunde	Bugis	anə'
6	Wumbu Bangka	Moronene	ana
7	Laeya	Tolaki	ɔana
8	Lawey	Bajo	ana
9	Noko	Wowonii	ana
10	Kurolabu	Kulisusu	ana'
11	Bangun Sari	Jawa	arɛ
12	Sida Mangura	Muna	anahi
13	Rahantari	Moronene	ana
14	Talaga I	Siompu	Hana
15	Wakambangura	Wasilomata	Hana'i
16	Todanga	Todanga	kaindai
17	Lipu	Kambowa	kañndañ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɯkaka
20	Masiri	Cia-Cia	ana
21	Lapandewa	Cia-Cia	'ɯkaka
22	Kapota	Pulo (Kapota)	a:ña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	aña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	a:ña
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	a:ña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	angin
			6
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔpuwa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔpuwa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpua
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpua
5	Lamunde	Bugis	anjɪŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ŋalu
7	Laeya	Tolaki	ɔpua
8	Lawey	Bajo	puʋɛ
9	Noko	Wowonii	puwe
10	Kurolabu	Kulisusu	ŋalu
11	Bangun Sari	Jawa	anjɪn
12	Sida Mangura	Muna	kawɛña
13	Rahantari	Moronene	bara
14	Talaga I	Siompu	kapea
15	Wakambangura	Wasilomata	kavela
16	Todanga	Todanga	kawɛa
17	Lipu	Kambowa	kawɛña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xibu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋoi
20	Masin	Cia-Cia	kawɛa
21	Lapandewa	Cia-Cia	ŋawñ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kaφɛa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φañde
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φañde
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φañde

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	anjing
			7
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	da:hu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	dahu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔdahu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔdahu
5	Lamunde	Bugis	asu
6	Wumbu Bangka	Morunene	dahu
7	Laeya	Tolaki	ɔdahu
8	Lawey	Bajo	dahu
9	Noko	Wowonii	dahu
10	Kurolabu	Kulisusu	dahu
11	Bangun Sari	Jawa	asu
12	Sida Mangura	Muna	a <sup>w</sup> ahu
13	Rahantari	Moronene	dahu
14	Talaga I	Siompu	mantɔa
15	Wakambangura	Wasilomata	ɛa'u
16	Todanga	Todanga	mantowa
17	Lipu	Kambowa	mantɔ̃va
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kiñau
19	Gonda Baru	Cia-Cia	au
20	Masiri	Cia-Cia	mantɔa
21	Lapandewa	Cia-Cia	au
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔ:tu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔ:bu
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔ:bu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɔ:bu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	apa
			8
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	hapɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	hapɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhapɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhawɔ
5	Lamunde	Bugis	aga
6	Wumbu Bangka	Morunene	hapa
7	Laeya	Tolaki	ɔhawɔ
8	Lawey	Bajo	hapaʋo
9	Noko	Wowonii	hapaʋo
10	Kurolabu	Kulisusu	hapa
11	Bangun Sari	Jawa	ɔpɔ
12	Sida Mangura	Muna	ɔhaɛ
13	Rahantari	Moronene	hapa
14	Talaga I	Siompu	aɛnɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	ñɔawɛ
16	Todanga	Todanga	mabakɔ
17	Lipu	Kambowa	ɔhaɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	paxaʔɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	paXaʔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	haɛnɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	paraʔɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pañira
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pañira
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hañira
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hañira

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	api
			9
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:pi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?api
3	Wanggudu	Tolaki	ɔapi
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔapi
5	Lamunde	Bugis	a:pi
6	Wumbu Bangka	Morunene	api
7	Laeya	Tolaki	ɔapi
8	Lawey	Bajo	api
9	Noko	Wowonii	api
10	Kurolabu	Kulisusu	api
11	Bangun Sari	Jawa	geni
12	Sida Mangura	Muna	ifi
13	Rahantari	Moronene	api
14	Talaga I	Siompu	Hipi
15	Wakambangura	Wasilomata	?ifi
16	Todanga	Todanga	wea
17	Lipu	Kambowa	weña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	api
19	Gonda Baru	Cia-Cia	api
20	Masiri	Cia-Cia	api
21	Lapandewa	Cia-Cia	api
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ahu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ahu
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	lukapi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lukapi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	apung (me)
			10
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lulɔndɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	hulɔndɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lulɔndɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	lulɔndɔ
5	Lamunde	Bugis	mɔnɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	lolonto ũmelolontoa
7	Laeya	Tolaki	lulɔndɔ
8	Lawey	Bajo	lonto
9	Noko	Wowonii	lontoʔ
10	Kurolabu	Kulisusu	lɔntɔ ũiẽ
11	Bangun Sari	Jawa	kemamban
12	Sida Mangura	Muna	nɔlantɔ
13	Rahantari	Moronene	lɔlɔntɔ
14	Talaga I	Siompu	lantɔ
15	Wakambangura	Wasilonata	nɔlantɔ
16	Todanga	Todanga	mɔlantɔ
17	Lipu	Kambowa	lantɔ ũnɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lantɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ampe
20	Masiri	Cia-Cia	lantɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	lantɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lɔntɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lɔntɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lɔntɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lɔntɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	asap
			11
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ahu?
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'a:hu
3	Wanggudu	Tolaki	oahu
4	Sabulakoa	Tolaki	oahu
5	Lamunde	Bugis	rumpu
6	Wumbu Bangka	Moronene	kuẽ ahu
7	Laeya	Tolaki	oahu
8	Lawey	Bajo	ahu
9	Noko	Wowonii	ahu
10	Kurolabu	Kulisusu	ahu?
11	Bangun Sari	Jawa	keŋ'o
12	Sida Mangura	Muna	Xumbo
13	Rahantari	Moronene	ahu
14	Talaga I	Siompu	umbo
15	Wakambangura	Wasilomata	umbo
16	Todanga	Todanga	'umbo
17	Lipu	Kambowa	humbɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ka'u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	haw
20	Masiri	Cia-Cia	humbɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hau
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔ'o
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔ'o
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gɔpɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gɔpɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	awan
			12
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔseru
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	taʔi ɔpuwa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔgawu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔgawu
5	Lamunde	Bugis	ɛt:uŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	seru
7	Laeya	Tolaki	tai usaʔ
8	Lawey	Bajo	gawu
9	Noko	Wowonii	gawu
10	Kurolabu	Kulisusu	kundo
11	Bangun Sari	Jawa	mendūuŋ
12	Sida Mangura	Muna	ɔlu
13	Rahantari	Moronene	sɛru
14	Talaga I	Siompu	Holu
15	Wakambangura	Wasilomata	wolu
16	Todanga	Todanga	ɔlu
17	Lipu	Kambowa	ɔ:wlu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xuto
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɔlu
20	Masiri	Cia-Cia	ʔɔlu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔɔlu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lɔŋɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lɔŋɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lɔŋɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lɔŋɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ayah
			13
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:ma
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ʔama
3	Wanggudu	Tolaki	ama
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔama
5	Lamunde	Bugis	ambəʔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	ama
7	Laeya	Tolaki	ama
8	Lawey	Bajo	taman̄ku
9	Noko	Wowonii	taman̄ku
10	Kurolabu	Kulisusu	tamaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	baʔpa
12	Sida Mangura	Muna	ama
13	Rahantari	Moronene	ama
14	Talaga I	Siompu	lamaNde
15	Wakambangura	Wasilomata	Hama
16	Todanga	Todanga	ɔwama
17	Lipu	Kambowa	Ha:ma
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ama
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ama
20	Masiri	Cia-Cia	ama
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔama
22	Kapota	Pulo (Kapota)	a:ma
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a:ma
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	a:ma
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	a:ma

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bagaimana
			14
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tete'embe'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tete'embeto
3	Wanggudu	Tolaki	te'embe
4	Sabulakoa	Tolaki	ke'embe
5	Lamunde	Bugis	map:ikɔga
6	Wumbu Bangka	Morunene	kanaumpe
7	Laeya	Tolaki	teembe
8	Lawey	Bajo	kanaampe
9	Noko	Wowonii	kana amphe
10	Kurolabu	Kulisusu	kaUmpehanɔ
11	Bangun Sari	Jawa	kepriñe
12	Sida Mangura	Muna	pedahamai
13	Rahantari	Moronene	kalaumpe
14	Talaga I	Siompu	aenɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔafai
16	Todanga	Todanga	pañke'amai
17	Lipu	Kambowa	pañkRhae
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mbopaxa'ε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	maimpa'ε
20	Masiri	Cia-Cia	mbɔhaε
21	Lapandewa	Cia-Cia	mba'umpra'ε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔumpra
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	afañ'a'umpra
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	fañ'aumpra
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	fañ'aumpra

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	baik
			15
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mεambo
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mε'ambo
3	Wanggudu	Tolaki	mεambo
4	Sabulakoa	Tolaki	mεambo
5	Lamunde	Bugis	mak:εsiŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mõncõ
7	Laeya	Tolaki	mεambo
8	Lawey	Bajo	moiko
9	Noko	Wowonii	moiko
10	Kurolabu	Kulisusu	mõnkõ
11	Bangun Sari	Jawa	api
12	Sida Mangura	Muna	nεta:
13	Rahantari	Moronene	mõicõ
14	Talaga I	Siompu	nε:ta:
15	Wakambangura	Wasilomata	nεta:
16	Todanga	Todanga	nõmeta:
17	Lipu	Kambowa	mεta:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	õmela
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Humela
20	Masiri	Cia-Cia	belõ
21	Lapandewa	Cia-Cia	umela
22	Kapota	Pulo (Kapota)	leama
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	le:a:ma
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñdeu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñdeu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bakar
			16
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tinunu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tunu'i
3	Wanggudu	Tolaki	tinunu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔndunu
5	Lamunde	Bugis	tunu
6	Wumbu Bangka	Moronene	tunu
7	Laeya	Tolaki	tinunu
8	Lawey	Bajo	tunu
9	Noko	Wowonii	tunu
10	Kurolabu	Kulisusu	cunu'
11	Bangun Sari	Jawa	'mbakar
12	Sida Mangura	Muna	tunu
13	Rahantari	Moronene	tunuɔ
14	Talaga I	Siempu	ne:tunu
15	Wakambangura	Wasilomata	tunu
16	Todanga	Todanga	tunuwe
17	Lipu	Kambowa	tunu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cunu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɕhunue
20	Masiri	Cia-Cia	ɕhunu
21	Lapandewa	Cia-Cia	cunu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔtĩnũũ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	rampu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tũũ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tũũ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	balik
			17
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛbuli:li
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	pekule
3	Wanggudu	Tolaki	niwɔlite
4	Sabulakoa	Tolaki	niwɔlite
5	Lamunde	Bugis	gɪliŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	bulili
7	Laeya	Tolaki	niwɔlite
8	Lawey	Bajo	mompitɛ
9	Noko	Wowonii	mompitɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	waliŋahɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ba'li
12	Sida Mangura	Muna	wɔlita
13	Rahantari	Moronene	buliliɔ
14	Talaga I	Siompu	bʰalili
15	Wakambangura	Wasilomata	vɔlita
16	Todanga	Todanga	awo
17	Lipu	Kambowa	bululi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	buluwi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bululie
20	Masiri	Cia-Cia	balii'ie
21	Lapandewa	Cia-Cia	bancualɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kotti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mbali
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kotti
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kotti

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	banyak
			18
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	dadioʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	dadiõo
3	Wanggudu	Tolaki	dadio
4	Sabulakoa	Tolaki	dadio
5	Lamunde	Bugis	maəga
6	Wumbu Bangka	Moronene	mealu
7	Laeya	Tolaki	dadio
8	Lawey	Bajo	mehina
9	Noko	Wowonii	mehina
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔmpolɛ
11	Bangun Sari	Jawa	ɔkeh
12	Sida Mangura	Muna	nɔbari
13	Rahantari	Moronene	mealu
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> ari
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ahi
16	Todanga	Todanga	nɔb <sup>k</sup> ahi
17	Lipu	Kambowa	βali
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔwidɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔʔaXu
20	Masiri	Cia-Cia	bari
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔʔaru
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔruɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔruɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔruɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔruɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	baring
			19
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mənduturu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mənduturu
3	Wanggudu	Tolaki	mənduturu
4	Sabulakoa	Tolaki	məisə isə'
5	Lamunde	Bugis	lə'
6	Wumbu Bangka	Morunene	leleha
7	Laeya	Tolaki	məkule həkə
8	Lawey	Bajo	kolədo
9	Noko	Wowonii	kolədo
10	Kurolabu	Kulisusu	kolələ
11	Bangun Sari	Jawa	turən
12	Sida Mangura	Muna	ndələ
13	Rahantari	Moronene	bəbale
14	Talaga I	Siompu	<sup>n</sup> ə <sup>n</sup> dələ
15	Wakambangura	Wasilomata	<sup>n</sup> dələ
16	Todanga	Todanga	<sup>n</sup> dələ
17	Lipu	Kambowa	pə <sup>n</sup> dələ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kəŋkələ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pi <sup>n</sup> ə <sup>n</sup> dələ
20	Masiri	Cia-Cia	<sup>n</sup> dələ
21	Lapandewa	Cia-Cia	<sup>n</sup> dələ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mbələ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mbələ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mbələ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mbələ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	baru
			20
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	muɔ:hu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	βuɔ:hu
3	Wanggudu	Tolaki	wɔɔhu?
4	Sabulakoa	Tolaki	wuɔhu
5	Lamunde	Bugis	ba:ru
6	Wumbu Bangka	Moronene	toniña
7	Laeva	Tolaki	wuɔhu?
8	Lawey	Bajo	sarai
9	Noko	Wowonii	sarai
10	Kurolabu	Kulisusu	ntɔniña
11	Bangun Sari	Jawa	a'ñar
12	Sida Mangura	Muna	buXɔu
13	Rahantari	Moronene	tunia
14	Talaga I	Siompu	bu'ɔu
15	Wakambangura	Wasilomata	buɔw
16	Todanga	Todanga	bu'ɔu
17	Lipu	Kambowa	buhɔu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wukɔu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	baru
20	Masiri	Cia-Cia	wukɔu
21	Lapandewa	Cia-Cia	wukɔu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸɔɔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸɔ'ɔu
24	Tonggano Tunur	Pulo (Tomia)	ɸɔɔu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸɔɔu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	basah
			21
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mose:le
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mosele
3	Wanggudu	Tolaki	bondo
4	Sabulakoa	Tolaki	mosele
5	Lamunde	Bugis	marica
6	Wumbu Bangka	Morunene	mosele
7	Laeya	Tolaki	mosele
8	Lawey	Bajo	mobaho
9	Noko	Wowonii	mobaho
10	Kurolabu	Kulisusu	mopita
11	Bangun Sari	Jawa	teles
12	Sida Mangura	Muna	nomene
13	Rahantari	Moronene	mbeleke
14	Talaga I	Siompu	nobere
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ehe
16	Todanga	Todanga	nogode
17	Lipu	Kambowa	parni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	motopa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mbe:Xe
20	Masiri	Cia-Cia	morama
21	Lapandewa	Cia-Cia	moburu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mepa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mepa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	jepe
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	jepemepa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	batu
			22
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	natu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	patu
3	Wanggudu	Tolaki	owatu
4	Sabulakoa	Tolaki	owatu
5	Lamunde	Bugis	ba:tu
6	Wumbu Bangka	Morunene	watu
7	Laeya	Tolaki	owatu
8	Lawey	Bajo	watu
9	Noko	Wowonii	watu
10	Kurolabu	Kulisusu	wacHu?
11	Bangun Sari	Jawa	watu
12	Sida Mangura	Muna	kontu
13	Rahantari	Moronene	patu
14	Talaga I	Siempu	kontu
15	Wakambangura	Wasilomata	kontu
16	Todanga	Todanga	kontu
17	Lipu	Kambowa	to <sup>n</sup> duvriñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wacu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	fachHu
20	Masiri	Cia-Cia	lokɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	lokɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸatu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸatu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸatu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸatu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	beberapa
			23
1	Pattikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔpiñɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	<sup>x</sup> ɔpiɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpiɔpiɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpiɔ piɔ
5	Lamunde	Bugis	siasiaga
6	Wumbu Bangka	Moronene	opiəpiña
7	Laeya	Tolaki	ɔpiɔ piɔ
8	Lawey	Bajo	opiñaəpiña
9	Noko	Wowonu	opiñaəpiña
10	Kurolabu	Kulisusu	piña piña
11	Bangun Sari	Jawa	pinten
12	Sida Mangura	Muna	dɔpəsehaɛ
13	Rahantari	Moronene	opia
14	Talaga I	Siempu	βɛɔnu
15	Wakambangura	Wasilomata	seate
16	Todanga	Todanga	seseʔaɛ
17	Lipu	Kambowa	piñeñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔpɔpiña
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔpia
20	Masiri	Cia-Cia	ahaɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔpia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pɔpiɔpiña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	piña piña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bohiña
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hohiña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	belah (me)
			24
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwɔ:ta
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔβɔta
3	Wanggudu	Tolaki	niwɔta
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔwɔka
5	Lamunde	Bugis	ma:p.ueʻ
6	Wumbu Bangka	Morunene	woa: ũtiwoaẽ
7	Laeya	Tolaki	ni wɔta
8	Lawey	Bajo	sika
9	Noko	Wowonii	sika
10	Kurolabu	Kulisusu	wɔtaʻ
11	Bangun Sari	Jawa	ñigar
12	Sida Mangura	Muna	bɔΧa
13	Rahantari	Moronene	βɔa:
14	Talaga I	Siompu	βeta
15	Wakambangura	Wasilomata	vɛŋka
16	Todanga	Todanga	wɛta
17	Lipu	Kambowa	wɛta ũmɛʰ nɛẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wɔla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βɔŋkaɛ
20	Masiri	Cia-Cia	wɛta
21	Lapandewa	Cia-Cia	βɔŋkaʻɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φɛŋka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φɔl:a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φɛŋka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φɛŋka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	benar
			25
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛngɔ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɛkɔnɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɛkɔnɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɛkɔnɔ
5	Lamunde	Bugis	tɔŋəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	menona:
7	Laeya	Tolaki	tɛ kɔnɔ
8	Lawey	Bajo	tɛkoma
9	Noko	Wowonii	tɛkona
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔnɔna
11	Bangun Sari	Jawa	benner
12	Sida Mangura	Muna	nɔtantu
13	Rahantari	Moronene	banara
14	Talaga I	Siompu	kɔtu'u
15	Wakambangura	Wasilomata	nɛ:ntɔ:
16	Todanga	Todanga	kɔtu'u
17	Lipu	Kambowa	kɔtuhu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔcu'u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔcuhu
20	Masiri	Cia-Cia	kɔcɪhuhu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔcuhu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sita
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	'kɔbɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	baññara <sup>a</sup> mañtɔtu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mañtɔtu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bengkak
			26
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kamba
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	kamba
3	Wanggudu	Tolaki	kamba
4	Sabulakoa	Tolaki	kamba?
5	Lamunde	Bugis	boro
6	Wumbu Bangka	Moronene	kamba
7	Laeya	Tolaki	kamba
8	Lawey	Bajo	kamba
9	Noko	Wowonii	kamba
10	Kurolabu	Kulisusu	kamba
11	Bangun Sari	Jawa	abuh
12	Sida Mangura	Muna	noʔweʔ
13	Rahantari	Moronene	ŋkamba
14	Talaga I	Siompu	noʔtente
15	Wakambangura	Wasilonata	veño
16	Todanga	Todanga	noʔtente
17	Lipu	Kambowa	sudu?
18	Kumbewaha	Kumbewaha	bʔokʔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tente
20	Masiri	Cia-Cia	tente
21	Lapandewa	Cia-Cia	moʔwaʔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	benki
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ba:ŋka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	baŋka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	be <sup>n</sup> te

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	benih
			27
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔni:nɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βinɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwinɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	pahɔɔ
5	Lamunde	Bugis	binɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	powule
7	Laeya	Tolaki	pahɔɔ
8	Lawey	Bajo	pombulo
9	Noko	Wowonii	pombulo
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔmbulɔ
11	Bangun Sari	Jawa	wineh
12	Sida Mangura	Muna	wine
13	Rahantari	Moronene	ini:
14	Talaga I	Siompu	βinɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	vinɛ
16	Todanga	Todanga	ɔwinɛ
17	Lipu	Kambowa	wine
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɛmbula
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βinɛ
20	Masiri	Cia-Cia	βinɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	wine
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φi <sup>n</sup> ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɛmbulɔ
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	berat
			28
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɛ:ni
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɛni
3	Wanggudu	Tolaki	mɔbɛa
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔbɛa
5	Lamunde	Bugis	tanəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mobeña
7	Laeya	Tolaki	mɔbɛa
8	Lawey	Bajo	mobeña
9	Noko	Wowonii	mobeña
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔbɛa
11	Bangun Sari	Jawa	abot
12	Sida Mangura	Muna	nɔbiñɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔbɛa
14	Talaga I	Siompu	nɔbkiɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔbkiñɛ
16	Todanga	Todanga	nɔbkiɛ:
17	Lipu	Kambowa	βiñɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔbuwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔbɔwa
20	Masiri	Cia-Cia	mɔbiɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔbɔa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔtɔha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔbɔha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bɔha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bɔha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	berenang
			29
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lumaŋɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lumaŋɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lumaŋɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	lumaŋɔ
5	Lamunde	Bugis	naŋɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	monaŋi
7	Laeya	Tolaki	lumaŋɔ
8	Lawey	Bajo	numaŋi
9	Noko	Wowonu	numaŋi
10	Kurolabu	Kulisusu	naŋi
11	Bangun Sari	Jawa	ŋelaŋi
12	Sida Mangura	Muna	doleni
13	Rahantari	Moronene	nɔnaŋi
14	Talaga I	Siompu	noleni
15	Wakambangura	Wasilomata	ɬoleni
16	Todanga	Todanga	leni
17	Lipu	Kainbowa	leni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	leŋu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pikanaŋu
20	Masiri	Cia-Cia	pɔnaŋu
21	Lapandewa	Cia-Cia	pikanaŋu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	keafa
23	Sandi	Pulo (Katedupa)	ŋaŋu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kiŋafa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	keafa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	beri
			30
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwe:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔβɛʔi
3	Wanggudu	Tolaki	pɔwe:iʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	wɛ:i
5	Lamunde	Bugis	arəŋgi
6	Wumbu Bangka	Morunene	mowe:ho
7	Laeya	Tolaki	mɔmbɔwehi
8	Lawey	Bajo	mbe:ho
9	Noko	Wowonii	mbe:ho
10	Kurolabu	Kulisusu	ciŋa
11	Bangun Sari	Jawa	keŋi
12	Sida Mangura	Muna	wa:Xɔ
13	Rahantari	Moronene	behɔ
14	Talaga I	Siompu	paʔaʔne
15	Wakambangura	Wasilomata	vaʔaw
16	Todanga	Todanga	waʔanɔ
17	Lipu	Kambowa	waha:nɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	bʰkɛcu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɛapue
20	Masiri	Cia-Cia	ɛapu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɛawue
22	Kapota	Pulo (Kapota)	huʔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	huʔu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	huʔu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	huʔu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	berjalan
			ᨀᨁ
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔlakɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lumɔlakɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lumakɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlakɔ lakɔ
5	Lamunde	Bugis	jok
6	Wumbu Bangka	Morunene	lolako
7	Laeya	Tolaki	lumɔlakɔ
8	Lawey	Bajo	moliŋka
9	Noko	Wowonii	moliŋka
10	Kurolabu	Kulisusu	liŋka
11	Bangun Sari	Jawa	melaku
12	Sida Mangura	Muna	ɔɔkala
13	Rahantari	Moronene	lɔlakɔ
14	Talaga I	Siompu	tɔliŋka
15	Wakambangura	Wasitomata	ɔɔkala
16	Todanga	Todanga	nɛkalakala
17	Lipu	Kambowa	Ndala
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lampu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	haŋka
20	Masiri	Cia-Cia	pɛpɛpɛla
21	Lapandewa	Cia-Cia	haŋka
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔila
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔila
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ŋɔɔila
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ŋɔɔila

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	besar
			32
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔwɔ:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βɔsɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwɔsɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwɔsɛ
5	Lamunde	Bugis	lɔp:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	owosɛ
7	Laeya	Tolaki	ɔwɔsɛ
8	Lawey	Bajo	owosɛ
9	Noko	Wowonii	owosɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	owɔsɛ
11	Bangun Sari	Jawa	gedHe
12	Sida Mangura	Muna	nɔbala
13	Rahantari	Moronene	ββɔsɛ
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> alaga
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ala
16	Todanga	Todanga	nɔ:ge
17	Lipu	Kambowa	nɔ:ge
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔ'ɔwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔ'ɔ'ɔfa
20	Masiri	Cia-Cia	tɔ'ɔ'wa
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔ'ɔwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔɔge
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔ'ɔge
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔɔha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tɔɔha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bilamana
			33
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	teipiña
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tepiato
3	Wanggudu	Tolaki	te'ipia
4	Sabulakoa	Tolaki	te'epia
5	Lamunde	Bugis	naeloko
6	Wumbu Bangka	Moronene	impiña
7	Laeya	Tolaki	teipia
8	Lawey	Bajo	teimpiña
9	Noko	Wowoni	teimpiña
10	Kurolabu	Kulisusu	impiña
11	Bangun Sari	Jawa	ndūekapan
12	Sida Mangura	Muna	indeñe
13	Rahantari	Moronene	
14	Talaga I	Siompu	?ane
15	Wakambangura	Wasilomata	na:ŋke'amañi
16	Todanga	Todanga	neñemo
17	Lipu	Kambowa	nepiñe
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mpiñamu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	maempae
20	Masiri	Cia-Cia	
21	Lapandewa	Cia-Cia	na'ipia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kehiñammo
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kehiña'maka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kehiñammo
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kehiñammo

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	binatang
			34
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kadadi
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	kolele
3	Wanggudu	Tolaki	kolele
4	Sabulakoa	Tolaki	kolele
5	Lainunde	Bugis	o:lo':olo
6	Wumbu Bangka	Moronene	kadadi
7	Laeya	Tolaki	kolele
8	Lawey	Bajo	binata
9	Noko	Wowonii	binata
10	Kurolabu	Kulisusu	kadadi
11	Bangun Sari	Jawa	kewan
12	Sida Mangura	Muna	kadadi
13	Rahantari	Moronene	kadadi
14	Talaga I	Siompu	binata
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> inata
16	Todanga	Todanga	kadaai
17	Lipu	Kambowa	kadadi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kadaai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	binata
20	Masiri	Cia-Cia	kadaai
21	Lapandewa	Cia-Cia	kadaai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kadaai
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kadaai
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kadaai
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bi <sup>n</sup> ata

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bintang
			35
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wɔtiti
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wɔtiti
3	Wanggudu	Tolaki	ana wula
4	Sabulakoa	Tolaki	wɔtiti
5	Lamunde	Bugis	bintɔɲ
6	Wumbu Bangka	Moronene	olimpopo
7	Laeya	Tolaki	wɔtiti
8	Lawey	Bajo	bitu'ɔ
9	Noko	Wowonii	bitu'u
10	Kurolabu	Kulisusu	βicu'ɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	lintaŋ
12	Sida Mangura	Muna	kɔlipɔɔ
13	Rahantari	Moronene	ɔlimpɔɔ
14	Talaga I	Siompu	kuli pɔɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kɔlipɔɔ
16	Todanga	Todanga	kambeambea
17	Lipu	Kambowa	kambeñambeña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wicukɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	fiɕHukɔ
20	Masiri	Cia-Cia	kalipɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	wicukɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸetɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸitu'ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸitu'ɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸitu'ɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	buah
			36
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wua
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ɔpuwa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwua
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwua
5	Lamunde	Bugis	'uha
6	Wumbu Bangka	Moronene	wuwa
7	Laeya	Tolaki	ɔwua
8	Lawey	Bajo	wuʋa
9	Noko	Wowonii	wua
10	Kurolabu	Kulisusu	bakɛ
11	Bangun Sari	Jawa	uwɔh
12	Sida Mangura	Muna	b <sup>w</sup> akɛ
13	Rahantari	Moronene	puu
14	Talaga I	Siompu	bakɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	bakɛ
16	Todanga	Todanga	bakɛ
17	Lipu	Kambowa	bakɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	bakɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɸua
20	Masiri	Cia-Cia	puu
21	Lapandewa	Cia-Cia	wuwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bə <sup>ʔ</sup> ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bakɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bə <sup>ʔ</sup> ɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bə <sup>ʔ</sup> ɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bulan
			37
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wula
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔpula
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwula
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwula
5	Lamunde	Bugis	huləŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	wotiti
7	Laeya	Tolaki	ɔwula
8	Lawey	Bajo	wula
9	Noko	Wowonii	wula
10	Kurolabu	Kulisusu	wula
11	Bangun Sari	Jawa	mbulan
12	Sida Mangura	Muna	wula
13	Rahantari	Moronene	lamɔa
14	Talaga I	Siempu	b <sup>k</sup> ɔla
15	Wakambangura	Wasilomata	vula
16	Todanga	Todanga	wula
17	Lipu	Kambowa	wula
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wula
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɸula
20	Masiri	Cia-Cia	βula
21	Lapandewa	Cia-Cia	wula
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔmba
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔmba
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔmba
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸulu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bulu
			38
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wulu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ɔɔpulu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwulu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwulu
5	Lamunde	Bugis	hulu
6	Wumbu Bangka	Morunene	wulu
7	Laeya	Tolaki	ɔwulu
8	Lawey	Bajo	wulu
9	Noko	Wowonii	wulu
10	Kurotabu	Kulisusu	wulu
11	Bangun Sari	Jawa	ulu
12	Sida Mangura	Muna	wulu
13	Rahantari	Moronene	ɔulu
14	Talaga I	Siompu	ɔulu
15	Wakambangura	Wasilomata	vulu
16	Todanga	Todanga	wulu
17	Lipu	Kambowa	wu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wulu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɔulu
20	Masiri	Cia-Cia	ɔulu
21	Lapandewa	Cia-Cia	wulu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔulu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔulu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔulu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kamba

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bunga
			39
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	bunja
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'obunja
3	Wanggudu	Tolaki	obunja
4	Sabulakoa	Tolaki	obunja
5	Lamunde	Bugis	hunɔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	wulele
7	Laeya	Tolaki	obunja
8	Lawey	Bajo	bunja
9	Noko	Wowonii	bunja
10	Kurolabu	Kulisusu	wulele
11	Bangun Sari	Jawa	kembang
12	Sida Mangura	Muna	kambeña
13	Rahantari	Moronene	bunja
14	Talaga I	Siempu	kamba
15	Wakambangura	Wasilomata	kambeña
16	Todanga	Todanga	kamba kamba
17	Lipu	Kambowa	kambeña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kamba
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɸunja
20	Masiri	Cia-Cia	kamba
21	Lapandewa	Cia-Cia	kamba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ka <sup>n</sup> ba
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kamba
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kamba
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hokumu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bunuh
			40
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmbɛpa:tɛʔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	pɛpa:tɛʔi
3	Wanggudu	Tolaki	pinɛpa:tɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛpa:tɛi
5	Lamunde	Bugis	bura
6	Wumbu Bangka	Moronene	popa:tɛ'e
7	Laeya	Tolaki	mɔmbɛpa:tɛʔ
8	Lawey	Bajo	mompɛpa:tɛ
9	Noko	Wowonii	mompɛpa:tɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔpa:tɛŋʔ
11	Bangun Sari	Jawa	thipateni
12	Sida Mangura	Muna	pɔŋkɔ
13	Rahantari	Moronene	pɔpa:tɛ:
14	Talaga I	Siompu	pɛkamate
15	Wakambangura	Wasilomata	pɔŋkɔ
16	Todanga	Todanga	fɛkamate
17	Lipu	Kambowa	pɔmate:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔŋkɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔŋkɔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	pɔkɔmateʔɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔŋkɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔkɔmate
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	xɔkɔmate
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hɔkɔmate
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pajɛɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	buru (ber)
			41
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	duma:hu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	melambu
3	Wanggudu	Tolaki	melambu
4	Sabulakoa	Tolaki	dumahu
5	Lamunde	Bugis	raŋŋəŋ
6	Wumbu Bangka	Moronene	lulu
7	Laeva	Tolaki	dumahu
8	Lawey	Bajo	dumahu
9	Noko	Wowonii	dumahu
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔgəʔ
11	Bangun Sari	Jawa	passaŋ
12	Sida Mangura	Muna	dɔhulɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔlulu
14	Talaga I	Siompu	ũtɛɛHangka
15	Wakambangura	Wasitomata	dɛfoisi
16	Todanga	Todanga	pɔwasu
17	Lipu	Kambowa	pɔvasu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pajɛɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɛ <sup>n</sup> dekulu
20	Masiri	Cia-Cia	kulu
21	Lapandewa	Cia-Cia	nɔkulu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɛŋalɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pajɛɛ:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pajɛɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	dəʔɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	buruk
			#2
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mosa:a
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mosa'a
3	Wanggudu	Tolaki	mosaa'
4	Sabulakoa	Tolaki	mosaa'
5	Lamunde	Bugis	ma:ja'
6	Wumbu Bangka	Morunene	mosa ɔ
7	Laeya	Tolaki	mosaa'
8	Lawey	Bajo	mosao
9	Noko	Wowonii	mosao
10	Kuroiabu	Kulisusu	mɔdaki
11	Bangun Sari	Jawa	ɛɛ
12	Sida Mangura	Muna	nɔd <sup>w</sup> ai
13	Rahantari	Moronene	mosa'ɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔdai
15	Wakambangura	Wasilomata	daHi
16	Todanga	Todanga	nɔmɔdaki
17	Lipu	Kambowa	mɔdaki
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kɔda'ɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔdaki
20	Masiri	Cia-Cia	mɔdaki
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaɔdai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔa ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔa'ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔa'ɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kaɔdadi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	burung
			43
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	manu manu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	manu manu
3	Wanggudu	Tolaki	manu manu
4	Sabulakoa	Tolaki	manu anu
5	Lamunde	Bugis	manu' manu'
6	Wumbu Bangka	Moronene	kamanu manu
7	Laeya	Tolaki	manu manu
8	Lawey	Bajo	manu manu
9	Noko	Wowonii	manu manu
10	Kurolabu	Kulisusu	manu manu
11	Bangun Sari	Jawa	manu
12	Sida Mangura	Muna	manu manu
13	Rahantari	Moronene	
14	Talaga I	Siempu	manu manu
15	Wakambangura	Wasilonata	manu manu
16	Todanga	Todanga	manu manu
17	Lipu	Kambowa	kadokadola
18	Kumbewaha	Kumbewaha	manu manu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ka:kadadi
20	Masiri	Cia-Cia	kama manu
21	Lapandewa	Cia-Cia	manu manu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kadadi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kadadi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kadadi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kadadi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	busuk
			44
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɛwuhu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɛpuhɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɛwukɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɛwuhɔ
5	Lamunde	Bugis	kəb:bɔŋ
6	Wunbu Bangka	Moronene	tɛwuha
7	Laeya	Tolaki	tɛwuhɔ
8	Lawey	Bajo	mɔbɔnto
9	Noko	Wowonii	mɔbɔnto
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔbɔsi
11	Bangun Sari	Jawa	badûek
12	Sida Mangura	Muna	nɔburu
13	Rahantari	Moronene	mɔtɛpuha
14	Talaga I	Siempu	nɔburu
15	Wakambangura	Wasilomata	buhu
16	Todanga	Todanga	nɔburu
17	Lipu	Kambowa	nɔburu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔb <sup>k</sup> ɔsi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔbuta
20	Masiri	Cia-Cia	mɔbutɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kabutɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	rɛrɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mara
24	Tonggano Timur	Pulo (Tonia)	pɛrɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	cacing
			45
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔwɛ:lɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔpɛlɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lɔɔlɔlɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	lɔɔlɔlɔlɔ
5	Lamunde	Bugis	bi:ɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	Ntolo <sup>n</sup> tolo
7	Laeya	Tolaki	ɔlingɔra
8	Lawev	Bajo	ulɛŋkɔra
9	Noko	Wowonii	ulɛŋkɔra
10	Kurolabu	Kulisusu	ulɛ ulɛ
11	Bangun Sari	Jawa	cacɛŋ
12	Sida Mangura	Muna	Xundɛlɛtu
13	Rahantari	Moronene	ulɛ
14	Talaga I	Siompu	ulɛ ulɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	kaulɛ ulɛ
16	Todanga	Todanga	undɛlɛti
17	Lipu	Kambowa	hundɛlɛtu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kulɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kulɛ
20	Masiri	Cia-Cia	kulɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kulɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ulɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ulɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ulɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ulɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	cium
			46
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	inuma
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mε'uma
3	Wanggudu	Tolaki	mεuma
4	Sabulakoa	Tolaki	mεuma'
5	Lamunde	Bugis	haw
6	Wumbu Bangka	Morunene	umaɔ
7	Laeya	Tolaki	mεuma'
8	Lawey	Bajo	mεεηo
9	Noko	Wowonii	mεεηo
10	Kurolabu	Kulisusu	wɔ:
11	Bangun Sari	Jawa	ambɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	wɔɔɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔɔpuha
14	Talaga I	Siompu	βεβɔpu
15	Wakambangura	Wasilomata	fεwɔɔɔ
16	Todanga	Todanga	fεwono
17	Lipu	Kambowa	pεwɔɔɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	βɔβu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βɔβε
20	Masiri	Cia-Cia	wɔNdu
21	Lapandewa	Cia-Cia	piwɔɔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	βɔβɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔtɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φɔβɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φɔβɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	cuci
			47
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛbusu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔbusu
3	Wanggudu	Tolaki	wɔhiki <sup>?</sup>
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛwɔhiki
5	Lamunde	Bugis	bis:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	uwokiŋo
7	Laeya	Tolaki	mɔwɔhiki
8	Lawey	Bajo	wuohi
9	Noko	Wowonii	wuohi
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔtapi
11	Bangun Sari	Jawa	ɲumbuh
12	Sida Mangura	Muna	Xɔmɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔ <sup>?</sup> ukɔ
14	Talaga I	Siompu	tɔfa
15	Wakambangura	Wasilomata	fɛvaniŋu
16	Todanga	Todanga	wanuwi
17	Lipu	Kambowa	wuhi <sup>?</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wuk <sup>?</sup> i
19	Gonda Baru	Cia-Cia	fɛnuɪ
20	Masiri	Cia-Cia	pɛtɔpa
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɛnai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸu <sup>?</sup> i
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸu <sup>?</sup> li
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸu <sup>?</sup> i
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸu <sup>?</sup> i

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	daging
			48
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔramɔʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	taʔinahu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔramɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔramɔ
5	Lamunde	Bugis	jukuʔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	ihi
7	Laeya	Tolaki	ɔramɔ
8	Lawey	Bajo	ihi
9	Noko	Wowonii	ihi
10	Kurolabu	Kulisusu	ihiʔ
11	Bangun Sari	Jawa	duʔagen
12	Sida Mangura	Muna	ihi
13	Rahantari	Moronene	dagi
14	Talaga I	Siompu	ʔagi
15	Wakambangura	Wasilomata	ñɔHii
16	Todanga	Todanga	ʔagi
17	Lipu	Kambowa	ʔɔ:ʔhiñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɗagi
20	Masiri	Cia-Cia	ɗagi
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔisi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ʔeʔi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ramɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ramɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ramɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dan
			49
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ronja
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ronja
3	Wanggudu	Tolaki	ronja
4	Sabulakoa	Tolaki	ronja
5	Lamunde	Bugis	na
6	Wumbu Bangka	Moronene	ronja
7	Laeva	Tolaki	ronja
8	Lawey	Bajo	ronja
9	Noko	Wowonii	ronja
10	Kurolabu	Kulisusu	te <sup>2</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	lan
12	Sida Mangura	Muna	b <sup>m</sup> ε
13	Rahantari	Moronene	hela
14	Talaga I	Siompu	ba:
15	Wakambangura	Wasilomata	hawe
16	Todanga	Todanga	baε
17	Lipu	Kambowa	te <sup>2</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mañ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mai
20	Masiri	Cia-Cia	se
21	Lapandewa	Cia-Cia	mañ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	keñε
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	keñε
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	keñε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	keñε

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	danau
			50
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	aɛ:pe
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔobekɔ
3	Wanggudu	Tolaki	aranɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	oranɔ
5	Lamunde	Bugis	ta:p:arəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	rano
7	Laeya	Tolaki	oranɔ
8	Lawey	Bajo	baho tekonso
9	Noko	Wowonii	baho tekonso
10	Kurolabu	Kulisusu	limbɔsu
11	Bangun Sari	Jawa	rɔwɔ
12	Sida Mangura	Muna	katibu
13	Rahantari	Moronene	
14	Talaga I	Siompu	
15	Wakambangura	Wasilomata	kabiviña
16	Todanga	Todanga	hanɔ
17	Lipu	Kambowa	kantibu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kumele
20	Masiri	Cia-Cia	
21	Lapandewa	Cia-Cia	
22	Kapota	Pulo (Kapota)	
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	unala
24	Tonggano Timur	Pulo (Tonua)	
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	darah
			51
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	bɛ:li
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔbeli
3	Wanggudu	Tolaki	ɔbeli
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔbeli
5	Lamunde	Bugis	s:raʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	rɛña
7	Laeya	Tolaki	ɔbeli
8	Lawey	Bajo	rɛña
9	Noko	Wowonii	rɛa
10	Kurolabu	Kulisusu	rɛñaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	geteh
12	Sida Mangura	Muna	ʔrɛña
13	Rahantari	Moronene	rɛa
14	Talaga I	Siompu	rɛa
15	Wakambangura	Wasiloinata	hɛña
16	Todanga	Todanga	hɛa
17	Lipu	Kambowa	rɛña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xɛa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Xɛa
20	Masiri	Cia-Cia	rɛa
21	Lapandewa	Cia-Cia	rɛa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	raha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	raha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	raha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	raha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	datang
			52
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lɛ:wu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lɛu
3	Wanggudu	Tolaki	lɛu
4	Sabulakoa	Tolaki	lɛu
5	Lamunde	Bugis	pɔ:kɛ
6	Wumbu Bangka	Moronene	lewɔ
7	Laeya	Tolaki	lɛu
8	Lawey	Bajo	lɛṽu
9	Noko	Wowonii	lɛwu
10	Kurolabu	Kulisusu	tɛlɛuṽ
11	Bangun Sari	Jawa	tekɔ
12	Sida Mangura	Muna	maɪ
13	Rahantari	Moronene	lɛu
14	Talaga I	Siompu	nɔratɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	mañi
16	Todanga	Todanga	nɔmba
17	Lipu	Kambowa	bundɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	bundɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bu <sup>n</sup> dɔ
20	Masiri	Cia-Cia	bu <sup>n</sup> dɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	bundɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mañi
24	Tonggano Tiunur	Pulo (Tomia)	mañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	daun
			53
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:wa
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	'ɔtapa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtawa
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtawa
5	Lamunde	Bugis	daʊ
6	Wumbu Bangka	Moronene	riri
7	Laeya	Tolaki	ɔtawa
8	Lawey	Bajo	lɛwɛ
9	Noko	Wowonii	lɛwe
10	Kurolabu	Kulisusu	lɛwɛ
11	Bangun Sari	Jawa	gɔdɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	'rɔ
13	Rahantari	Moronene	riri
14	Talaga I	Siompu	rɔ:
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔwɔ
16	Todanga	Todanga	ɔhɔ:
17	Lipu	Kambowa	rɔ:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xɔ'ɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	xɔ'ɔ
20	Masiri	Cia-Cia	rɔ'ɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	rɔ'ɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	rɔ'ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	rɔ'ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	rɔ'ɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	rɔ'ɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	debu
			54
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	awu a:wu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'abu 'abu
3	Wanggudu	Tolaki	paɾawu
4	Sabulakoa	Tolaki	awuawu
5	Lamunde	Bugis	ahu
6	Wumbu Bangka	Morunene	bubuwita
7	Laeya	Tolaki	awu awu
8	Lawey	Bajo	hawu hawu
9	Noko	Wowonii	hawu hawu
10	Kurolabu	Kulisusu	palapawUṽa
11	Bangun Sari	Jawa	awu
12	Sida Mangura	Muna	harabu
13	Rahantari	Moronene	aɸu
14	Talaga I	Siompu	'abu
15	Wakambangura	Wasilomata	buŋahasi
16	Todanga	Todanga	sihabu
17	Lipu	Kambowa	buɾahasi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gawu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Χεɸu
20	Masiri	Cia-Cia	gaɾu
21	Lapandewa	Cia-Cia	hawu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aɸuɸuta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a:ɸu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	a:ɸu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	aɸu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dekat
			55
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	merambi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	merambi
3	Wanggudu	Tolaki	merambi
4	Sabulakoa	Tolaki	merambi
5	Lamunde	Bugis	caε?
6	Wumbu Bangka	Moronene	okuda
7	Laeva	Tolaki	merambi
8	Lawey	Bajo	osanda
9	Noko	Wowonii	osanda
10	Kurolabu	Kulisusu	okuda?
11	Bangun Sari	Jawa	idûdûik
12	Sida Mangura	Muna	nɔmahɔ
13	Rahantari	Moronene	kɔkuda:
14	Talaga I	Siempu	kɔma?ɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kɔmaɔ
16	Todanga	Todanga	kama?ɔ
17	Lipu	Kambowa	kambahɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔtampi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tatanɔku
20	Masiri	Cia-Cia	tɛ:tanɔku
21	Lapandewa	Cia-Cia	tanɔku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛtanɔku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛdãni
24	Toggano Timur	Pulo (Totnia)	mɛdãni
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɛdãni

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dengan
			56
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rɔŋa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	rɔŋa
3	Wanggudu	Tolaki	rɔŋa
4	Sabulakoa	Tolaki	rɔŋa
5	Lamunde	Bugis	sibawa
6	Wumbu Bangka	Morunene	rɔŋa herla
7	Laeya	Tolaki	rɔŋa
8	Lawey	Bajo	rɔŋa
9	Noko	Wowonii	rɔŋa
10	Kurolabu	Kulisusu	tɛʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ambɛ
12	Sida Mangura	Muna	bʷɛ
13	Rahantari	Moronene	hela
14	Talaga I	Sioinpu	ba:
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> aɛ
16	Todanga	Todanga	b <sup>k</sup> aɛ
17	Lipu	Kambowa	tɛʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mañ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mai
20	Masiri	Cia-Cia	sɛiɛʔɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mañ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɛñɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɛñɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɛñɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɛñɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dengar
			57
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔdɛaʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔdɛaʔi
3	Wanggudu	Tolaki	pɔdɛaʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔmbɔdɛaʔ
5	Lamunde	Bugis	ɪŋkapiŋa
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɾoŋɔ:
7	Laeya	Tolaki	mɔdɛaʔ
8	Lawey	Bajo	mompodɛña
9	Noko	Wowonii	mompodɛña
10	Kurolabu	Kulisusu	ɾoŋɛ
11	Bangun Sari	Jawa	mireŋ
12	Sida Mangura	Muna	fɛtiŋkɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔmpɔdɛa
14	Talaga I	Siompu	tiŋalai
15	Wakambangura	Wasilomata	fɛtiŋkɛ
16	Todanga	Todanga	pɔhɛndɛdɛ
17	Lipu	Kambowa	ɾɛdɛnɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pindɔŋɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	piNdɔŋɔ
20	Masiri	Cia-Cia	ɾɔdɔŋɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pindɔŋɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɾɔdɔŋɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɾɔdɔŋɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hikiɔŋɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hikiɔŋɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di dalam
			58
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	une:ɲɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	iunɛɲɔ
3	Wanggudu	Tolaki	iunɛɲɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	iunɛɲɔ
5	Lamunde	Bugis	kilaləŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	hañ laro
7	Laeya	Tolaki	iunɛɲɔ
8	Lawey	Bajo	laro
9	Noko	Wowonii	laro
10	Kurolabu	Kulisusu	ilarɔ
11	Bangun Sari	Jawa	nanjerɔ
12	Sida Mangura	Muna	wɛ:lalɔ
13	Rahantari	Moronene	bɔlɔɲɔ
14	Talaga I	Siempu	ɣalalɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	va:lalɔ
16	Todanga	Todanga	wae:lalo
17	Lipu	Kambowa	hate
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ilalɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ilalɔ
20	Masiri	Cia-Cia	ilalɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔilalɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ilarɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɬilarɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ilalɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ilarɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di mana
			59
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	umbɛ:ɛʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔumbɛʔɛ
3	Wanggudu	Tolaki	imbeɪʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mbeɪʔ
5	Lamunde	Bugis	kə:gagʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	haihapa
7	Laeya	Tolaki	imbeɪʔ
8	Lawey	Bajo	mañina
9	Noko	Wowonii	mañina
10	Kurolabu	Kulisusu	imañna
11	Bangun Sari	Jawa	nanɲdi
12	Sida Mangura	Muna	nehamaɪ
13	Rahantari	Moronene	dahanɔ
14	Talaga I	Siompu	naʔamai
15	Wakambangura	Wasilomata	naʔnamaHi
16	Todanga	Todanga	Ndeʔamai
17	Lipu	Kambowa	nehamañ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	dipaʔɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	impaʔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	impaʔɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʔumpaʔɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛiumpa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛiʔumpa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	imaumpa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	imaumpa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di sini
			60
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ikɛ:ni
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔikɛni
3	Wanggudu	Tolaki	ikɛni
4	Sabulakoa	Tolaki	ikɛni
5	Lamunde	Bugis	ikuwɛd:i
6	Wumbu Bangka	Morunene	dice:na
7	Laeya	Tolaki	ikɛni
8	Lawey	Bajo	añi
9	Noko	Wowonii	añi
10	Kurotabu	Kulisusu	riñañ
11	Bangun Sari	Jawa	nanjkenɛ
12	Sida Mangura	Muna	nɛ:ini
13	Rahantari	Moronene	dicensa
14	Talaga I	Siompu	naʔini
15	Wakambangura	Wasilomata	na:ini
16	Todanga	Todanga	Ndɛini
17	Lipu	Kambowa	Ndɛñini
18	Kumbewaha	Kumbewaha	niñana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaina
20	Masiri	Cia-Cia	kaʔina
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʔinɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɬia <sup>n</sup> a
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɬia <sup>n</sup> a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	imaa <sup>n</sup> a
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	imai <sup>n</sup> a

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di situ
			61
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iki:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?ikitu
3	Wanggudu	Tolaki	ikirɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ikitu
5	Lamunde	Bugis	ikɔtu
6	Wumbu Bangka	Moronene	peeco
7	Laeya	Tolaki	ikitU
8	Lawey	Bajo	iso
9	Noko	Wowonii	iso
10	Kurolabu	Kulisusu	riiko
11	Bangun Sari	Jawa	nanjɔnɔ
12	Sida Mangura	Muna	ne:itu
13	Rahantari	Moronene	cɔkena
14	Talaga I	Siompu	na?itu
15	Wakambangura	Wasilomata	na:itu
16	Todanga	Todanga	Ndeitu
17	Lipu	Kambowa	sɔn̄sɔsɔha:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	niñancu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ka?inclu
20	Masiri	Cia-Cia	kaincu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ka?incu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɕiisɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɕiatu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	imaisɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	imaisɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pada 62
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingi:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ine
3	Wanggudu	Tolaki	la:
4	Sabulakoa	Tolaki	keñ
5	Lamunde	Bugis	bada
6	Wumbu Bangka	Morunene	hañ
7	Laeya	Tolaki	la:
8	Lawey	Bajo	
9	Noko	Wowonii	
10	Kurolabu	Kulisusu	
11	Bangun Sari	Jawa	rikolo
12	Sida Mangura	Muna	ne
13	Rahantari	Moronene	
14	Talaga I	Siompu	nae
15	Wakambangura	Wasilomata	naHe
16	Todanga	Todanga	Nde
17	Lipu	Kambowa	
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ni
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Nde'ea
20	Masiri	Cia-Cia	faie'ε
21	Lapandewa	Cia-Cia	
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	piña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dingin
			63
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔriŋi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrini
3	Wanggudu	Tolaki	mɔrini
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔrini
5	Lamunde	Bugis	gəc:ɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	momapu
7	Laeya	Tolaki	mɔrini
8	Lawey	Bajo	momapu
9	Noko	Wowonii	momapu
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔmapu
11	Bangun Sari	Jawa	adūem
12	Sida Mangura	Muna	nɔrindima
13	Rahantari	Moronene	mɔkɔsɛɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔriŋdi
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔhindi
16	Todanga	Todanga	mɔhindi
17	Lipu	Kambowa	mɔrindi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔgaxi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mriŋdi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔdiŋdi
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔdiŋdi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔniŋi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɛŋku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɛŋku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɛŋku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	diri (ber)
			64
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mengokoro
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mengokoro'
3	Wanggudu	Tolaki	mengokoro
4	Sabulakoa	Tolaki	mengokoro
5	Lamunde	Bugis	atotoŋ
6	Wumbu Bangka	Moronene	wotolu
7	Laeva	Tolaki	mengokoro
8	Lawey	Bajo	mensedε
9	Noko	Wowonii	mensedε
10	Kurolabu	Kulisusu	tadε ũtoẽ
11	Bangun Sari	Jawa	ŋadũek
12	Sida Mangura	Muna	εεε
13	Rahantari	Moronene	mentadε
14	Talaga I	Siompu	Here
15	Wakambangura	Wasilomata	Hehe
16	Todanga	Todanga	tadε
17	Lipu	Kambowa	tadε ũtoẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tadε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tadε
20	Masiri	Cia-Cia	penta:ntadε
21	Lapandewa	Cia-Cia	tadε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tadε
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tadε
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	tadε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tadε

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dorong 65
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sɔɔɔi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛsɔɔɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛsɔɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	sɔɔɔ
5	Lamunde	Bugis	sɔɔɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	sɔɔɔ
7	Laeya	Tolaki	sɔɔɔ
8	Lawey	Bajo	monsɔɔrako
9	Noko	Wowonii	monsɔɔrako
10	Kurolabu	Kulisusu	jumpanakɔ
11	Bangun Sari	Jawa	surɔɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	dHudHu
13	Rahantari	Moronene	sɔɔɔ
14	Talaga I	Siompu	tHumpura
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔdHulu
16	Todanga	Todanga	dHumpuha:nɛ
17	Lipu	Kambowa	jumpaɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	jujulañ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔlaɛ
20	Masiri	Cia-Cia	sɔɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	sɔɔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔɔɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sɔɔɔ
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	sɔɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tHuru

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dua
			66
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ruwɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ruwɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔruɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔruɔ
5	Lamunde	Bugis	dua
6	Wumbu Bangka	Moronene	ɔruo
7	Laeya	Tolaki	ɔruɔ
8	Lawey	Bajo	oruwa
9	Noko	Wowonii	oruva
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔruva
11	Bangun Sari	Jawa	loro
12	Sida Mangura	Muna	duwa
13	Rahantari	Moronene	ɔrua
14	Talaga I	Siompu	duwa
15	Wakambangura	Wasilomata	duwa
16	Todanga	Todanga	huduwa
17	Lipu	Kambowa	ruduva
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xuwa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	duXua
20	Masiri	Cia-Cia	ɔrua
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɔruwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	dua
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	dua
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	akketua akkedua
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akkedua

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	duduk
			67
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mendotoꝛo
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mererehu
3	Wanggudu	Tolaki	mererehu
4	Sabulakoa	Tolaki	mendotoꝛo
5	Lamunde	Bugis	tudang
6	Wumbu Bangka	Morunene	totoro
7	Laeya	Tolaki	mendotoꝛo
8	Lawey	Bajo	tumotoro
9	Noko	Wowonii	tumotoro
10	Kurolabu	Kulisusu	totoro
11	Bangun Sari	Jawa	lunguh
12	Sida Mangura	Muna	nenkora
13	Rahantari	Moronene	totoro
14	Talaga I	Siompu	Ntuo
15	Wakambangura	Wasilomata	nkoha
16	Todanga	Todanga	denkoha
17	Lipu	Kambowa	nkora
18	Kumbewaha	Kumbewaha	popunda
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hoXa
20	Masiri	Cia-Cia	penkora
21	Lapandewa	Cia-Cia	hora
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pu <sup>n</sup> da
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	keɛɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	keɛɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	keɛɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ekor
			68
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iku <sup>2</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔ <sup>2</sup> iku
3	Wanggudu	Tolaki	ɔiku
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔiku <sup>2</sup>
5	Lamunde	Bugis	ik:ɔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	iki
7	Laeya	Tolaki	iku
8	Lawey	Bajo	iki
9	Noko	Wowonii	iki
10	Kurolabu	Kulisusu	iki <sup>2</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	buntut
12	Sida Mangura	Muna	punda
13	Rahantari	Moronene	surakɔ
14	Talaga I	Siompu	lensi
15	Wakambangura	Wasilomata	lensi
16	Todanga	Todanga	ulu
17	Lipu	Kambowa	lensi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kapuwi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ka <sup>2</sup> isu
20	Masiri	Cia-Cia	pui
21	Lapandewa	Cia-Cia	kapuwi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	iku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	<sup>r</sup> iku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	<sup>r</sup> iku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	empat
			69
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔmbaʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔmbaʔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔmba
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔmba
5	Lamunde	Bugis	ɛp:aʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔpa:
7	Laeva	Tolaki	ɔmba
8	Lawey	Bajo	ɔpa:
9	Noko	Wowonu	ɔpa:
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔpa:
11	Bangun Sari	Jawa	paʔpat
12	Sida Mangura	Muna	pɔpa:
13	Rahantari	Moronene	ɔpa:
14	Talaga I	Siompu	pa:
15	Wakambangura	Wasilomata	pa:
16	Todanga	Todanga	pɔpaa
17	Lipu	Kambowa	pɔpa:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔpaʔa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔpaʔa
20	Masiri	Cia-Cia	pɔpaʔaʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔpaʔa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ga <sup>n</sup> a
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ga <sup>n</sup> x a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	paʔa akkɛhaa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akkɛhaa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	engkau
			70
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingitɔ
2	Sanggonā	Tolaki Dialek Mekongga	ʔingɔʔ
3	Wanggudu	Tolaki	ingɔɔʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ingɔɔʔ
5	Lamunde	Bugis	ika
6	Wumbu Bangka	Moronene	icoɔ
7	Laeva	Tolaki	ingɔɔʔ
8	Lawey	Bajo	ikoʔo
9	Noko	Wowonii	ikoʔo
10	Kurolabu	Kulisusu	inkɔɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	kɔwɛ
12	Sida Mangura	Muna	ʔihintu
13	Rahantari	Moronene	ɔɔʔʔ
14	Talaga I	Siompu	Hintu
15	Wakambangura	Wasilomata	ihintu
16	Todanga	Todanga	hintu
17	Lipu	Kambowa	isuntu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isimiñu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Hisɔʔɔʔ
20	Masiri	Cia-Cia	isɔʔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	isɔʔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ikɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ikɔʔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ikɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ikɔʔɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gali
			71
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mekali:hi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mekalihi
3	Wanggudu	Tolaki	kinalihi
4	Sabulakoa	Tolaki	mekalihi
5	Lamunde	Bugis	kaəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kekeñ
7	Laeya	Tolaki	kalih
8	Lawey	Bajo	mekεke
9	Noko	Wowonii	mekεke
10	Kurulabu	Kulisusu	kekeʔ
11	Bangun Sari	Jawa	nduʔdHo
12	Sida Mangura	Muna	seli
13	Rahantari	Moronene	kekeihə
14	Talaga I	Siompu	seli
15	Wakambangura	Waslomata	seli
16	Todanga	Todanga	seli
17	Lipu	Kambowa	seli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sali
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pojaliε
20	Masiri	Cia-Cia	seli
21	Lapandewa	Cia-Cia	pojali
22	Kapota	Pulo (Kapota)	həʔεkeʔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	keke
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	keke
25	Tapabu	Pulo (Binongko)	keke

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	garam
			72
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔhiñɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔhiñɔ
3	Wanggudu	Tolaki	peanihi
4	Sabulakoa	Tolaki	peanihi
5	Lamunde	Bugis	pejə
6	Wumbu Bangka	Moronene	tahi
7	Laeya	Tolaki	peanihi
8	Lawey	Bajo	gara
9	Noko	Wowonii	gara
10	Kurolabu	Kulisusu	gara
11	Bangun Sari	Jawa	uñah
12	Sida Mangura	Muna	Xɔhiña
13	Rahantari	Moronene	gara
14	Talaga I	Siompu	gara
15	Wakambangura	Wasilomata	gaha
16	Todanga	Todanga	gaha
17	Lipu	Kambowa	gara
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gaxa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	gaXa
20	Masiri	Cia-Cia	gara
21	Lapandewa	Cia-Cia	garu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gara
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gara
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	garuk
			73
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mekaru ka:ru
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mekaru
3	Wanggudu	Tolaki	mekaru
4	Sabulakoa	Tolaki	mekaru
5	Lamunde	Bugis	kak:kaŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kaleka
7	Laeya	Tolaki	mekaru
8	Lawey	Bajo	kaberi
9	Noko	Wowoni	kaberi
10	Kurolabu	Kulisusu	kaw:ua <sup>2</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	kubur
12	Sida Mangura	Muna	kura
13	Rahantari	Moronene	kekeɔ
14	Talaga I	Siompu	koitɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kowitɔ
16	Todanga	Todanga	kumpai
17	Lipu	Kambowa	kumpaŋ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kusai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kosaje
20	Masiri	Cia-Cia	kusai
21	Lapandewa	Cia-Cia	kusai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	heŋaɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hau
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kaɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gemuk, lemak
			74
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ᵛᵛᵛ:ᵛᵛᵛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mᵛᵛᵛᵛᵛ
3	Wanggudu	Tolaki	mᵛᵛᵛᵛᵛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mᵛᵛᵛᵛᵛ
5	Lamunde	Bugis	ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
7	Laeya	Tolaki	mᵛᵛᵛᵛᵛ
8	Lawey	Bajo	mᵛᵛᵛᵛᵛ
9	Noko	Wowonii	mᵛᵛᵛᵛᵛ
10	Kurolabu	Kulisusu	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
11	Bangun Sari	Jawa	lᵛᵛᵛᵛᵛ
12	Sida Mangura	Muna	tab <sup>w</sup> a
13	Rahantari	Moronene	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
14	Talaga I	Siempu	b <sup>k</sup> alaga
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ala
16	Todanga	Todanga	tab <sup>k</sup> a
17	Lipu	Kambowa	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tab <sup>k</sup> a
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
20	Masiri	Cia-Cia	ᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	taba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛᵛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gigi
			75
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	i:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ŋisi
3	Wanggudu	Tolaki	ŋisi
4	Sabulakoa	Tolaki	oŋisi
5	Lamunde	Bugis	isi
6	Wunbu Bangka	Moronene	ŋisi
7	Laeya	Tolaki	oŋisi
8	Lawey	Bajo	disi
9	Noko	Wowonii	ŋisi
10	Kurolabu	Kulisusu	ŋisi
11	Bangun Sari	Jawa	untu
12	Sida Mangura	Muna	warka
13	Rahantan	Moronene	ŋisi
14	Talaga I	Sionpu	panka
15	Wakambangura	Wasilomata	vanka
16	Todanga	Todanga	limpa
17	Lipu	Kambowa	limpa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	leke
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋi'i
20	Masiri	Cia-Cia	ŋi'i
21	Lapandewa	Cia-Cia	ŋi'i
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ko <sup>n</sup> i
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ko <sup>n</sup> i
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ko <sup>n</sup> i
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ko <sup>n</sup> i

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gigit
			76
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kiki:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mekiki
3	Wanggudu	Tolaki	nibakati
4	Sabulakoa	Tolaki	meka:
5	Lamunde	Bugis	ok:kɔ
6	Wumbu Bangka	Morone	keaɔ
7	Laeva	Tolaki	meka:
8	Lawey	Bajo	menkiki
9	Noko	Wowonu	menkiki
10	Kurolabu	Kulisusu	kiki:ñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ñokɔt
12	Sida Mangura	Muna	siña
13	Rahantari	Morone	kea'ɔ
14	Talaga I	Siompu	kanjaru
15	Wakambangura	Wasilomata	siña
16	Todanga	Todanga	papaki
17	Lipu	Kambowa	kukuti
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kuci
19	Gonda Baru	Cia-Cia	keXepue
20	Masiri	Cia-Cia	gerɛpu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kukuci
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kaha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kaha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kaha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gosok
			77
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔgɔgɔ:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛhahi
3	Wanggudu	Tolaki	nigɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛgɔɔ
5	Lamunde	Bugis	susu <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	ese
7	Laeya	Tolaki	mɛgɔgɔsi
8	Lawey	Bajo	goso'o
9	Noko	Wowonii	goso'o
10	Kurolabu	Kulisusu	kikihiñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	d'ikɔɔsi
12	Sida Mangura	Muna	kitu
13	Rahantari	Moronene	isɔsiɔ
14	Talaga I	Siompu	gigisi
15	Wakambangura	Wasilomata	gigisi
16	Todanga	Todanga	gɔgihi
17	Lipu	Kambowa	sapuleñihe
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pagi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	gɔɔ'ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	gɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	gigisi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔpɛɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ka <sup>n</sup> si:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ka <sup>n</sup> si
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gunung
			78
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔ:su
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʷɔsu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔɔsu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔsu
5	Lamunde	Bugis	bulu <sup>2</sup>
6	Wumbu Bangka	Moronene	taŋkeno
7	Laeya	Tolaki	ɔsu
8	Lawey	Bajo	wawono
9	Noko	Wowonii	wawono
10	Kulolabu	Kulisusu	taŋke
11	Bangun Sari	Jawa	gunnɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	kab <sup>w</sup> awɔ
13	Rahantari	Moronene	taŋkenɔ
14	Talaga I	Siempu	gun:u
15	Wakambangura	Wasilomata	gunu
16	Todanga	Todanga	gunu
17	Lipu	Kambowa	tɔruku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gunu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tuxuku
20	Masiri	Cia-Cia	gunu
21	Lapandewa	Cia-Cia	gunu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸuŋka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸuŋka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gu <sup>nn</sup> u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸuŋka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hantam
			79
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwɔngui
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ŋasaʔi
3	Wanggudu	Tolaki	gasaiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	gasai
5	Lamunde	Bugis	gas:a
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔanuo
7	Laeya	Tolaki	gɔɔʔi
8	Lawey	Bajo	sɛaŋjo
9	Noko	Wowonii	sɛhŋajo
10	Kurolabu	Kulisusu	βɛβɛɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	antem
12	Sida Mangura	Muna	wɔXa
13	Rahantari	Moronene	ndɔlɛ:
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> ɛb <sup>k</sup> ɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	pɔŋkɔ
16	Todanga	Todanga	hambisi
17	Lipu	Kambowa	rambasahane
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔmaku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bɛbɛʔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	βɔβa
21	Lapandewa	Cia-Cia	
22	Kapota	Pulo (Kapota)	a.ñu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a.ñu
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tomia)	a.ñu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	a.ñu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hapus
			80
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kukuh <sup>?</sup> i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kukuh <sup>?</sup> o
3	Wanggudu	Tolaki	hapus <sup>?</sup> i
4	Sabulakoa	Tolaki	hapus
5	Lamunde	Bugis	sus:su <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Moronene	kikihi <sup>?</sup> o
7	Laeya	Tolaki	hapus
8	Lawey	Bajo	monkikihi
9	Noko	Wowonii	monkikihi
10	Kurolabu	Kulisusu	kikihi
11	Bangun Sari	Jawa	tilapi
12	Sida Mangura	Muna	pusu
13	Rahantari	Moronene	hapus <sup>?</sup> o
14	Talaga I	Siompu	gigisiε
15	Wakambangura	Wasilomata	pusuli
16	Todanga	Todanga	pusu
17	Lipu	Kambowa	hapus <sup>?</sup> ve
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gigisi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hapusue
20	Masiri	Cia-Cia	hapusue
21	Lapandewa	Cia-Cia	gigisi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kisi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	siri
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñila
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maφo

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hati
			81
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ate
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ɔ'ate
3	Wanggudu	Tolaki	ate
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔate
5	Lamunde	Bugis	ati
6	Wumbu Bangka	Morunene	ate
7	Laeya	Tolaki	ɔatef
8	Lawey	Bajo	pelaro
9	Noko	Wowonii	pelaro
10	Kurolabu	Kulisusu	ate'
11	Bangun Sari	Jawa	ati
12	Sida Mangura	Muna	Xate
13	Rahantari	Moronene	ate
14	Talaga I	Siempu	lalɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	ate
16	Todanga	Todanga	ate
17	Lipu	Kambowa	hate'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hate
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hate
20	Masiri	Cia-Cia	hate
21	Lapandewa	Cia-Cia	hate
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ate
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ate
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ate
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ate

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hidung
			82
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ᶇusu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ᶇᶇusu
3	Wanggudu	Tolaki	ᶇᶇᶇ
4	Sabulakoa	Tolaki	ᶇᶇᶇ
5	Lamunde	Bugis	ᶇᶇᶇ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ᶇᶇᶇ
7	Laeya	Tolaki	ᶇᶇᶇ
8	Lawey	Bajo	ᶇᶇᶇ
9	Noko	Wowonii	ᶇᶇᶇ
10	Kurolabu	Kulisusu	ᶇᶇᶇ
11	Bangun Sari	Jawa	ᶇᶇᶇ
12	Sida Mangura	Muna	ᶇᶇᶇ
13	Rahantari	Moronene	ᶇᶇᶇ
14	Talaga I	Siompu	ᶇᶇᶇ
15	Wakambangura	Wasilomata	ᶇᶇᶇ
16	Todanga	Todanga	ᶇᶇᶇ
17	Lipu	Kambowa	ᶇᶇᶇ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ᶇᶇᶇ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ᶇᶇᶇ
20	Masiri	Cia-Cia	ᶇᶇᶇ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ᶇᶇᶇ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ᶇᶇᶇ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ᶇᶇᶇ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ᶇᶇᶇ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ᶇᶇᶇ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hidup
			83
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔrɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔrɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɔrɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔrɔ
5	Lamunde	Bugis	tuwɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tora
7	Laeya	Tolaki	tɔrɔ
8	Lawey	Bajo	tora
9	Noko	Wowoni	tora
10	Kurolabu	Kulisusu	tora: <sup>2</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	wrep
12	Sida Mangura	Muna	nɔd <sup>w</sup> ad <sup>w</sup> i
13	Rahantari	Moronene	tora
14	Talaga I	Siompu	nɔ <sup>2</sup> uri
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔ: <sup>2</sup> uhi
16	Todanga	Todanga	mɔ <sup>2</sup> uhi
17	Lipu	Kambowa	mɔhuri
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɖɖi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɖɖi
20	Masiri	Cia-Cia	ɖɖi
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɖɖi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	iɖɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛmbali
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tumbu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tumbu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hijau 84
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mota:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ma'ido
3	Wanggudu	Tolaki	maidɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mota'?
5	Lamunde	Bugis	gahu'?
6	Wumbu Bangka	Morone	mouso
7	Laeya	Tolaki	mota:i
8	Lawey	Bajo	mouso
9	Noko	Wowonii	mouso
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔ:jo
11	Bangun Sari	Jawa	ijo
12	Sida Mangura	Muna	id'ɔ
13	Rahantari	Morone	mouso
14	Talaga I	Siompu	Hijo
15	Wakambangura	Wasilomata	kaidHo
16	Todanga	Todanga	m'ɔidHo
17	Lipu	Kambowa	kaidHo
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ijo
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɲku:Xi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔ:jo
21	Lapandewa	Cia-Cia	'ijo
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñitHo
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ñijo
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñijo
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñitHo

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hisap
			85
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔ'ɔsɔ:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛ'ɔsɔ
3	Wanggudu	Tolaki	inɔsɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mehidaakɔ
5	Lamunde	Bugis	isɔ'
6	Wumbu Bangka	Moronene	oso
7	Laeya	Tolaki	mɛɔsɔ
8	Lawey	Bajo	mohidapako
9	Noko	Wowoni	mohidapako
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔ:ɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	timot
12	Sida Mangura	Muna	kɔmi
13	Rahantari	Moronene	ɔsɔ'ɔ'
14	Talaga I	Sionpu	gɔmi
15	Wakambangura	Wasilomata	sɔsɔpi
16	Todanga	Todanga	sɔnduwi
17	Lipu	Kambowa	gɔmi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gɔmi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sɔXɔbɔ'ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	sɔsɔpi
21	Lapandewa	Cia-Cia	sɔsɔpi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	misɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɔn:ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pɔññɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɔññɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hitam
			86
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mε'ε:ɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mε'ε:ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mε'ε:ɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mεε:ɔ'
5	Lamunde	Bugis	ɔ:ɔŋ
6	Wuunbu Bangka	Morunene	molori
7	Laeya	Tolaki	mεε:ɔ'
8	Lawey	Bajo	mohalo
9	Noko	Wowonii	muhalo
10	Kurolabu	Kulisusu	mohalo
11	Bangun Sari	Jawa	ireŋ
12	Sida Mangura	Muna	kaXito
13	Rahantari	Moronene	mɔ:ɔ
14	Talaga I	Siempu	nɔ:ɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kai:ɔ
16	Todanga	Todanga	mɔ'itɔ
17	Lipu	Kambowa	kahitɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mokitɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋki:ɔ
20	Masiri	Cia-Cia	mokitɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mokitɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	biru
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	biru
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	biru
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	biru

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hitung
			87
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	merε:keʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	merεke
3	Wanggudu	Tolaki	dɔaiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔɔa
5	Lamunde	Bugis	rekeŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	doaɔ
7	Laeya	Tolaki	medɔa
8	Lawey	Bajo	dowa
9	Noko	Wowonii	doŋa
10	Kurolabu	Kulisusu	dɔŋaʔɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	iton
12	Sida Mangura	Muna	fεñapi
13	Rahantari	Moronene	mɔɔa
14	Talaga I	Siompu	gagari
15	Wakambangura	Wasilomata	fεHapi
16	Todanga	Todanga	ɛowise:
17	Lipu	Kambowa	ñise:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gagaxi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋki:to
20	Masiri	Cia-Cia	pegagari
21	Lapandewa	Cia-Cia	gagari
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bila
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ga <sup>n</sup> a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	reke
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bila

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hujan
			88
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	u <sup>h</sup> sa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	usa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔusa
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔusa
5	Lamunde	Bugis	bɔsi
6	Wumbu Bangka	Morunene	usa
7	Laeya	Tolaki	usa
8	Lawey	Bajo	usa
9	Noko	Wowonii	usa
10	Kurolabu	Kulisusu	wahɔ
11	Bangun Sari	Jawa	u <sup>h</sup> an
12	Sida Mangura	Muna	ɳɔXuse
13	Rahantari	Moronene	usa
14	Talaga I	Siompu	use
15	Wakambangura	Wasilomata	use
16	Todanga	Todanga	ise
17	Lipu	Kambowa	hise <sup>?</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔnda
19	Gonda Baru	Cia-Cia	fɔkia
20	Masiri	Cia-Cia	kɔkia
21	Lapandewa	Cia-Cia	kia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɳa <sup>n</sup> dɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔ <sup>n</sup> da
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔ <sup>n</sup> da
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔ <sup>n</sup> da

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hutan
			89
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lalɔŋga:ɔɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔhɔma
3	Wanggudu	Tolaki	ahɔma
4	Sabulakoa	Tolaki	ahɔma
5	Lamunde	Bugis	ʔaləʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kura
7	Laeya	Tolaki	ahɔma
8	Lawey	Bajo	larɔŋkɛu
9	Noko	Wowonii	larɔŋkɛv̄u
10	Kurolabu	Kulisusu	larɔŋkɛu
11	Bangun Sari	Jawa	alas
12	Sida Mangura	Muna	karumbu
13	Rahantan	Moronene	rarɔŋkɛa
14	Talaga I	Siempu	lɔka:mpɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kamɔtuʔa
16	Todanga	Todanga	kamɔhuku
17	Lipu	Kambowa	karuku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔnuwe
19	Gonda Baru	Cia-Cia	labuntʔu
20	Masiri	Cia-Cia	tɔŋa:gun:u
21	Lapandewa	Cia-Cia	buntɔv
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔtika
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔtua
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tomia)	kɔtuʔa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	rɔmpɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ia
			90
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iñɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔiñɛʔ
3	Wanggudu	Tolaki	iñɛiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	iñɛ
5	Lamunde	Bugis	aləna
6	Wumbu Bangka	Morunene	iña
7	Laeya	Tolaki	iñɛiʔ
8	Lawey	Bajo	nadɛ
9	Noko	Wowonii	nadɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	inade
11	Bangun Sari	Jawa	iñɔ
12	Sida Mangura	Muna	anɔwa
13	Rahantari	Moronene	ña:
14	Talaga I	Siompu	anɔwa
15	Wakambangura	Wasilomata	Hanawa
16	Todanga	Todanga	anɔwa
17	Lipu	Kambowa	anɔva
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ia
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ia
20	Masiri	Cia-Cia	isɔʔɔʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	iña
22	Kapota	Pulo (Kapota)	iña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iʔia
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ia
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	iñaiña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ibu
			91
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	i:na
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?ina
3	Wanggudu	Tolaki	ina
4	Sabulakoa	Tolaki	ina
5	Lamunde	Bugis	indɔ?
6	Wumbu Bangka	Morunene	ina
7	Laeya	Tolaki	ina
8	Lawey	Bajo	tinarku
9	Noko	Wowonii	tinarku
10	Kurotabu	Kulisusu	ina
11	Bangun Sari	Jawa	simbok
12	Sida Mangura	Muna	ina
13	Rahantari	Moronene	ina
14	Talaga I	Sioinpu	wa?ina
15	Wakambangura	Wasilomata	Hina
16	Todanga	Todanga	ina
17	Lipu	Kambowa	ñina
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ina
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɸaina
20	Masiri	Cia-Cia	ina
21	Lapandewa	Cia-Cia	?ina
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñina
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ñina
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñina
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñina

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ikan
			92
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wetɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔpetɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔika
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔikaʔ
5	Lamunde	Bugis	bale
6	Wumbu Bangka	Moronene	ica
7	Laeya	Tolaki	ɔikaʔ
8	Lawey	Bajo	ika
9	Noko	Wowonii	ika
10	Kurolabu	Kulisusu	ikaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	iwa
12	Sida Mangura	Muna	kenta
13	Rahantari	Moronene	ica
14	Talaga I	Siompu	kenta
15	Wakambangura	Wasilomata	kenta
16	Todanga	Todanga	kenta
17	Lipu	Kambowa	kenta
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ise
19	Gonda Baru	Cia-Cia	isa
20	Masiri	Cia-Cia	kenta
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔisa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ika
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɛ <sup>n</sup> ta
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɛ <sup>n</sup> ta
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɛ <sup>n</sup> ta

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ikat
			93
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	inɔŋgɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?inɔŋgɔ
3	Wanggudu	Tolaki	inɔŋgɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔŋgɔi'
5	Lamunde	Bugis	si:ɔ'
6	Wumbu Bangka	Morunene	ko:ɔ
7	Laeya	Tolaki	mɔɔŋgɔ
8	Lawey	Bajo	ko:ɔ
9	Noko	Wowonii	ko:ɔ
10	Kurolabu	Kulsusu	bɔkɛ
11	Bangun Sari	Jawa	titaleni
12	Sida Mangura	Muna	kɔkɔli
13	Rahantari	Moronene	kɔkɔ'ɔ'
14	Talaga I	Siompu	b'kɔkɛ:
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔkɛ
16	Todanga	Todanga	b'kɔkɛ
17	Lipu	Kambowa	tapu
18	Kiumbewaha	Kumbewaha	bɔkɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bɔkɛ'ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	bɔkɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	bɔkɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bɔŋkɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bɔkɛ
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tomia)	bɔkɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bɔkɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ini
			94
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ne:ino
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ni'ino
3	Wanggudu	Tolaki	ino:ɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	niino
5	Lamunde	Bugis	ɛddi
6	Wumbu Bangka	Moronene	die
7	Laeva	Tolaki	ino:ɔ
8	Lawey	Bajo	añi
9	Noko	Wowonii	ai
10	Kurolabu	Kulisusu	Haañ
11	Bangun Sari	Jawa	iki
12	Sida Mangura	Muna	aini
13	Rahantari	Moronene	adi:
14	Talaga I	Siompu	Ndi:ni
15	Wakambangura	Wasilomata	ɔwini
16	Todanga	Todanga	aini
17	Lipu	Kambowa	mɔñini
18	Kumbewaha	Kumbewaha	na'a
19	Gonda Baru	Cia-Cia	naia
20	Masiri	Cia-Cia	ɛ:na
21	Lapandewa	Cia-Cia	'ine
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kanaɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ka'ana
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ana'ɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	iña'ɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	isteri
			95
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɛnɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔpali
3	Wanggudu	Tolaki	wali
4	Sabulakoa	Tolaki	wali
5	Lamunde	Bugis	hlnɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	sampora
7	Laeya	Tolaki	wali
8	Lawey	Bajo	wali
9	Noko	Wowonii	wali
10	Kurolabu	Kulisusu	bankele
11	Bangun Sari	Jawa	bojɔ
12	Sida Mangura	Muna	rɔb <sup>w</sup> inɛnɔ
13	Rahantari	Moronene	tina mɔtɔ'ɑ
14	Talaga I	Siompu	rɔb <sup>k</sup> inɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔb <sup>k</sup> inɛnɔ
16	Todanga	Todanga	hɔb <sup>k</sup> inɛku
17	Lipu	Kambowa	miɛnɔ lambu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	waiwai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βinɛɲ
20	Masiri	Cia-Cia	rɔβinɛna
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔwinɛnɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mange
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bela
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	βaɲisa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	βaɲisa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	itu
			96
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rɔmɯnɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ŋgituɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ŋgituɔʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ŋgituɔʔ
5	Lamunde	Bugis	ɪnərə
6	Wumbu Bangka	Morunene	peico
7	Laeva	Tolaki	ŋgisɛu
8	Lawev	Bajo	iso
9	Noko	Wowonii	iso
10	Kurolabu	Kulisusu	Haisɔ
11	Bangun Sari	Jawa	kaɛ
12	Sida Mangura	Muna	aitu
13	Rahantari	Moronene	peisɛ
14	Talaga I	Siompu	Ndɪʔitu
15	Wakambangura	Wasilomata	Ndɔwitu
16	Todanga	Todanga	ɬɛsɔtu
17	Lipu	Kambowa	sɔha:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lɔʔa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ncuʔia
20	Masiri	Cia-Cia	di:ncu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔincu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	itɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaʔatu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	isɔʔɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maʔisɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jahit
			97
1	Patikaln	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsɛ:wu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsɛu
3	Wanggudu	Tolaki	sineu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔsɛu
5	Lamunde	Bugis	jaŋ <sup>2</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	seuni
7	Laeya	Tolaki	mɔsɛu
8	Lawey	Bajo	sɛuho
9	Noko	Wowonii	seuho
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔnsɛu
11	Bangun Sari	Jawa	dHondHom
12	Sida Mangura	Muna	tampoli
13	Rahantari	Moronene	mɔnsɛuni
14	Talaga I	Siompu	sɛ:sapu
15	Wakambangura	Wasilomata	sapu
16	Todanga	Todanga	sɔhɔmba
17	Lipu	Kainbowa	sɔrumba
18	Kumbewaha	Kumbewaha	dɛdɛu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	dɛuɛ
20	Masiri	Cia-Cia	sɔrumba
21	Lapandewa	Cia-Cia	pidɛu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sajki
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sajki
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	sajki
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sajki

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jalan (ber)
			98
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lumɔlakɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔsala
3	Wanggudu	Tolaki	lumakɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlakɔlakɔ
5	Lamunde	Bugis	lalɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	lolako
7	Laeya	Tolaki	lumɔlakɔ
8	Lawey	Bajo	molɪŋka
9	Noko	Wowonii	molɪŋka
10	Kurolabu	Kulisusu	liŋka ũkɔẽ
11	Bangun Sari	Jawa	mɛlampɔ
12	Sida Mangura	Muna	kaŋkaha
13	Rahantari	Moronene	lakɔ
14	Talaga I	Siompu	liŋkaũtɔẽ
15	Wakambangura	Wasilomata	ɛɛkalakata
16	Todanga	Todanga	tɔniʔa
17	Lipu	Kambowa	ndala ũnɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lala
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Haŋka
20	Masiri	Cia-Cia	(pɛ)ɓipɪla
21	Lapandewa	Cia-Cia	lala
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sala
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	inʔtɛŋa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lʔnʔtɛŋa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lʔnʔtɛŋa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jantung
			99
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	hule <sup>2</sup>
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	<sup>2</sup> ohule
3	Wanggudu	Tolaki	ohule
4	Sabulakoa	Tolaki	ohule
5	Lamunde	Bugis	ate
6	Wumbu Bangka	Moronene	hule
7	Laeva	Tolaki	ohule
8	Lawey	Bajo	hule
9	Noko	Wowonii	hule
10	Kurolabu	Kulisusu	hule
11	Bangun Sari	Jawa	jantučy
12	Sida Mangura	Muna	h <sup>w</sup> ake
13	Rahantari	Moronene	hule
14	Talaga I	Siompu	h <sup>k</sup> ake
15	Wakambangura	Wasilomata	h <sup>k</sup> ake
16	Todanga	Todanga	h <sup>k</sup> ake
17	Lipu	Kambowa	bake
18	Kumbewaha	Kumbewaha	h <sup>k</sup> ake
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bake
20	Masiri	Cia-Cia	bake
21	Lapandewa	Cia-Cia	bake
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maho
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bake
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bake
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ba <sup>2</sup> e

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jatuh
			100
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔi:sa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔ'isa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔtɔnda
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔisa
5	Lamunde	Bugis	məd:uŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tunu
7	Laeya	Tolaki	mɔisa
8	Lawey	Bajo	tuna
9	Noko	Wowonii	tuna
10	Kurolabu	Kulisusu	cuna
11	Bangun Sari	Jawa	dũačwah
12	Sida Mangura	Muna	nɔndawu
13	Rahantari	Moronene	tuna
14	Talaga I	Siompu	nɔNdaɟu
15	Wakambangura	Wasilomata	ndavu
16	Todanga	Todanga	mɔndawu
17	Lipu	Kambowa	mɔndaw
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sikabʰi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ndaɟu
20	Masiri	Cia-Cia	mɔndapu
21	Lapandewa	Cia-Cia	buwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	butti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	butti
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔnabu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	butti

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jauh
			101
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	meiɾɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔndaʔɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔndaɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔndaɛ
5	Lamunde	Bugis	bɛ:la
6	Wumbu Bangka	Morunene	mentala
7	Laeya	Tolaki	mɔndaɛ
8	Lawey	Bajo	ɔlaiho
9	Noko	Wowonii	ɔlaiho
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔlañ
11	Bangun Sari	Jawa	tebbi
12	Sida Mangura	Muna	nɔkɔdɔhɔ
13	Rahantari	Moronene	mentala
14	Talaga I	Siompu	nɔkɔdɔ:
15	Wakambangura	Wasilomata	kɔdɔʔɔ
16	Todanga	Todanga	kɔdɔʔɔ
17	Lipu	Kambowa	kɔdɔhɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔdɔʔɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mbilai
20	Masiri	Cia-Cia	mbilai
21	Lapandewa	Cia-Cia	mbilai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	melañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mellaʔi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mellañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mellañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kabut
			102
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sɛ:ru
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔseru
3	Wanggudu	Tolaki	mɛgawu
4	Sabulakoa	Tolaki	rumɔndɔ
5	Lamunde	Bugis	salihuʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	seru
7	Laeya	Tolaki	rumɔndɔʔ
8	Lawey	Bajo	gawu
9	Noko	Wowonii	gawu
10	Kurolabu	Kulisusu	gawu
11	Bangun Sari	Jawa	blerɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	gawu
13	Raltantari	Moronene	Huseru
14	Talaga I	Siompu	gapu
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔmɔ:lu
16	Todanga	Todanga	gawu
17	Lipu	Kambowa	gawu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gawu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋXapu
20	Masiri	Cia-Cia	gapu
21	Lapandewa	Cia-Cia	gawu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔ:ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gɔpɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔ:ɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sɔa:

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kaki
			103
1	Patikala	Tolaki Dialek Mckongga	ka:rɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mckongga	ka:rɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔka:rɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔka:rɛ
5	Lamunde	Bugis	a:jɛ
6	Wumbu Bangka	Moronene	karu
7	Laeva	Tolaki	ɔka:rɛ
8	Lawey	Bajo	karu
9	Noko	Wowonii	karu
10	Kurolabu	Kulisusu	karu
11	Bangun Sari	Jawa	sikɛl
12	Sida Mangura	Muna	XaXɛ
13	Rahantari	Moronene	karu
14	Talaga I	Siompu	a'ɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	a'ɛ
16	Todanga	Todanga	a'ɛ
17	Lipu	Kambowa	hake
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kake
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaki
20	Masiri	Cia-Cia	kake
21	Lapandewa	Cia-Cia	kake
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aɛ:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a:ɛ
24	Tonggano Tunur	Pulo (Tomia)	aɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	aɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kalau
			104
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kɛ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kɛnɔ
3	Wanggudu	Tolaki	kɛnɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	kɛnɔ
5	Lamunde	Bugis	narək:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kicuwa
7	Laeya	Tolaki	kɛnɔ
8	Lawey	Bajo	kiku
9	Noko	Wowonii	kiku
10	Kurolabu	Kulisusu	kẽñ
11	Bangun Sari	Jawa	iñen
12	Sida Mangura	Muna	anɛ
13	Rahantari	Moronene	ki:
14	Talaga I	Siompu	anɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	anɛ
16	Todanga	Todanga	ani
17	Lipu	Kambowa	anɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	anɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔanɛ
20	Masiri	Cia-Cia	anɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔanɛ
22	Kapotà	Pulo (Kapota)	ara
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ara
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kami, kita
			105
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingami
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?ingami
3	Wanggudu	Tolaki	ingami <sup>h</sup> ingitɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ingami
5	Lamunde	Bugis	i:di <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Moronene	cami
7	Laeya	Tolaki	ingami
8	Lawey	Bajo	ntadɛ
9	Noko	Wowonii	ntadɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	inkita
11	Bangun Sari	Jawa	kulo
12	Sida Mangura	Muna	insaidi
13	Rahantari	Moronene	cami
14	Talaga I	Siompu	samuɔi
15	Wakambangura	Wasilomata	Hinsɔ:ɔi
16	Todanga	Todanga	insami
17	Lipu	Kambowa	insami
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isami
19	Gonda Baru	Cia-Cia	?anɛ isama
20	Masiri	Cia-Cia	isami
21	Lapandewa	Cia-Cia	?isami
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kami
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ikami
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	ikami
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ikami

No.	Nama Desa	Nama Babasa	kamu
			106
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingɔɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔingɔɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ingɔɔʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ingɔɔ
5	Lamunde	Bugis	ikɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔɔ
7	Laeya	Tolaki	ingɔɔʔ
8	Lawey	Bajo	koo
9	Noko	Wowonii	koo
10	Kurotabu	Kulisusu	ɪŋkɔɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	sampeñan
12	Sida Mangura	Muna	ʔihintu
13	Rahantari	Moronene	Hicɔɔʔ
14	Talaga I	Siompu	hintu
15	Wakambangura	Wasilomata	hintu
16	Todanga	Todanga	hintu
17	Lipu	Kambowa	isuntu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isɔɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔane isɔɔʔ
20	Masiri	Cia-Cia	isɔɔʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔisɔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ikɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ikɔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ikɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ikɔɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kanan
			107
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ha:na
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔhana
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhana
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhana
5	Lamunde	Bugis	a:taw
6	Wumbu Bangka	Moronene	muana
7	Lacya	Tolaki	ɔhana
8	Lawey	Bajo	mowana
9	Noko	Wowonii	moʋana
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔʋana
11	Bangun Sari	Jawa	tejen
12	Sida Mangura	Muna	suWana
13	Rahantari	Moronene	mɔana
14	Talaga I	Siompu	sɔana
15	Wakambangura	Wasilomata	suwana
16	Todanga	Todanga	suwana
17	Lipu	Kambowa	suʋana
18	Kunbewaha	Kunbewaha	suwana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sɔana
20	Masiri	Cia-Cia	sɔana
21	Lapandewa	Cia-Cia	suwana
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔana
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔ:ana
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔana
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔana

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	karena
			108
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	saba:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	sabanɔ
3	Wanggudu	Tolaki	manɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	manɔ
5	Lamunde	Bugis	na:saba <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	nan̄kuwa
7	Laeva	Tolaki	manɔ
8	Lawey	Bajo	ampe
9	Noko	Wowoni	ampe
10	Kurolabu	Kulisusu	rɔv̄nɔ
11	Bangun Sari	Jawa	mergɔ
12	Sida Mangura	Muna	rampanɔ
13	Rahantari	Moronene	karena:
14	Talaga I	Siompu	ulanɔmɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	na:n̄kɛawe
16	Todanga	Todanga	hantaɛ
17	Lipu	Kambowa	rɔ:nɔmɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	rampanɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaXana
20	Masiri	Cia-Cia	rampanɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	karena
22	Kapota	Pulo (Kapota)	suru
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaliñu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kahalu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	haliñu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kata (ber)
			109
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛbita:ra
2	Sanggonā	Tolaki Dialek Mekongga	tɛʔeni
3	Wanggudu	Tolaki	tɛʔeni
4	Sabulakoa	Tolaki	tɛʔeni
5	Lamunde	Bugis	map:aw
6	Wunbu Bangka	Moronene	inoawa
7	Laeya	Tolaki	tɛ:eni
8	Lawey	Bajo	bitara
9	Noko	Wowonii	bitara
10	Kurolabu	Kulisusu	gaw ũpɔ̃
11	Bangun Sari	Jawa	ɔmɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	dɔpɔgaw
13	Rahantari	Moronene	afa afa
14	Talaga I	Siompu	nɔpɔgaw
15	Wakambangura	Wasilomata	bisaha
16	Todanga	Todanga	wɔta
17	Lipu	Kambowa	gaw ũpɔ̃
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔgaw
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔapɔgaw
20	Masiri	Cia-Cia	pɔgaw
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔɔba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pɔghu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	nɔpɔgaw
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bisara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bisara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kecil
			110
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔhɛwu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	hɛpu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔhɛwu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔhɛwu
5	Lamunde	Bugis	bic:cu?
6	Wumbu Bangka	Morunene	okidi
7	Laeya	Tolaki	mɔhɛwu
8	Lawey	Bajo	mohɛwu
9	Noko	Wowonii	mɛhɛwu
10	Kurolabu	Kulisusu	ikidi
11	Bangun Sari	Jawa	cilik
12	Sida Mangura	Muna	nɔrubu
13	Rahantari	Moronene	ɔkidi
14	Talaga I	Siompu	maidɪ Hidi
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔhubu
16	Todanga	Todanga	kakidi
17	Lipu	Kambowa	kakidi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kikici
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔkɔɔɪ
20	Masiri	Cia-Cia	kikiɔɪ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔkɔɔɪ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛɔubɔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛahili
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛahuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛabbahuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kelahi (ber)
			III
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛga:ga
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	gaga
3	Wanggudu	Tolaki	mɛ:sehe
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛkulɛɔ
5	Lamunde	Bugis	mat:ikəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	teposala
7	Laeya	Tolaki	mɛsehe
8	Lawey	Bajo	metidu
9	Noko	Wowonii	metidu
10	Kurolabu	Kulisusu	mɛsuru
11	Bangun Sari	Jawa	tHukaran
12	Sida Mangura	Muna	dəpəgira
13	Rahantari	Moronene	mɛlɛɔ
14	Talaga I	Siompu	nəpəgia
15	Wakambangura	Wasilomata	pətumbu
16	Todanga	Todanga	pəgiha
17	Lipu	Kambowa	pəgira
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pəgixa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pəɬumbu ũnəẽ
20	Masiri	Cia-Cia	pəbusu
21	Lapandewa	Cia-Cia	pəgira
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pəbusu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pəbusu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pəbatumbu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pəbatuNbu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kepala
			112
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	U:U
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ulu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔulu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔulu
5	Lamunde	Bugis	UU
6	Wumbu Bangka	Morunene	rapa
7	Laeya	Tolaki	ɔulu
8	Lawey	Bajo	ulu
9	Noko	Wowonii	ulu
10	Kurolabu	Kulisusu	rapa <sup>?</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	sirač
12	Sida Mangura	Muna	fɔtu
13	Rahantari	Moronene	rapa
14	Talaga I	Siompu	kaɕuada
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔtu
16	Todanga	Todanga	vɔtu
17	Lipu	Kambowa	pɔtu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ke <sup>?</sup> ε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔɕflu
20	Masiri	Cia-Cia	pɔcu
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔcu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kapala
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kapala
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kapala
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kapala

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kering
			113
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwa:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔpatu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔwatu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔwatu
5	Lamunde	Bugis	rak:ɔ
6	Wunbu Bangka	Moronene	motui
7	Laeya	Tolaki	mɔwatu
8	Lawey	Bajo	motui
9	Noko	Wowonii	motui
10	Kurotabu	Kulisusu	mɔcHu'i'
11	Bangun Sari	Jawa	gareŋ
12	Sida Mangura	Muna	nɔkele
13	Rahantari	Moronene	mɔtu'i
14	Talaga I	Siompu	ŋkele
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔkele
16	Todanga	Todanga	nɔkele
17	Lipu	Kambowa	mɔkele
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkata
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋkata
20	Masin	Cia-Cia	mɔkele
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔkata
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kari:ʰ mɔtiti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔtiti
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kari:
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔtiti

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kiri
			114
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	suwa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔsɔpa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔɛri
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔɛri
5	Lamunde	Bugis	abɛŋɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	suwa
7	Laeya	Tolaki	mɔɛri
8	Lawey	Bajo	moiri
9	Noko	Wowonii	moiri
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔŋri
11	Bangun Sari	Jawa	kiwɔ
12	Sida Mangura	Muna	kɛma
13	Rahantari	Moronene	suɔpa
14	Talaga I	Siompu	kɛma
15	Wakambangura	Wasilomata	kɛma
16	Todanga	Todanga	kɛma
17	Lipu	Kambowa	kɛma
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sɔmbali
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sɔmbali
20	Masiri	Cia-Cia	sɔmbali
21	Lapandewa	Cia-Cia	sumbali
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔhi:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔhi:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔŋihi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔhi:

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kotor
			115
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kosi:si
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mokosi:si
3	Wanggudu	Tolaki	mokosi:si
4	Sabulakoa	Tolaki	mokosi:si
5	Lamunde	Bugis	rata'
6	Wumbu Bangka	Morunene	menkaba
7	Laeya	Tolaki	mokosi:si
8	Lawey	Bajo	mokosani
9	Noko	Wowonii	mokosani
10	Kurolabu	Kulisusu	mokosani
11	Bangun Sari	Jawa	rekot
12	Sida Mangura	Muna	poraku
13	Rahantari	Moronene	berere
14	Talaga I	Siompu	rumbu
15	Wakambangura	Wasilomata	haku
16	Todanga	Todanga	nohinka
17	Lipu	Kambowa	morikiñu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	moxumbu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kotora
20	Masiri	Cia-Cia	morubu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ka'ini
22	Kapota	Pulo (Kapota)	marumbu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hoxoxo
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	marumbu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kotora

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kuku
			116
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kuha:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mckongga	kubatu
3	Wanggudu	Tolaki	okuku
4	Sabulakoa	Tolaki	okuku
5	Lamunde	Bugis	kanaku
6	Wumbu Bangka	Moronene	toworokuku
7	Laeya	Tolaki	okuku <sup>2</sup>
8	Lawey	Bajo	kuku
9	Noko	Wowonii	kuku
10	Kurolabu	Kulisusu	konuku
11	Bangun Sari	Jawa	kenokoc̃
12	Sida Mangura	Muna	konisi
13	Rahantari	Moronene	kuku
14	Talaga I	Siompu	konisi
15	Wakambangura	Wasilomata	konisi
16	Todanga	Todanga	konisi
17	Lipu	Kambowa	konisi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	konusu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	konusu
20	Masiri	Cia-Cia	konisi
21	Lapandewa	Cia-Cia	konusu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kuku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kuku
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tonua)	kuku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kuku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kulit
			117
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ani
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'jani
3	Wanggudu	Tolaki	kuli
4	Sabulakoa	Tolaki	okuli
5	Lamunde	Bugis	uli?
6	Wumbu Bangka	Moronene	kuli
7	Laeya	Tolaki	okuli
8	Lawey	Bajo	kuli
9	Noko	Wowonii	kuli
10	Kurolabu	Kulisusu	kuli
11	Bangun Sari	Jawa	kulit
12	Sida Mangura	Muna	kuli
13	Rahantari	Moronene	kuli
14	Talaga I	Siompu	kuli
15	Wakambangura	Wasilomata	kuli
16	Todanga	Todanga	kuli
17	Lipu	Kambowa	kuli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sili
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sili
20	Masiri	Cia-Cia	kuli
21	Lapandewa	Cia-Cia	sili
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kuli
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kuli
24	Tonggano Timur	Pulo (Tonja)	kuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kuning
			118
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔʉsɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔʉsɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔkuni
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔkuni
5	Lamunde	Bugis	uñiʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mokuni
7	Laeva	Tolaki	mɔkuni
8	Lawey	Bajo	mokuni
9	Noko	Wowonii	mokuni
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔkuni
11	Bangun Sari	Jawa	kuning
12	Sida Mangura	Muna	kakuni
13	Rahantari	Moronene	mɔkuni
14	Talaga I	Siompu	nɔkuni
15	Wakambangura	Wasilomata	kakuni
16	Todanga	Todanga	kakuni
17	Lipu	Kambowa	lkakuni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	moxixi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mXiXi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔriri
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔriri
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔkuri
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	makuri
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	makuri
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	makuri

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kutu
			119
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kutu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kutu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔkutu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkutu
5	Lamunde	Bugis	utu
6	Wumbu Bangka	Moronene	kutu
7	Laeya	Tolaki	ɔkutu
8	Lawey	Bajo	kutu
9	Noko	Wowonij	kutu
10	Kurolabu	Kulisusu	kucHu <sup>2</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	tum ɔ
12	Sida Mangura	Muna	ʔutu
13	Rahantari	Moronene	kutu
14	Talaga I	Siompu	Hɔtu
15	Wakambangura	Wasilomata	Hutu
16	Todanga	Todanga	ɔtu
17	Lipu	Kambowa	du <sup>2</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cucu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cHuHu
20	Masiri	Cia-Cia	cucu
21	Lapandewa	Cia-Cia	cucu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kutu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kutu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kutu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kutu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lain
			120
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mbonuhɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mbonuhɔ
3	Wanggudu	Tolaki	suɛɛɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	suɛɛɛ
5	Lamunde	Bugis	lain
6	Wumbu Bangka	Moronene	suɛɛɛ
7	Laeya	Tolaki	suɛɛɛ
8	Lawey	Bajo	suwɛɛɛ
9	Noko	Wowonii	suʋɛɛɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	posala
11	Bangun Sari	Jawa	liñɔ
12	Sida Mangura	Muna	sigahano
13	Rahantari	Moronene	suɛɛɛ
14	Talaga I	Siompu	sɛ:giu
15	Wakambangura	Wasilomata	sɛga:awɔnɔ
16	Todanga	Todanga	sɛga:ino
17	Lipu	Kambowa	podɔsa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hagaʔano
19	Gonda Baru	Cia-Cia	posalai
20	Masiri	Cia-Cia	agiu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔagaʔano
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɛllɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɛl:ɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hile
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sagiño

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	langit
			i21
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lahuwene
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lahuene
3	Wanggudu	Tolaki	lahuene
4	Sabulakoa	Tolaki	lahuene
5	Lamunde	Bugis	lanj <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	lanji
7	Laeya	Tolaki	lahuene
8	Lawey	Bajo	lanji
9	Noko	Wowonii	lanji
10	Kurolabu	Kulisusu	lanji
11	Bangun Sari	Jawa	lanjit
12	Sida Mangura	Muna	lani
13	Rahantari	Moronene	lanji
14	Talaga I	Siompu	lani
15	Wakambangura	Wasilomata	lani
16	Todanga	Todanga	laninano
17	Lipu	Kambowa	lanano
18	Kumbewaha	Kumbewaha	laja
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lanji
20	Masiri	Cia-Cia	lanji
21	Lapandewa	Cia-Cia	lanji
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lanje
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lanji
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lanji
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lanji

No.	Nama Desa	Nama Babasa	laut
			122
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:hi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔotahi
3	Wanggudu	Tolaki	otahi
4	Sabulakoa	Tolaki	otahi
5	Lamunde	Bugis	tasiʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tahi
7	Laeya	Tolaki	otahi
8	Lawey	Bajo	tahi
9	Noko	Wowonii	tahi
10	Kurotabu	Kulisusu	tahi
11	Bangun Sari	Jawa	sɛgɔɔ
12	Sida Mangura	Muna	tɛhi
13	Rahantari	Moronene	tahi
14	Talaga I	Siompu	tɛʔi
15	Wakambangura	Wasilomata	tɛʔi
16	Todanga	Todanga	tawɔ
17	Lipu	Kambowa	ku <sup>n</sup> dalɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tai
20	Masiri	Cia-Cia	mapɪ
21	Lapandewa	Cia-Cia	tañ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maɸi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	maɸi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lebar
			123
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛlɛ:wɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛlɛβɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔlua
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlua
5	Lamunde	Bugis	lɔb <sup>x</sup> a <sup>?</sup>
6	Wunbu Bangka	Moronene	melewe
7	Laeya	Tolaki	mɛlɛwɛ
8	Lawev	Bajo	malu <sup>~</sup> va
9	Noko	Wowonii	malua
10	Kurolabu	Kulisusu	mambɔɛ
11	Bangun Sari	Jawa	wi <sup>~</sup> nar
12	Sida Mangura	Muna	nɛ:wawɛ
13	Rahantari	Moronene	mɛlɛfɛ
14	Talaga I	Siompu	mɛ:βa
15	Wakambangura	Wasilomata	nɛ:ɛva
16	Todanga	Todanga	mɔlewe
17	Lipu	Kambowa	mɔlewe
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔwaxɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɛβa
20	Masiri	Cia-Cia	mɔɛβa
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔlewa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛri <sup>~</sup> ndi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛrɔ <sup>~</sup> fi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛrɔ <sup>~</sup> fi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɛrɔ <sup>~</sup> fi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	leher
			124
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	
3	Wanggudu	Tolaki	wɔŋɔkɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	wɔŋɔkɔ
5	Lamunde	Bugis	
6	Wumbu Bangka	Morunene	wɛu
7	Laeya	Tolaki	
8	Lawey	Bajo	wɛu
9	Noko	Wowonii	wɛu
10	Kurolabu	Kulisusu	wɛuʔ
11	Bangun Sari	Jawa	gulu
12	Sida Mangura	Muna	wuXu
13	Rahantari	Moronene	βɛʔu
14	Talaga I	Siompu	βuʔu
15	Wakambangura	Wasilomata	vuʔu
16	Todanga	Todanga	wuʔu
17	Lipu	Kambowa	wuhuʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wuku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	gɔncɬɔ
20	Masiri	Cia-Cia	la:βuku
21	Lapandewa	Cia-Cia	gɔncɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kaɸuʔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaɸuʔu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸuʔu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸuʔu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lelaki
			125
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	langai
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	langai
3	Wanggudu	Tolaki	langai
4	Sabulakoa	Tolaki	langai
5	Laimunde	Bugis	hurane
6	Wumbu Bangka	Moronene	tama
7	Laeya	Tolaki	langai
8	Lawey	Bajo	tama
9	Noko	Wowonii	tama
10	Kurolabu	Kulisusu	tama
11	Bangun Sari	Jawa	lanang
12	Sida Mangura	Muna	mɔXanehi
13	Rahantari	Moronene	tama
14	Talaga I	Siompu	mɔ'ane
15	Wakambangura	Wasitomata	mɔane
16	Todanga	Todanga	mɔ'ane
17	Lipu	Kambowa	anammo'ane
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔhane
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mhane
20	Masiri	Cia-Cia	mɔhane
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔhane
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔane
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔane
24	Tonggano Tirtur	Pulo (Tomia)	mɔane
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔane

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lempar
			126
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mekali
2	Sanggon	Toiaki Dialek Mekongga	mekali
3	Wanggudu	Tolaki	mekali
4	Sabulakoa	Tolaki	mekali
5	Lamunde	Bugis	rɛmpəʔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	pando
7	Laeya	Tolaki	mekali
8	Lawey	Bajo	wanse
9	Noko	Wowonii	wanse
10	Kurolabu	Kulisusu	cudəʔ
11	Bangun Sari	Jawa	gemplan
12	Sida Mangura	Muna	Xɔmpa
13	Rahantari	Moronene	mɛpa <sup>n</sup> dɔ
14	Talaga I	Siompu	pa <sup>n</sup> dɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	pahisa
16	Todanga	Todanga	uhambɛ
17	Lipu	Kambowa	tudəʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cika
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pikapa <sup>n</sup> dɔ
20	Masiri	Cia-Cia	cudə
21	Lapandewa	Cia-Cia	pandɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɔkɛ
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tomia)	pɔkɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɔkɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	licin
			127
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	moloꞗꞗ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	moloꞗꞗ
3	Wanggudu	Tolaki	moloꞗꞗ
4	Sabulakoa	Tolaki	moloꞗꞗ
5	Lamunde	Bugis	
6	Wumbu Bangka	Moronene	molore
7	Laeya	Tolaki	moloꞗꞗ
8	Lawey	Bajo	molore
9	Noko	Wowonii	molore
10	Kurotabu	Kulisusu	molore
11	Bangun Sari	Jawa	luñu
12	Sida Mangura	Muna	nondeli
13	Rahantari	Moronene	molore
14	Talaga I	Siompu	<sup>n</sup> deli
15	Wakambangura	Wasilomata	<sup>n</sup> deli
16	Todanga	Todanga	nondeli
17	Lipu	Kambowa	nondeli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	siñkaxu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	<sup>n</sup> dolu
20	Masiri	Cia-Cia	nondeli
21	Lapandewa	Cia-Cia	kandolu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	moluꞗꞗ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	moluꞗꞗ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mokoluꞗꞗ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	moluꞗꞗ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lidah
			128
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɛ:lɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	'ɛ:lɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɛ:lɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔ:ɛ:lɔ
5	Lamunde	Bugis	lila
6	Wumbu Bangka	Monunene	elo
7	Laeya	Tolaki	ɛ:lɔ
8	Lawey	Bajo	elo
9	Noko	Wowonii	elo
10	Kurolabu	Kulisusu	ɛ:lɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ilat
12	Sida Mangura	Muna	lɛ:lɛ
13	Rahantari	Moronene	ɛ:lɔ
14	Talaga I	Siompu	lɛ:lɛ
15	Wakainbangura	Wasilomata	lɛ:lɛ
16	Todanga	Todanga	lɛ:lɛ
17	Lipu	Kambowa	lɛ:lɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɛ:lɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɛ:l:a
20	Masiri	Cia-Cia	lɛ:lɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	'ɛ:lɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛ:lɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛ:lɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛ:lɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛ:lɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lihat
			129
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kuki:i
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	kondoi
3	Wanggudu	Tolaki	mongi:
4	Sabulakoa	Tolaki	mongi:
5	Lamunde	Bugis	ita
6	Wumbu Bangka	Morunene	Nto:
7	Laeya	Tolaki	mongi:
8	Lawey	Bajo	ontoho
9	Noko	Wowonii	ontoho
10	Kurolabu	Kulisusu	ontohɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ʰdelɔ
12	Sida Mangura	Muna	Xondɔ
13	Rahantari	Moronene	ontɔ:
14	Talaga I	Siompu	βɔra
15	Wakambangura	Wasilomata	vɔha
16	Todanga	Todanga	ondɔ
17	Lipu	Kambowa	hondɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ita
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ita
20	Masiri	Cia-Cia	ita
21	Lapandewa	Cia-Cia	?ita
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ita
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ita
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	siʼi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	siʼi ita

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lima
			130
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	limo
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	limo
3	Wanggudu	Tolaki	olimo
4	Sabulakoa	Tolaki	olimo
5	Lamunde	Bugis	lima
6	Wumbu Bangka	Moronene	olima
7	Laeya	Tolaki	olimo
8	Lawey	Bajo	olima
9	Noko	Wowonii	olima
10	Kurolabu	Kulisusu	olima
11	Bangun Sari	Jawa	limo
12	Sida Mangura	Muna	didima
13	Rahantari	Moronene	olima
14	Talaga I	Siompu	lima
15	Wakambangura	Wasilomata	lima
16	Todanga	Todanga	lidima
17	Lipu	Kambowa	dima
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lima
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lolima
20	Masiri	Cia-Cia	lolima
21	Lapandewa	Cia-Cia	lima
22	Kapota	Pulo (Kapota)	olima
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lima
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lima
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lima

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ludah
			131
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɛ:ni
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔeni
3	Wanggudu	Tolaki	ɔeli
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛʔeni
5	Lamunde	Bugis	micu
6	Wumbu Bangka	Moronene	
7	Laeya	Tolaki	mɛeniʔ
8	Lawey	Bajo	ili
9	Noko	Wowonii	ili
10	Kurolabu	Kulisusu	ili
11	Bangun Sari	Jawa	idHu
12	Sida Mangura	Muna	ɛlu
13	Rahantari	Moronene	ɔniu
14	Talaga I	Siompu	Helu
15	Wakambangura	Wasilomata	Helu
16	Todanga	Todanga	i:lu
17	Lipu	Kambowa	ɛluṽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɛlu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kapɛXa
20	Masiri	Cia-Cia	kapera
21	Lapandewa	Cia-Cia	kapera
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñilu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ñilu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛ:lu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛ:lu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lurus
			132
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	momoli?
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mondulo
3	Wanggudu	Tolaki	mondulo
4	Sabulakoa	Tolaki	mondulo
5	Lamunde	Bugis	lampu?
6	Wumbu Bangka	Morunene	monkote
7	Laeya	Tolaki	mondulo
8	Lawey	Bajo	monkote
9	Noko	Wowonii	monkote
10	Kurolabu	Kulisusu	monkote
11	Bangun Sari	Jawa	lampen
12	Sida Mangura	Muna	mela:
13	Rahantari	Moronene	monkote
14	Talaga I	Siompu	mela:
15	Wakambangura	Wasilomata	mela:
16	Todanga	Todanga	mela:
17	Lipu	Kambowa	mela:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	molobu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mononto
20	Masiri	Cia-Cia	lurusu
21	Lapandewa	Cia-Cia	monunto
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mollabu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	melloda
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	melloda
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	melloda

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lutut
			133
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔlutu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔlutu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔlutu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔlutu
5	Lamunde	Bugis	ut <u>ʔ</u>
6	Wumbu Bangka	Moronene	tu <u>ʔ</u> u
7	Laeva	Tolaki	ɔlutu
8	Lawey	Bajo	tu
9	Noko	Wowonii	tu
10	Kurolabu	Kulisusu	ɕHu
11	Bangun Sari	Jawa	denkul
12	Sida Mangura	Muna	tu
13	Rahantari	Moronene	tu
14	Talaga I	Siompu	tu
15	Wakambangura	Wasilomata	tu
16	Todanga	Todanga	tu
17	Lipu	Kambowa	tu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cu <u>ʔ</u> u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cu <u>ʔ</u> u <u>ʔ</u>
20	Masiri	Cia-Cia	cu <u>ʔ</u> u <u>ʔ</u>
21	Lapandewa	Cia-Cia	cu <u>ʔ</u> u
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tu <u>ʔ</u> u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tu <u>ʔ</u> u
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tu <u>ʔ</u> u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tu <u>ʔ</u> u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	main
			134
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛpɛ pɛ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmbɛpɛpɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛpɛ pɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛpɛ pɛ
5	Lamunde	Bugis	cule
6	Wumbu Bangka	Moronene	mɔmalu
7	Laeya	Tolaki	mɛpɛ pɛ
8	Lawey	Bajo	mɔmpɛlawu
9	Noko	Wowonii	mɔmpɛlawu
10	Kurolabu	Kulisusu	sakaʔi
11	Bangun Sari	Jawa	dHolan
12	Sida Mangura	Muna	pɔkalaʔambu
13	Rahantari	Moronene	mɔmalu
14	Talaga I	Siompu	tɔtaru
15	Wakambangura	Wasilomata	pɔkala:ambu
16	Todanga	Todanga	kalalambu
17	Lipu	Kambowa	pɔkalalambu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kakaudaxa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ba:baXja
20	Masiri	Cia-Cia	pɔʔandɛa
21	Lapandewa	Cia-Cia	baraba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aka aka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	aka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔliña
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔliña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	makan
			135
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋga
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋga
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋga:
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋga:
5	Lamunde	Bugis	mandrɛ
6	Wunubu Bangka	Morunene	mɔŋka:
7	Laeya	Tolaki	mɔŋga:
8	Lawey	Bajo	mɔŋka
9	Noko	Wowonii	mɔŋka
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔŋka:
11	Bangun Sari	Jawa	manan
12	Sida Mangura	Muna	funa:
13	Rahantari	Moronene	mɔŋka:
14	Talaga I	Siompu	pɔma:
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔma:
16	Todanga	Todanga	φɔma:
17	Lipu	Kambowa	pɔma:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ma'a
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ma'a'
20	Masiri	Cia-Cia	ma'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	ma'a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mana
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mana
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mana
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mana

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	malam
			136
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔwɪŋi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βɪŋi
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwɪŋi
4	Sabulakoa	Tolaki	wɪŋi
5	Lamunde	Bugis	wəŋi
6	Wumbu Bangka	Moronene	malo
7	Laeya	Tolaki	wɪŋi
8	Lawey	Bajo	malo
9	Noko	Wowonii	malo
10	Kurolabu	Kulisusu	malɔ
11	Bangun Sari	Jawa	bəŋŋi
12	Sida Mangura	Muna	kɔrɔndɔha
13	Rahantari	Moronene	malɔ:
14	Talaga I	Siompu	kɔrɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔndɔ
16	Todanga	Todanga	mɔhɔndɔ
17	Lipu	Kambowa	kəpɔŋi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkɪ'i
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mXɔ:ndɔ
20	Masiri	Cia-Cia	kɔrɔndɔa
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔrɔndɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔrɔndɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛtu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛtu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛtu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mata
			137
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ma:ta
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mata
3	Wanggudu	Tolaki	ɔmata
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔmata
5	Lamunde	Bugis	mata
6	Wumbu Bangka	Moronene	mata
7	Laeya	Tolaki	ɔmata
8	Lawey	Bajo	mata
9	Noko	Wowonii	mata
10	Kurolabu	Kulisusu	mata
11	Bangun Sari	Jawa	mɔtɔ
12	Sida Mangura	Muna	mata
13	Rahantari	Moronene	mata
14	Talaga I	Siompu	mata
15	Wakambangura	Wasilomata	mata
16	Todanga	Todanga	mata
17	Lipu	Kambowa	mata
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mata
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mata
20	Masiri	Cia-Cia	mata
21	Lapandewa	Cia-Cia	mata
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mata
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mata
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mata
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mata

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	matahari
			138
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ᵛᵛᵛ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mata'ᵛᵛᵛ
3	Wanggudu	Tolaki	mata ᵛᵛᵛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mataᵛᵛᵛ
5	Lamunde	Bugis	mataᵛᵛᵛ
6	Wumbu Bangka	Moronene	oleo
7	Laeya	Tolaki	mata ᵛᵛᵛ
8	Lawey	Bajo	oleo
9	Noko	Wowonii	oleo
10	Kurolabu	Kulisusu	mataᵛᵛᵛ
11	Bangun Sari	Jawa	ᵛᵛᵛᵛᵛ
12	Sida Mangura	Muna	Xᵛᵛᵛ
13	Rahantari	Moronene	ᵛᵛᵛ
14	Talaga I	Siompu	ᵛᵛᵛ
15	Wakambangura	Wasilomata	ᵛᵛᵛᵛ
16	Todanga	Todanga	matano'ᵛᵛᵛ
17	Lipu	Kambowa	hᵛᵛᵛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hᵛᵛᵛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ᵛᵛᵛ
20	Masiri	Cia-Cia	hᵛᵛᵛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hᵛᵛᵛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ᵛᵛᵛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ᵛᵛᵛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ᵛᵛᵛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ᵛᵛᵛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mati
			139
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ma:te
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ma:te
3	Wanggudu	Tolaki	ma:te
4	Sabulakoa	Tolaki	ma:te'
5	Lamunde	Bugis	ma:te
6	Wumbu Bangka	Morunene	ma:te
7	Laeya	Tolaki	ma:te
8	Lawey	Bajo	ma:te
9	Noko	Wowonii	ma:te
10	Kurolabu	Kulisusu	ma:te
11	Bangun Sari	Jawa	pe'jah
12	Sida Mangura	Muna	ma:te
13	Rahantari	Moronene	ma:te
14	Talaga I	Siompu	ma:te
15	Wakambangura	Wasilomata	ma:te
16	Todanga	Todanga	ma:te
17	Lipu	Kambowa	ma:te
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ma:te
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ma:te
20	Masiri	Cia-Cia	ma:te
21	Lapandewa	Cia-Cia	ma:te
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ma:te
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ma:te
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	ma:te
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ma:te

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	merah
			140
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mome:a
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mome:a
3	Wanggudu	Tolaki	mome:a
4	Sabulakoa	Tolaki	mome:a
5	Lamunde	Bugis	sə:l:aʔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	motaha
7	Laeya	Tolaki	mome:a
8	Lawey	Bajo	momeña
9	Noko	Wowoni	memeña
10	Kurofabu	Kulisusu	memeña
11	Bangun Sari	Jawa	abret
12	Sida Mangura	Muna	kadeña
13	Rahantari	Moronene	motaha
14	Talaga I	Siompu	mode:a
15	Wakambangura	Wasilomata	kadeña
16	Todanga	Todanga	mode:a
17	Lipu	Kambowa	kadeña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	moxea
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mde:a
20	Masiri	Cia-Cia	mde:a
21	Lapandewa	Cia-Cia	mde:a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	me:ha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	me:ha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	me:ha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	me:ha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mereka
			<b>141</b>
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingomĩŋ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ihir
3	Wanggudu	Tolaki	ihir
4	Sabulakoa	Tolaki	ihir
5	Lamunde	Bugis	lamanəŋ
6	Wumbu Bangka	Moronene	i'ira
7	Laeya	Tolaki	ihir
8	Lawey	Bajo	ndade
9	Noko	Wowonii	ndade
10	Kurolabu	Kulisusu	indade
11	Bangun Sari	Jawa	dūe:
12	Sida Mangura	Muna	andəwa
13	Rahantari	Moronene	ira
14	Talaga I	Siempu	aNdəa
15	Wakambangura	Wasilomata	Handəwa
16	Todanga	Todanga	andəwa
17	Lipu	Kambowa	aNdəva
18	Kumbewaha	Kumbewaha	m'ia
19	Gonda Baru	Cia-Cia	m'ia
20	Masiri	Cia-Cia	maŋaria
21	Lapandewa	Cia-Cia	m'ia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	amañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ammañi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ammañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ammañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	minum
			142
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔi:nɔ
2	Sanggonā	Tolaki Dialek Mekongga	inu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔinu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔinu
5	Lamunde	Bugis	inuŋ
6	Wumbu Bangka	Moronene	mondou
7	Laeya	Tolaki	mɔinu
8	Lawey	Bajo	mondou
9	Noko	Wowonii	mondou
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔndɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ŋɔmbɛ
12	Sida Mangura	Muna	fɔɔXɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔ <sup>n</sup> dɔʔ
14	Talaga I	Siompu	φɔɔʔ
15	Wakambangura	Wasiloinata	fɔhɔʔ
16	Todanga	Todanga	φɔhɔʔ
17	Lipu	Kambowa	pɔɔhɔʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sumpu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔXɔku
20	Masiri	Cia-Cia	pɔɔɔku
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔɔɔku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔɔʔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔɔʔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔɔʔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mulut
			143
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔndu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔndu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpɔndu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpɔndu
5	Lamunde	Bugis	timu
6	Wunbu Bangka	Morunene	ɲaɲa
7	Laeva	Tolaki	pɔndu
8	Lawey	Bajo	huu
9	Noko	Wowonii	huu
10	Kurolabu	Kulisusu	ɲaɲa
11	Bangun Sari	Jawa	caɲkem
12	Sida Mangura	Muna	wub <sup>w</sup> a
13	Rahantari	Moronene	ɲaɲa
14	Talaga I	Siempu	ɔɔbka
15	Wakambangura	Wasilomata	vɔtka
16	Todanga	Todanga	wɔbka
17	Lipu	Kambowa	ɔɔɔa?
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hka <sup>h</sup> ka
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bɔba
20	Masiri	Cia-Cia	bɔba
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɲusu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɲusu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɲusu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɲusu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	muntah
			144
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	peuwa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pe'ua
3	Wanggudu	Tolaki	pena?
4	Sabulakoa	Tolaki	peuwa?
5	Lamunde	Bugis	tal:uwa
6	Wumbu Bangka	Morunene	memelu
7	Laeya	Tolaki	peuwa?
8	Lawey	Bajo	memelu
9	Noko	Wowonii	memelu
10	Kurolabu	Kulisusu	pemelu
11	Bangun Sari	Jawa	muta
12	Sida Mangura	Muna	tonka
13	Rahantari	Moronene	komelu melu
14	Talaga I	Siompu	tonka
15	Wakambangura	Wasilomata	tonka
16	Todanga	Todanga	toluwa
17	Lipu	Kambowa	toluwa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pu'uwε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	polonai
20	Masiri	Cia-Cia	po'ue
21	Lapandewa	Cia-Cia	polonai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	henenasi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tokkumbo
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tokkumbo
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tokkumbo

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	nama
			145
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:mɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tamɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtamɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tamɔ
5	Lamunde	Bugis	asəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ne'e
7	Laeya	Tolaki	ɔtamɔ
8	Lawey	Bajo	ŋe:ɛ
9	Noko	Wowonii	ŋe:ɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	ŋe:
11	Bangun Sari	Jawa	jenneŋ
12	Sida Mangura	Muna	neña
13	Rahantari	Moronene	ne:
14	Talaga I	Siompu	nea
15	Wakambangura	Wasilomata	neña
16	Todanga	Todanga	kɔna
17	Lipu	Kambowa	kɔna
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ŋea
19	Gonda Baru	Cia-Cia	nea
20	Masiri	Cia-Cia	ŋea
21	Lapandewa	Cia-Cia	ŋea
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ŋa:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ŋa:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ŋaa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ŋaa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	napas
			146
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pena:ɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	penaɔ
3	Wanggudu	Tolaki	penaɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	penaɔ
5	Lamunde	Bugis	ñawa
6	Wumbu Bangka	Morunene	peuwa:
7	Laeya	Tolaki	penaɔ
8	Lawey	Bajo	pena:
9	Noko	Wowonii	pena:
10	Kurolabu	Kuhisusu	pena:
11	Bangun Sari	Jawa	ambekan
12	Sida Mangura	Muna	fenei
13	Rahantari	Moronene	mena:
14	Talaga I	Siompu	nafas
15	Wakambangura	Wasilomata	feine:
16	Todanga	Todanga	φe <sup>?</sup> me
17	Lipu	Kambowa	penneñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sine <sup>?</sup> e
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sina <sup>?</sup> a
20	Masiri	Cia-Cia	sina <sup>?</sup> a <sup>?</sup>
21	Lapandewa	Cia-Cia	sina <sup>?</sup> a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mahɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔna <sup>?</sup> a
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tomia)	mɔnaa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔna <sup>?</sup> a

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	nyanyi
			147
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsusua
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsusua
3	Wanggudu	Tolaki	mɔsusua
4	Sabulakoa	Tolaki	susua
5	Lamunde	Bugis	ə:ləŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	laku
7	Laeya	Tolaki	susua
8	Lawey	Bajo	məkabiña
9	Noko	Wowonii	məkabiña
10	Kurolabu	Kulisusu	lagu
11	Bangun Sari	Jawa	gendūenan
12	Sida Mangura	Muna	lagu
13	Rahantari	Moronene	menani
14	Talaga I	Siompu	lagu
15	Wakambangura	Wasilomata	lagu
16	Todanga	Todanga	lagu
17	Lipu	Kambowa	lagu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lagu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pilagu
20	Masiri	Cia-Cia	lagu
21	Lapandewa	Cia-Cia	lagu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lagu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kadaki
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hekadanki
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hekadanki

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	orang
			148
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔ <sup>2</sup> :nɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɔ:nɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔ:nɔ
5	Lamunde	Bugis	taw
6	Wumbu Bangka	Morunene	miano
7	Laeya	Tolaki	tɔ:nɔ
8	Lawey	Bajo	miña
9	Noko	Wowonii	miña
10	Kurolabu	Kulisusu	miña
11	Bangun Sari	Jawa	uwɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	niñe
13	Rahantari	Moronene	mianɔ
14	Talaga I	Siompu	miε
15	Wakambangura	Wasilomata	miñe
16	Todanga	Todanga	miñe
17	Lipu	Kambowa	miñe
18	Kumbewaha	Kumbewaha	miña
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mia
20	Masiri	Cia-Cia	mia
21	Lapandewa	Cia-Cia	miña
22	Kapota	Pulo (Kapota)	miña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	miña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	keñe
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	miña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	panas
			149
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mokula
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mokula
3	Wanggudu	Tolaki	mokula
4	Sabulakoa	Tolaki	mokula
5	Lamunde	Bugis	falla
6	Wumbu Bangka	Morunene	mokula
7	Laeya	Tolaki	mokula <sup>2</sup>
8	Lawey	Bajo	mokula
9	Noko	Wowoni	mokula
10	Kurolabu	Kulisusu	mokula
11	Bangun Sari	Jawa	panas
12	Sida Mangura	Muna	mofanaha
13	Rahantari	Moronene	mokula
14	Talaga I	Siompu	mococ
15	Wakambangura	Wasilomata	scoc
16	Todanga	Todanga	mopana
17	Lipu	Kambowa	mopana
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mumpana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mpana
20	Masiri	Cia-Cia	mococ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mompna
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mena
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sca
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mena
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mena

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	panjang 150
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	menda:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	menda'a
3	Wanggudu	Tolaki	menda:
4	Sabulakoa	Tolaki	menda:
5	Lamunde	Bugis	lampe
6	Wumbu Bangka	Moronene	mentai
7	Laeya	Tolaki	menda:
8	Lawey	Bajo	ondaU
9	Noko	Wowonii	ondau
10	Kurolabu	Kulisusu	ondaw
11	Bangun Sari	Jawa	dūwō
12	Sida Mangura	Muna	ne:wanta
13	Rahantari	Moronene	menta:
14	Talaga I	Siompu	mefanta
15	Wakambangura	Wasilomata	vanta
16	Todanga	Todanga	melanke
17	Lipu	Kambowa	melanke
18	Kunbewaha	Kunbewaha	kɔ'ata
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔ'ata
20	Masiri	Cia-Cia	marambe
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔ'ata
22	Kapota	Pulo (Kapota)	melangka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	melangka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	melangka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	melangka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pasir
			151
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔ:neʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔne
3	Wanggudu	Tolaki	ɔɔne
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔne
5	Lamunde	Bugis	kəsiʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	hahi
7	Laeya	Tolaki	ɔne
8	Lawey	Bajo	one
9	Noko	Wowonii	one
10	Kurolabu	Kulisusu	bɔne
11	Bangun Sari	Jawa	wedʔi
12	Sida Mangura	Muna	bʷɔne
13	Rahantari	Moronene	ɔne
14	Talaga I	Siompu	ɔne
15	Wakambangura	Wasilomata	tʰɔne
16	Todanga	Todanga	bʰɔne
17	Lipu	Kambowa	kɔmɛ̃na
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hone
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hone
20	Masiri	Cia-Cia	hone
21	Lapandewa	Cia-Cia	hone
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔne
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔne
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔne
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɔne

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pegang 152
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔindi <sup>1</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔ <sup>2</sup> indi
3	Wanggudu	Tolaki	pɔindi <sup>2</sup>
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛpɔ <sup>2</sup> indi
5	Lamunde	Bugis	ak:katən:in
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɯŋka:ri
7	Laeya	Tolaki	pɔindi <sup>2</sup>
8	Lawey	Bajo	bini
9	Noko	Wowonii	bini
10	Kurolabu	Kulisusu	keni
11	Bangun Sari	Jawa	cekkel
12	Sida Mangura	Muna	intara
13	Rahantari	Moronene	ɯŋka:riɔ
14	Talaga I	Siompu	Ntara
15	Wakambangura	Wasilomata	Hintaha
16	Todanga	Todanga	nɛkeni
17	Lipu	Kambowa	keni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	unta
19	Gonda Baru	Cia-Cia	untaɛ
20	Masiri	Cia-Cia	unta
21	Lapandewa	Cia-Cia	unta
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔNta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔNta
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔNta
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔNta

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pendek
			153
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔputu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	putu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔputu'
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔputu
5	Lamunde	Bugis	pən:co'
6	Wumbu Bangka	Morunene	owawa
7	Laeya	Tolaki	ɔputu'
8	Lawey	Bajo	ompudu
9	Noko	Wowonii	ompudu
10	Kurotabu	Kulisusu	ɔmpudu
11	Bangun Sari	Jawa	cindûek
12	Sida Mangura	Muna	nɛ:panda
13	Rahantari	Moronene	ɔfafa
14	Talaga I	Siompu	nɛdɛmpu
15	Wakambangura	Wasilomata	ubu
16	Todanga	Todanga	kakɔmpu
17	Lipu	Kambowa	mɔɛmpɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kumbawa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔkɔmpu
20	Masiri	Cia-Cia	pa:pa <sup>n</sup> da
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɔ'ɔ'ɔ'ampu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔpera
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛɛm:pu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛnara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔpera

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	peras
			154
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	piñɔ:ɔi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛpiɔ
3	Wanggudu	Tolaki	piɔiɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	piɔiɔ
5	Lamunde	Bugis	fɛrɔrɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	piñɔʔɔ
7	Laeya	Tolaki	mambiaki
8	Lawey	Bajo	pio
9	Noko	Wowonii	pio
10	Kurolabu	Kulisusu	piñɔʔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	dûperas
12	Sida Mangura	Muna	fɛɔ
13	Rahantari	Moronene	piɔʔʔ
14	Talaga I	Siompu	fɛʔʔeʔ
15	Wakambangura	Wasilomata	fɛwɔ
16	Todanga	Todanga	fɛɔ
17	Lipu	Kambowa	piñɔvɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɛɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɛɔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	piɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɛʔʔe
22	Kapota	Pulo (Kapota)	piNɛɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kussɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pɛNɛɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɛNɛɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	perempuan
			155
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtina
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtina
5	Lamunde	Bugis	mak:unraŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tina
7	Laeya	Tolaki	ɔtina
8	Lawey	Bajo	tina
9	Noko	Wowonii	tina
10	Kurolabu	Kulisusu	cina
11	Bangun Sari	Jawa	wedūoh
12	Sida Mangura	Muna	rɔb <sup>w</sup> ine
13	Rahantari	Moronene	tina
14	Talaga I	Siompu	rɔb <sup>k</sup> ine
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔtine
16	Todanga	Todanga	hɔb <sup>k</sup> ine
17	Lipu	Kambowa	rɔbine
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔwine
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔpine
20	Masiri	Cia-Cia	rɔbine
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔwine
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸɔɸine
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸɔɸine
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸɔɸine
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸɔɸine

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	perut
			156
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tiña
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tia
3	Wanggudu	Tolaki	otia
4	Sabulakoa	Tolaki	otia
5	Lamunde	Bugis	bobuwa
6	Wumbu Bangka	Morunene	tia
7	Laeva	Tolaki	otia
8	Lawey	Bajo	tiña
9	Noko	Wowonii	tiña
10	Kurolabu	Kulisusu	ciña
11	Bangun Sari	Jawa	wetey
12	Sida Mangura	Muna	taXi
13	Rahantari	Moronene	tia
14	Talaga I	Siompu	raNda
15	Wakambangura	Wasilomata	handa
16	Todanga	Todanga	tiñe
17	Lipu	Kambowa	tiñe
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hawa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hɔɔa
20	Masiri	Cia-Cia	kɔmpɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hava
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔmpɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔmpɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔmpɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔmpɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pikir
			157
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	peñchawai
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pikiri
3	Wanggudu	Tolaki	mepikiri
4	Sabulakoa	Tolaki	mepikiri
5	Lainunde	Bugis	fik:iri
6	Wumbu Bangka	Morunene	mehawaɔ
7	Laeya	Tolaki	pikiri
8	Lawey	Bajo	mepikiri
9	Noko	Wowoni	mepikiri
10	Kurolabu	Kulisusu	pikiri
11	Bangun Sari	Jawa	mikir
12	Sida Mangura	Muna	fekiri
13	Rahantari	Moronene	mekiri
14	Talaga I	Siompu	ϕikiri
15	Wakambangura	Wasilomata	fekih
16	Todanga	Todanga	fekih
17	Lipu	Kambowa	lentu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pikixi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pikiXi
20	Masiri	Cia-Cia	pikiri
21	Lapandewa	Cia-Cia	pikiriε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ϕikiri
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ϕikiri
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ϕikiri
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ϕikiri

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pohon
			158
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pu'ntɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pu'ntɔ
3	Wanggudu	Tolaki	puu'
4	Sabulakoa	Tolaki	pu:u
5	Lamunde	Bugis	pu
6	Wunbu Bangka	Moronene	pu'U
7	Laeya	Tolaki	pu:u
8	Lawey	Bajo	puu
9	Noko	Wowonii	la:
10	Kurolabu	Kulisusu	pu'ʉ'
11	Bangun Sari	Jawa	uʋet
12	Sida Mangura	Muna	puXu
13	Rahantari	Moronene	pu'ntkɛu
14	Talaga I	Siompu	pu'ntɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	pu'u
16	Todanga	Todanga	pu'u
17	Lipu	Kambowa	rapu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	puku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sawu
20	Masiri	Cia-Cia	la'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	pukuwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hu'u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hu'u
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	la'a
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hu'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	potong
			159
1	Patukala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔlə:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmbɔlə
3	Wanggudu	Tolaki	pɔləiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	pinɔlə
5	Lamunde	Bugis	wɔtə
6	Wumbu Bangka	Morunene	koloʔɔ
7	Laeya	Tolaki	mɔmbɔlə
8	Lawey	Bajo	pələ
9	Noko	Wowonii	pələ
10	Kurotabu	Kulisusu	tɔtɔʔoʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ketʃɔ
12	Sida Mangura	Muna	bʷərə
13	Rahantari	Moronene	koloʔɔʔ
14	Talaga I	Siompu	tumpɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	tumpɔ
16	Todanga	Todanga	tumpa
17	Lipu	Kambowa	tumpɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kələ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cumpɔlə
20	Masri	Cia-Cia	cumpɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	cumpɔʔlə
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gɔnti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pələ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pələ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pələ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	punggung 160
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	toruku
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	toruku
3	Wanggudu	Tolaki	wawobungu
4	Sabulakoa	Tolaki	obungu
5	Lamunde	Bugis	lak:ə
6	Wumbu Bangka	Moronene	toruku
7	Laeva	Tolaki	wawobungu
8	Lawey	Bajo	toruku
9	Noko	Wowonii	toruku
10	Kurolabu	Kulisusu	toruku
11	Bangun Sari	Jawa	pundak
12	Sida Mangura	Muna	X rweña
13	Rahantari	Moronene	puntoruku
14	Talaga I	Siompu	tolubu'u?
15	Wakambangura	Wasilomata	kundə
16	Todanga	Todanga	kalətowu
17	Lipu	Kambowa	tobuhu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pəntəwə
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tuXuku
20	Masiri	Cia-Cia	taliku
21	Lapandewa	Cia-Cia	toruku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	paŋku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	paŋku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	paŋku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	paŋku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pusar
			161
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	puhe <sup>?</sup>
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	bubuli
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpuhe
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpuhe
5	Lamunde	Bugis	fosi <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	puhe
7	Laeya	Tolaki	ɔpuhe
8	Lawey	Bajo	puhe
9	Noko	Wowonii	puhe
10	Kurolabu	Kulisusu	puhe
11	Bangun Sari	Jawa	udHel
12	Sida Mangura	Muna	puhe
13	Rahantari	Moronene	puhe
14	Talaga I	Siompu	lɔlai
15	Wakambangura	Wasilomata	puhe
16	Todanga	Todanga	pu <sup>?</sup> ε
17	Lipu	Kambowa	puhe <sup>?</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	puwe
19	Gonda Baru	Cia-Cia	leεε
20	Masiri	Cia-Cia	teβuni
21	Lapandewa	Cia-Cia	puhe
22	Kapota	Pulo (Kapota)	puɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	puɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hu <sup>?</sup> ε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hu <sup>?</sup> ε

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	putih
			162
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔputɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	putɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔwila
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔwila
5	Lamunde	Bugis	fute <sup>2</sup>
6	Wumbu Bangka	Moronene	mopila
7	Laeya	Tolaki	mɔwila
8	Lawey	Bajo	mobula
9	Noko	Wowonii	mobula
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔbula
11	Bangun Sari	Jawa	putɛh
12	Sida Mangura	Muna	kaputɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔpila
14	Talaga I	Siompu	hɔputɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	putɛ
16	Todanga	Todanga	putɛ
17	Lipu	Kambowa	kaputɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔputɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mputɛ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔputɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔputɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔhute
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔhute
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔhute
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔhute

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	rambut
			163
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wu <sup>?</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wu <sup>?</sup> u
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwu:
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwu:
5	Lamunde	Bugis	gəm:zt
6	Wumbu Bangka	Moronene	wu <sup>?</sup> u
7	Laeya	Tolaki	ɔwu:
8	Lawey	Bajo	wu:
9	Noko	Wowoni	wu:
10	Kurolabu	Kulisusu	wu:
11	Bangun Sari	Jawa	rambut
12	Sida Mangura	Muna	wulunɔfɔtu
13	Rahantari	Moronene	βu:
14	Talaga I	Siompu	βɔtu
15	Wakambangura	Wasionata	vulunɔfɔtu
16	Todanga	Todanga	wu:
17	Lipu	Kambowa	wu:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔcu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔɕhu
20	Masiri	Cia-Cia	βu <sup>?</sup> u
21	Lapandewa	Cia-Cia	wuluno pɔcu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔtu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɔtu
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	hɔtu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɔtu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	rumpuť
			164
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rɛmbuʔ
2	Sanggonā	Tolaki Dialek Mekongga	ʔokura
3	Wanggudu	Tolaki	okura
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔrɛmbu
5	Lamunde	Bugis	ruʔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	ewo
7	Laeya	Tolaki	okuraʔ
8	Lawey	Bajo	ɛwo
9	Noko	Wowonii	ɛwo
10	Kurolabu	Kulisusu	ɛwo
11	Bangun Sari	Jawa	suket
12	Sida Mangura	Muna	karuku
13	Rahantari	Moronene	ɛβɔ
14	Talaga I	Siompu	βoli:
15	Wakambangura	Wasilomata	kahuku
16	Todanga	Todanga	woli:
17	Lipu	Kambowa	woli:ñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wolili
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaʔafɔ
20	Masiri	Cia-Cia	karumpu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʔawo
22	Kapota	Pulo (Kapota)	rɔmpu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɔɔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hɔɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɔɔɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	satu
			165
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:so
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'aso
3	Wanggudu	Tolaki	aso
4	Sabulakoa	Tolaki	oaso
5	Lamunde	Bugis	səd:i
6	Wumbu Bangka	Morunene	mesa
7	Laeya	Tolaki	oaso
8	Lawey	Bajo	asade
9	Noko	Wowonii	asade
10	Kurolabu	Kulisusu	sa:de
11	Bangun Sari	Jawa	siji
12	Sida Mangura	Muna	seise
13	Rahantari	Moronene	mε'aso
14	Talaga I	Siompu	ise
15	Wakambangura	Wasilomata	di:se
16	Todanga	Todanga	seise
17	Lipu	Karbowa	señse
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hamea
19	Gonda Baru	Cia-Cia	amea
20	Masiri	Cia-Cia	ame'ε'a
21	Lapandewa	Cia-Cia	'amea
22	Kapota	Pulo (Kapota)	saasa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	assa:
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	assa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	assa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	saya
			166
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	na:kə
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?inaku
3	Wanggudu	Tolaki	inaku
4	Sabulakoa	Tolaki	inaku
5	Lamunde	Bugis	iñá?
6	Wuinbu Bangka	Morunene	iaku
7	Laeya	Tolaki	inaku
8	Lawey	Bajo	ɲkudɛ
9	Noko	Wowonii	ɲkudɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	uɲkudɛ
11	Bangun Sari	Jawa	aku
12	Sida Mangura	Muna	inɔd <sup>w</sup> i
13	Rahantari	Moronene	aku
14	Talaga I	Siompu	ñiɛi
15	Wakambangura	Wasilomata	Hinɔɛi
16	Todanga	Todanga	inɔwi
17	Lipu	Kambowa	inɔñi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	Hinã <sup>?</sup> u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	indau
20	Masiri	Cia-Cia	ñã <sup>?</sup> u
21	Lapandewa	Cia-Cia	?inda <sup>?</sup> u
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñaku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iñã:ku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñaku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñaku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sayap
			167
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pa <sup>2</sup> ni
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pani
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpani
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpani
5	Lamunde	Bugis	pani <sup>1</sup>
6	Wumbu Bangka	Moronene	pani
7	Laeya	Tolaki	ɔpani
8	Lawey	Bajo	pandi
9	Noko	Wowonii	pandi
10	Kurolabu	Kulisusu	kawɛ
11	Bangun Sari	Jawa	suw <sup>1</sup> wi
12	Sida Mangura	Muna	pani
13	Rahantari	Moronene	pani
14	Talaga I	Siompu	pani
15	Wakambangura	Wasilomata	pani
16	Todanga	Todanga	pani
17	Lipu	Kambowa	pani
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pani
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pani
20	Masiri	Cia-Cia	pani
21	Lapandewa	Cia-Cia	pani
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kape
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kappi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kappi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kappi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sedikit
			168
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sɔbiʔita
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔasɔbita
3	Wanggudu	Tolaki	asɔbita
4	Sabulakoa	Tolaki	asɔbita
5	Lamunde	Bugis	Fɛd:ə
6	Wumbu Bangka	Morunene	teʔete
7	Laeya	Tolaki	tɛɛsiʔ
8	Lawey	Bajo	dɛɛdɛ
9	Noko	Wowonii	dɛɛdɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	dɛɛtɛʔ
11	Bangun Sari	Jawa	saciɔɔi
12	Sida Mangura	Muna	sɛ:ndai
13	Rahantari	Moronene	teʔete
14	Talaga I	Siompu	sɛudi
15	Wakambangura	Wasilomata	sɛindai
16	Todanga	Todanga	sekakidikidi
17	Lipu	Kambowa	sɛdiki
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hakici
19	Gonda Baru	Cia-Cia	akikide
20	Masiri	Cia-Cia	aide
21	Lapandewa	Cia-Cia	aideide
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kiʔi kiʔi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bahili
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bahuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bahuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sempit
			169
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mombikɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔ'ukɔ
3	Wanggudu	Tolaki	monkɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔukɔ
5	Lamunde	Bugis	ik:ə'
6	Wumbu Bangka	Moronene	modisi
7	Laeya	Tolaki	mɔukɔ
8	Lawey	Bajo	masuku
9	Noko	Wowonii	masuku
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔsuku
11	Bangun Sari	Jawa	sempit
12	Sida Mangura	Muna	nɔsekɛ
13	Rabantari	Moronene	mɔgimpi
14	Talaga I	Siompu	nɔsɔpi
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔimpi
16	Todanga	Todanga	mɔgimpi
17	Lipu	Kambowa	mɔgimpi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔgimpi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mgimpi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔgimpi
21	Lapandewa	Cia-Cia	mosɛkɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sɔnkɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	masɔpi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	masɔpi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sɔnkɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	semua
			170
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	luwakɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔŋa'ɔlɛɔ
3	Wanggudu	Tolaki	wuluakɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	luwuakɔ
5	Lamunde	Bugis	iñamanəŋ
6	Wunbu Bangka	Morunene	luwuwo
7	Laeya	Tolaki	luwuakɔ
8	Lawey	Bajo	tɛtɛho
9	Noko	Wowonii	tɛtɛho
10	Kurolabu	Kulisusu	saluwuʋɔ
11	Bangun Sari	Jawa	kabɛh
12	Sida Mangura	Muna	ʔkɔsɛbʋarihaɛ
13	Rahantari	Moronene	luɸuɸuɸuɔ
14	Talaga I	Siompu	bʔkaribʔkarie
15	Wakambangura	Wasilomata	sasa:vi
16	Todanga	Todanga	sɛbʔkahi bʔkahiñɛ
17	Lipu	Kambowa	baribariñɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hawute'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	samambalie
20	Masiri	Cia-Cia	ba:barie
21	Lapandewa	Cia-Cia	siawuta'ɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	baanɛ'ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ba'annɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	baanɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	baanɔɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	siang
			171
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	məngaitɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔŋa'ɔleɔ
3	Wanggudu	Tolaki	məŋga:
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔŋaɔleɔ
5	Lamunde	Bugis	əɔ:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	məanta
7	Laeya	Tolaki	tɔŋaɔleɔ
8	Lawey	Bajo	ɔleɔ
9	Noko	Wowonii	ɔleɔ
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔleɔleŋɔ
11	Bangun Sari	Jawa	awan
12	Sida Mangura	Muna	Xɔle Xɔleɔ
13	Rahantari	Moronene	məanta
14	Talaga I	Siompu	məntaɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔməntaɛ
16	Todanga	Todanga	mələnta
17	Lipu	Kambowa	hɔle hɔleŋɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔmpɛ'ɛla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ntalea
20	Masiri	Cia-Cia	hɔhɔleɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɔhɔleɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛaŋi
23	Səndi	Pulo (Kaledupa)	mɔŋina
24	Tonggano Tinur	Pulo (Tomia)	mɔŋina
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔŋina

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	siapa
			172
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ina:ε
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'inaε
3	Wanggudu	Tolaki	inaε
4	Sabulakoa	Tolaki	iane
5	Lamunde	Bugis	i:ga
6	Wumbu Bangka	Moronene	naiho
7	Laeya	Tolaki	inaε
8	Lawey	Bajo	naiño
9	Noko	Wowonii	naiño
10	Kurolabu	Kulisusu	inañño
11	Bangun Sari	Jawa	sopɔ
12	Sida Mangura	Muna	lahaε
13	Rahantari	Moronene	inai
14	Talaga I	Siompu	la'a'ε
15	Wakambangura	Wasilomata	la'awε
16	Todanga	Todanga	a'ae
17	Lipu	Kambowa	lahaε
18	Kumbewaha	Kumbewaha	Hiñε'ε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	I <sup>n</sup> dε'ε
20	Masiri	Cia-Cia	ñε'εno
21	Lapandewa	Cia-Cia	'inde'εno
22	Kapota	Pulo (Kapota)	εmañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iñε'ε
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	iñε'ε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñε'εmañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	suami
			173
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	langainɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	langainɔ
3	Wanggudu	Tolaki	rapungu
4	Sabulakoa	Tolaki	wali
5	Lamunde	Bugis	lak:añ
6	Wumbu Bangka	Morunene	sampora
7	Laeya	Tolaki	wali
8	Lawey	Bajo	wali
9	Noko	Wowonii	wali
10	Kurolabu	Kulisusu	bəkɛñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	bojɔ
12	Sida Mangura	Muna	mɔʔanɛnɔ
13	Rahantari	Moronene	tamtuaɯ
14	Talaga I	Siompu	mɔʔanɛnɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	mɔʔanɛnɔ
16	Todanga	Todanga	mɔʔanɛnɔ
17	Lipu	Kambowa	mɔhanɛnɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔhanɛʔu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mhanɛ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔhanɛnɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔhanɛnɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mangɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bañisa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bañisa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bañisa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sungai
			174
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ala:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ala:
3	Wanggudu	Tolaki	a:la:
4	Sabulakoa	Tolaki	a:la:
5	Lamunde	Bugis	saɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	leeɛʔɛa
7	Laeya	Tolaki	a:la:
8	Lawey	Bajo	larola:
9	Noko	Wowonii	larola:
10	Kurolabu	Kulisusu	la:
11	Bangun Sari	Jawa	kali
12	Sida Mangura	Muna	la:
13	Rahantari	Moronene	la:ɛʔɛʔ
14	Talaga I	Siompu	umele
15	Wakambangura	Wasilomata	umele
16	Todanga	Todanga	umela
17	Lipu	Kambowa	minana
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kambaxa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	
20	Masiri	Cia-Cia	hara
21	Lapandewa	Cia-Cia	kumela
22	Kapota	Pulo (Kapota)	
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	umala
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tahu
			175
1	Patkala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔrikɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tumɔnikɛʼɛ
3	Wanggudu	Tolaki	tɔrikɛ:
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔrikɛ:
5	Lamunde	Bugis	is:əŋ
6	Wumbu Bangka	Morinene	tahu
7	Laeya	Tolaki	tɔrikɛ:
8	Lawey	Bajo	toorio
9	Noko	Wowonii	toorio
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔɔriŋ
11	Bangun Sari	Jawa	ɲerti
12	Sida Mangura	Muna	nɔpandɛha:nɛ
13	Rahantari	Moronene	tɔʼɔriɔ
14	Talaga I	Siompu	pandɛʼa:nɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	pandɛa:nɛ
16	Todanga	Todanga	
17	Lipu	Kambowa	pa <sup>n</sup> dɛña:nɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pusɛnɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔniɛ
20	Masiri	Cia-Cia	paNdɛʼɛʼ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔni
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɖahani
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɖahani
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɖahaniʼɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɖahani

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tahun
			176
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:u'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔtau
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtau'
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtau'
5	Lamunde	Bugis	tawɾ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tau
7	Laeya	Tolaki	tau'
8	Lawey	Bajo	tau
9	Noko	Wowonii	tau
10	Kurolabu	Kulisusu	tau'
11	Bangun Sari	Jawa	taun
12	Sida Mangura	Muna	taXu
13	Rahantari	Moronene	ta'u
14	Talaga I	Siompu	ta'u
15	Wakambangura	Wasilomata	ta'u
16	Todanga	Todanga	ta'u
17	Lipu	Kambowa	tahu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	waha
19	Gonda Baru	Cia-Cia	taku
20	Masiri	Cia-Cia	taku
21	Lapandewa	Cia-Cia	taku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ta'ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ta'ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ta'u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ta'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tajam
			177
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋgɑːsɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋgɑsɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋgɑsɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋgɑsɔ
5	Lamunde	Bugis	tɑrɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔŋkɑsɔ
7	Laeya	Tolaki	mɔŋgɑsɔ
8	Lawey	Bajo	mɛntɑsɔ
9	Noko	Wowonii	mɛntɑsɔ
10	Kurolabu	Kulisusu	mɛntɑsɔ
11	Bangun Sari	Jawa	landɛp
12	Sida Mangura	Muna	mɔrɔkɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔŋkɑsɔ
14	Talaga I	Siompu	mɔrɔkɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔkɔ
16	Todanga	Todanga	mɑhɑkɔ
17	Lipu	Kambowa	mɔrɔkɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔntɑxɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɑXɔ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔŋkɔtɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔntɑrɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɑhɑmɑ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɑhɑmɑ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hɑmɑ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɑmɑ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	takut
			178
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtɔtakunɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtɔtaku
3	Wanggudu	Tolaki	mɔtɔtaku
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔtɔtaku
5	Lamunde	Bugis	tawu'
6	Wumbu Bangka	Morunene	mome'e
7	Laeya	Tolaki	mɔtɔtaku
8	Lawey	Bajo	mɛmɛ
9	Noko	Wowonii	mɛmɛ:
10	Kurolabu	Kulisusu	mɛmɛ:
11	Bangun Sari	Jawa	wedûi
12	Sida Mangura	Muna	nɔtehi
13	Rahantari	Moronene	mɔme:
14	Talaga I	Siompu	nɔte'i
15	Wakambangura	Wasilomata	te'i
16	Todanga	Todanga	mɔte'i
17	Lipu	Kambowa	mɔtehi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔsɛsu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	msasu
20	Masiri	Cia-Cia	mɔteni
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔsusu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mæka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mæka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mæka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mæka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tali
			179
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	paʔŋŋɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔula
3	Wanggudu	Tolaki	kaɔɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	kaɔɔɔ
5	Lamunde	Bugis	tuluʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	niwoti
7	Laeya	Tolaki	paŋŋɔ
8	Lawey	Bajo	rono
9	Noko	Wowonii	rono
10	Kurolabu	Kulisusu	raŋɔ
11	Bangun Sari	Jawa	tali
12	Sida Mangura	Muna	XUrame
13	Rahantari	Moronene	nipoti
14	Talaga I	Siempu	kabʔakɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	kabʔakɛ
16	Todanga	Todanga	habuta
17	Lipu	Kambowa	kabʔakɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kaŋɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔakɛ
20	Masiri	Cia-Cia	tali
21	Lapandewa	Cia-Cia	rabuta
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kalara
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kalara
24	Tonggano Tihur	Pulo (Tomia)	karara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	karara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tanah
			180
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wuta
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wuta
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwuta
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwuta
5	Lamunde	Bugis	tana
6	Wumbu Bangka	Moronene	wita
7	Laeya	Tolaki	wuta
8	Lawey	Bajo	wita
9	Noko	Wowonu	wita
10	Kurolabu	Kulisusu	wita
11	Bangun Sari	Jawa	lemah
12	Sida Mangura	Muna	wite
13	Rahantari	Moronene	ɣita
14	Talaga I	Siompu	ɣite
15	Wakambangura	Wasilomata	vite
16	Todanga	Todanga	wite
17	Lipu	Kambowa	kaɣeɣe
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wute
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɣuta
20	Masiri	Cia-Cia	ɣuta
21	Lapandewa	Cia-Cia	wuta
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸuta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸuta
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸuta
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸuta

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tangan
			181
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kaɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kaɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔkaɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkaɛ
5	Lamunde	Bugis	limaŋ
6	Wumbu Bangka	Moronene	lima
7	Laeya	Tolaki	ɔkaɛ
8	Lawey	Bajo	lima
9	Noko	Wowonii	lima
10	Kurolabu	Kulisusu	lima
11	Bangun Sari	Jawa	taŋan
12	Sida Mangura	Muna	lima
13	Rahantari	Moronene	lima
14	Talaga I	Siompu	lima
15	Wakambangura	Wasilomata	lima
16	Todanga	Todanga	lima
17	Lipu	Kambowa	lima
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lima
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lima
20	Masiri	Cia-Cia	lima
21	Lapandewa	Cia-Cia	lima
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lima
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lima
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	lima
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lima

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tarik
			182
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rabui
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	rabu'i
3	Wanggudu	Tolaki	rabui'
4	Sabulakoa	Tolaki	merabu
5	Lamunde	Bugis	ruwi'
6	Wumbu Bangka	Moronene	renta:
7	Laeya	Tolaki	merabu
8	Lawey	Bajo	paε'o
9	Noko	Wowonii	paε'o
10	Kurolabu	Kulisusu	helaɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	taε
12	Sida Mangura	Muna	hela
13	Rahantari	Moronene	renta:
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> intaε
15	Wakambangura	Wasilomata	hela
16	Todanga	Todanga	hela
17	Lipu	Kambowa	hela
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hela
19	Gonda Baru	Cia-Cia	taXε'ε'
20	Masiri	Cia-Cia	hela
21	Lapandewa	Cia-Cia	hela
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gañi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tebal
			183
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔkapa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔkapa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔkapa
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔkapa
5	Lamunde	Bugis	umpəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔŋkapa
7	Laeva	Tolaki	mɔkapa
8	Lawey	Bajo	mokapa
9	Noko	Wowonii	mokapa
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔkapa
11	Bangun Sari	Jawa	kandel
12	Sida Mangura	Muna	nɔkapa
13	Rahantari	Moronene	mɔŋkapa
14	Talaga I	Siompu	nɔkapa
15	Wakambangura	Wasilomata	kapa
16	Todanga	Todanga	mɔkapa
17	Lipu	Kambowa	mɔkapa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkɔbɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋkapa
20	Masiri	Cia-Cia	mɔkapa
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔkapa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔkɔbɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔkɔbɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛŋkɔbɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔkɔbɔ

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	telinga
			184
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	biri
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	biri
3	Wanggudu	Tolaki	ɔbiri
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔbiri
5	Lamunde	Bugis	dar:uli
6	Wumbu Bangka	Morunene	biri
7	Laeya	Tolaki	ɔbiri
8	Lawey	Bajo	biri
9	Noko	Wowonii	biri
10	Kurolabu	Kulisusu	biri
11	Bangun Sari	Jawa	kupen
12	Sida Mangura	Muna	paŋke
13	Rahantari	Moronene	biri
14	Talaga I	Siompu	tiŋala
15	Wakambangura	Wasilomata	tiŋala
16	Todanga	Todanga	tiŋala
17	Lipu	Kambowa	tiŋala
18	Kumbewaha	Kumbewaha	culi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tolaja
20	Masiri	Cia-Cia	tolaja
21	Lapandewa	Cia-Cia	telija
22	Kapota	Pulo (Kapota)	talija
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	talija
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	telur
			185
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tiñolu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ti'olu
3	Wanggudu	Tolaki	tiolu
4	Sabulakoa	Tolaki	tiolu
5	Lamunde	Bugis	tə:ɔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	biño
7	Laeya	Tolaki	tiolu
8	Lawey	Bajo	biño
9	Noko	Wowonii	biño
10	Kurolabu	Kulisusu	biñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	Ndɔk
12	Sida Mangura	Muna	Xunteli
13	Rahantari	Moronene	biɔ
14	Talaga I	Siompu	Nteli
15	Wakambangura	Wasilomata	unteli
16	Todanga	Todanga	unteli
17	Lipu	Kambowa	huteli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cikolu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cikolu
20	Masiri	Cia-Cia	cikolu
21	Lapandewa	Cia-Cia	cikolu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gora'u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gorau
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	gorɔ'u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gora'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	terbang
			186
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	luma
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	luma <sup>2</sup> a
3	Wanggudu	Tolaki	luma:
4	Sabulakoa	Tolaki	luma:
5	Lamunde	Bugis	lut:u
6	Wumbu Bangka	Moronene	luma:
7	Laeya	Tolaki	luma:
8	Lawey	Bajo	dumapa
9	Noko	Wowonii	dumapa
10	Kurolabu	Kulisusu	lola
11	Bangun Sari	Jawa	miber
12	Sida Mangura	Muna	nohoro
13	Rahantari	Moronene	luma:
14	Talaga I	Siompu	noꝑuru
15	Wakambangura	Waslomata	lola
16	Todanga	Todanga	cho
17	Lipu	Kambowa	horo
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lola
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lea
20	Masiri	Cia-Cia	horo
21	Lapandewa	Cia-Cia	lola
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lola
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lolia
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lola
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lola

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tertawa
			187
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	motota:wa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	motota'ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mo:taɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mototaɔ
5	Lamunde	Bugis	mi fawa
6	Wumbu Bangka	Moronene	mokasiño
7	Laeya	Tolaki	mototaɔ
8	Lawey	Bajo	motota:
9	Noko	Wowonii	motota:
10	Kurolabu	Kulisusu	he:ra
11	Bangun Sari	Jawa	ngũu
12	Sida Mangura	Muna	fota:
13	Rahantari	Moronene	keke
14	Talaga I	Siompu	ɔta:
15	Wakambangura	Wasilomata	fota:
16	Todanga	Todanga	ɸota:
17	Lipu	Kambowa	pota:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pombowi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pota'a
20	Masiri	Cia-Cia	ɸota'a
21	Lapandewa	Cia-Cia	nɔwele
22	Kapota	Pulo (Kapota)	koni
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	koni
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	koni
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	koni

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tetek
			188
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔhuʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔusu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhuʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhuʔ
5	Lamunde	Bugis	su:su
6	Wumbu Bangka	Moronene	su:su
7	Laeya	Tolaki	ɔhuʔ
8	Lawey	Bajo	susu
9	Noko	Wowonu	susu
10	Kurolabu	Kulisusu	dHudHu
11	Bangun Sari	Jawa	ɲemi
12	Sida Mangura	Muna	titi
13	Rahantari	Moronene	susu
14	Talaga I	Siompu	titi
15	Wakambangura	Wasilomata	titi
16	Todanga	Todanga	titi
17	Lipu	Kambowa	titi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cici
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cici
20	Masiri	Cia-Cia	cici
21	Lapandewa	Cia-Cia	cici
22	Kapota	Pulo (Kapota)	titi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	titi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	titi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	titi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tidak
			189
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ki'i:ñɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ki'ɔki
3	Wanggudu	Tolaki	ki'ɔki
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔki
5	Lamunde	Bugis	dɛ'na
6	Wumbu Bangka	Morunene	Nda'a
7	Laeya	Tolaki	ki'ɔki
8	Lawey	Bajo	nahina
9	Noko	Wowonii	nahina
10	Kurolabu	Kulisusu	hi:na
11	Bangun Sari	Jawa	ɔra
12	Sida Mangura	Muna	mi:na
13	Rahantari	Moronene	Nda'a
14	Talaga I	Siompu	mi:na
15	Wakambangura	Wasilomata	mi:na
16	Todanga	Todanga	mɛ:na
17	Lipu	Kambowa	mɛ:na'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	da'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cia
20	Masiri	Cia-Cia	cia
21	Lapandewa	Cia-Cia	ci'ña
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛa'ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	m̃bɛa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	m̃bɛ'a

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tidur
			190
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔturu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔturu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔisɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔisɔ
5	Lamunde	Bugis	tindrɔ
6	Wumbu Bangka	Morinene	moturi
7	Laeya	Tolaki	mɔisɔ
8	Lawey	Bajo	moturi
9	Noko	Wowonii	moturi
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔcɔri
11	Bangun Sari	Jawa	turu
12	Sida Mangura	Muna	nɔlɔɔɔ
13	Rahantari	Moronene	moturi
14	Talaga I	Stompu	nɔlɔɔɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	lɔɔɔ
16	Todanga	Todanga	mɔɔɔɔ
17	Lipu	Kambowa	tiri
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔcɔxu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔcɔxu
20	Masiri	Cia-Cia	mɔɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔcɔru
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔturu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	moturu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	moturu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	moturu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tiga
			191
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔlu <sup>ɔ</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔlu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtɔlu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtɔlu
5	Lamunde	Bugis	təllu
6	Wumbu Bangka	Moronene	ɔtɔlu
7	Laeya	Tolaki	ɔtɔlu
8	Lawey	Bajo	otolu
9	Noko	Wowonii	otolu
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔtɔlu <sup>ɔ</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	tɛlu
12	Sida Mangura	Muna	tɔtɔlu
13	Rahantari	Moronene	ɔtɔlu
14	Talaga I	Siompu	tɔlu
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔlu
16	Todanga	Todanga	tɔtɔlu
17	Lipu	Kambowa	tɔlu <sup>ɔ</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔtɔlu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔtɔlu
20	Masiri	Cia-Cia	tɔtɔlu
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔtɔlu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔtɔlu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔlu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔlu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akkɛtɔlu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tikam (me)
			192
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔndɔ:bɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛtɔbɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tinɔbɔ <sup>n</sup> mɔndɔbɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛtɔb <sup>ʔ</sup>
5	Lamunde	Bugis	maggajaj
6	Wumbu Bangka	Moronene	tobɔ <sup>ʔ</sup> ɔ
7	Laeva	Tolaki	mɛtɔbɔ
8	Lawey	Bajo	toboo
9	Noko	Wowonii	toboo
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔbɔ ũmɔnẽ
11	Bangun Sari	Jawa	cɔblɔs
12	Sida Mangura	Muna	mɔfɔtɔb <sup>w</sup> ɔ
13	Rahantari	Moronene	tɔb <sup>k</sup> ɔ <sup>ʔ</sup> ɔ <sup>ʔ</sup>
14	Talaga I	Siompu	tɔb <sup>k</sup> ɔ ũkiẽ
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔb <sup>k</sup> ɔki
16	Todanga	Todanga	tɔb <sup>k</sup> ɔ
17	Lipu	Kambowa	tɔbɔ <sup>ʔ</sup> ũmɛẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔb <sup>k</sup> ɔki
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔbɔki
20	Masiri	Cia-Cia	tɔbɔki
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔbɔki
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔbɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔbɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔbɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tɔbɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tipis
			193
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔni:pi <sup>?</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	nipi
3	Wanggudu	Tolaki	mɔnipi
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔnipi
5	Lamunde	Bugis	ni:pi <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	monipi
7	Laeya	Tolaki	mɔnipi <sup>?</sup>
8	Lawey	Bajo	monipi
9	Noko	Wowonii	monipi
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔnipi
11	Bangun Sari	Jawa	tipis
12	Sida Mangura	Muna	nɔnifi
13	Rahantari	Moronene	mɔnipi
14	Talaga I	Sionpu	nɔni
15	Wakambangura	Wasilomata	nifi
16	Todanga	Todanga	mɔnifi
17	Lipu	Kambowa	mɔnipi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔnipi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	nipi
20	Masri	Cia-Cia	mɔnipi
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔnili
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔnihi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔnihi
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔnihi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔnihi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tiup
			194
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pupuri:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pupuri
3	Wanggudu	Tolaki	pupuri?
4	Sabulakoa	Tolaki	mεpupuri
5	Lamunde	Bugis	hər:uŋ
6	Wumbu Bangka	Moromene	pupu
7	Laeya	Tolaki	mεpupuri
8	Lawey	Bajo	purino
9	Noko	Wowonii	purino
10	Kurolabu	Kulisusu	puɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	sebul
12	Sida Mangura	Muna	busɔ
13	Rahantari	Moronene	pupuɔ
14	Talaga I	Siompu	puntɔε
15	Wakambangura	Wasilomata	puntɔ
16	Todanga	Todanga	utuwe
17	Lipu	Kambowa	hutuʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pixi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔXɔʔε
20	Masiri	Cia-Cia	pɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔɔʔε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔppu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɔppu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hɔppu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɔppu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tongkat
			195
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tukɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tukɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtukɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtukɔ
5	Lamunde	Bugis	tək:əŋ
6	Wumbu Bangka	Moronene	tuko
7	Laeya	Tolaki	ɔtukɔ
8	Lawey	Bajo	toko
9	Noko	Wowonii	toko
10	Kurolabu	Kulisusu	tukɔ
11	Bangun Sari	Jawa	teken
12	Sida Mangura	Muna	katukɔ
13	Rahantari	Moronene	kukɔ
14	Talaga I	Siompu	katukɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	katukɔ
16	Todanga	Todanga	katukɔ
17	Lipu	Kambowa	katukɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	katɔkɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔŋka
20	Masiri	Cia-Cia	kacula
21	Lapandewa	Cia-Cia	katuko
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tuba
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tuba
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tuba
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tuba

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tua
			196
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	motuɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	motuɔ
3	Wanggudu	Tolaki	motuɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	motuɔ <sup>?</sup>
5	Lamunde	Bugis	tu:a
6	Wumbu Bangka	Moronene	motu <sup>?</sup> a
7	Laeva	Tolaki	motuɔ <sup>?</sup>
8	Lawey	Bajo	motua
9	Noko	Wowonii	motua
10	Kurolabu	Kulisusu	maɕhua <sup>?</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	sepuh
12	Sida Mangura	Muna	nɔtuXa
13	Rahantari	Moronene	motua
14	Talaga I	Siompu	kamɔkula
15	Wakambangura	Wasilomata	tu <sup>?</sup> a
16	Todanga	Todanga	katukɔ
17	Lipu	Kambowa	kamɔkula
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔɛŋɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mate
20	Masiri	Cia-Cia	mancuana
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔɛŋɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maNsuana
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mansuanamɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mansuana
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maNsuana

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tulang
			197
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tʰʷɔla
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βuku
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwuku
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwuku
5	Lamunde	Bugis	kabut:u
6	Wumbu Bangka	Morunene	wuku
7	Laeya	Tolaki	ɔwuku
8	Lawey	Bajo	wuku
9	Noko	Wowonii	wuku
10	Kurotabu	Kulisusu	wuku
11	Bangun Sari	Jawa	baluɲ
12	Sida Mangura	Muna	buku
13	Rahantari	Moronene	βuku
14	Talaga I	Siompu	buku
15	Wakambangura	Wasilomata	buku
16	Todanga	Todanga	buku
17	Lipu	Kambowa	buku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	buku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	buku
20	Masiri	Cia-Cia	buku
21	Lapandewa	Cia-Cia	buku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	buku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	buku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	buku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	buku

*Pemetaan Bahasa*

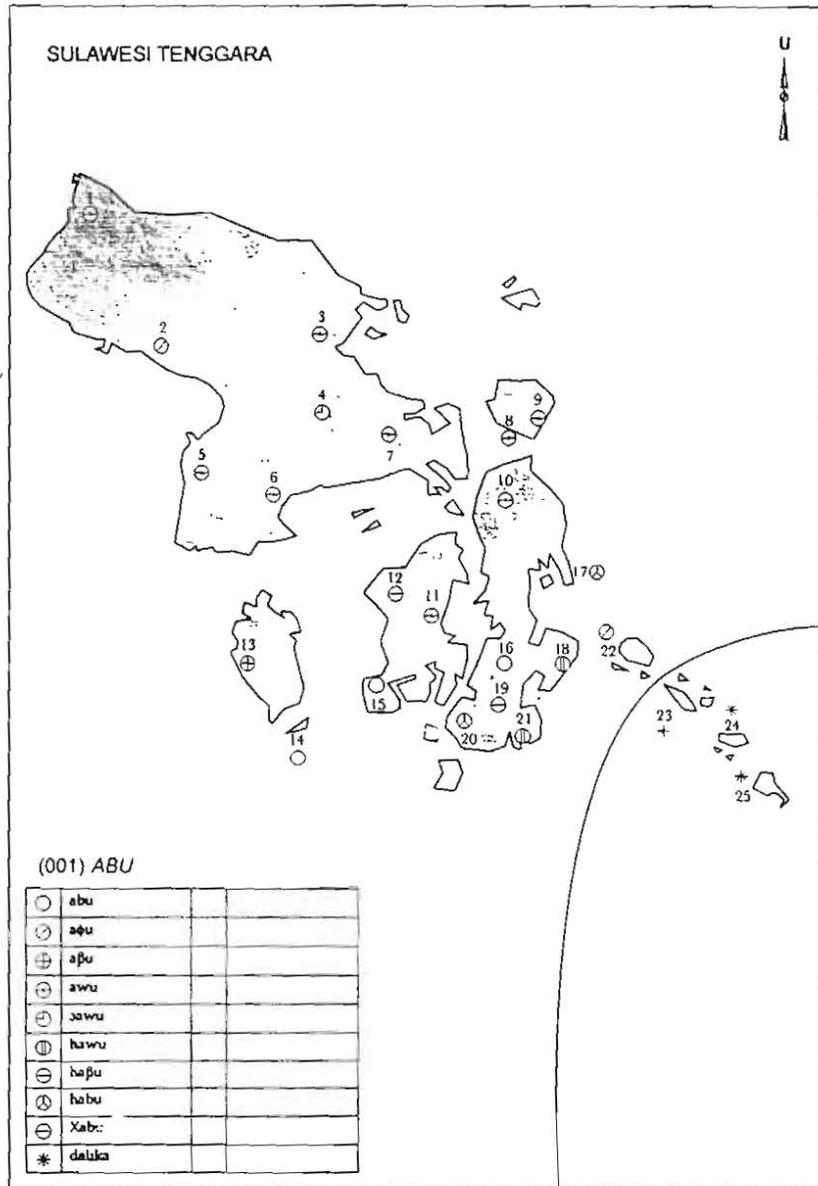
No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tumpul
			198
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋɡusu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋɡusu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋɡusu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋɡusu
5	Lamunde	Bugis	kun:ru
6	Wumbu Bangka	Moronene	turɛmpɛ
7	Laeya	Tolaki	mɔŋɡusu
8	Lawey	Bajo	mokundu
9	Noko	Wowonii	mokundu
10	Kurolabu	Kulisusu	mokundu
11	Bangun Sari	Jawa	gablug
12	Sida Mangura	Muna	nɔduku
13	Rahantari	Moronene	saitaka
14	Talaga I	Siompu	ʔubu
15	Wakambangura	Wasilomata	papu
16	Todanga	Todanga	mokudu
17	Lipu	Kambowa	mokudu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mokabʔa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔʔaba
20	Masiri	Cia-Cia	mokaba
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔŋampɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	baNtu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pabu
24	Touggano Timur	Pulo (Tomia)	pabu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kaɛmɔhama

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ular
			199
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sawɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	sa'ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔulɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔsaɔ
5	Lanunde	Bugis	ula'
6	Wumbu Bangka	Morunene	ule
7	Laeva	Tolaki	ɔsaɔ
8	Lawey	Bajo	ule
9	Noko	Wowoni	ule
10	Kurolabu	Kulisusu	ule
11	Bangun Sari	Jawa	ulɔ
12	Sida Mangura	Muna	Xule
13	Rahantari	Moronene	lanɛɔ
14	Talaga I	Siempu	ule
15	Wakambangura	Wasilomata	ule
16	Todanga	Todanga	saa
17	Lipu	Kambowa	wina
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sawa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sa'a'
20	Masiri	Cia-Cia	sa'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	sa'a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sa'a
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sa'a
24	Toggano Timur	Pulo (Tomia)	sa'a
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sa'a

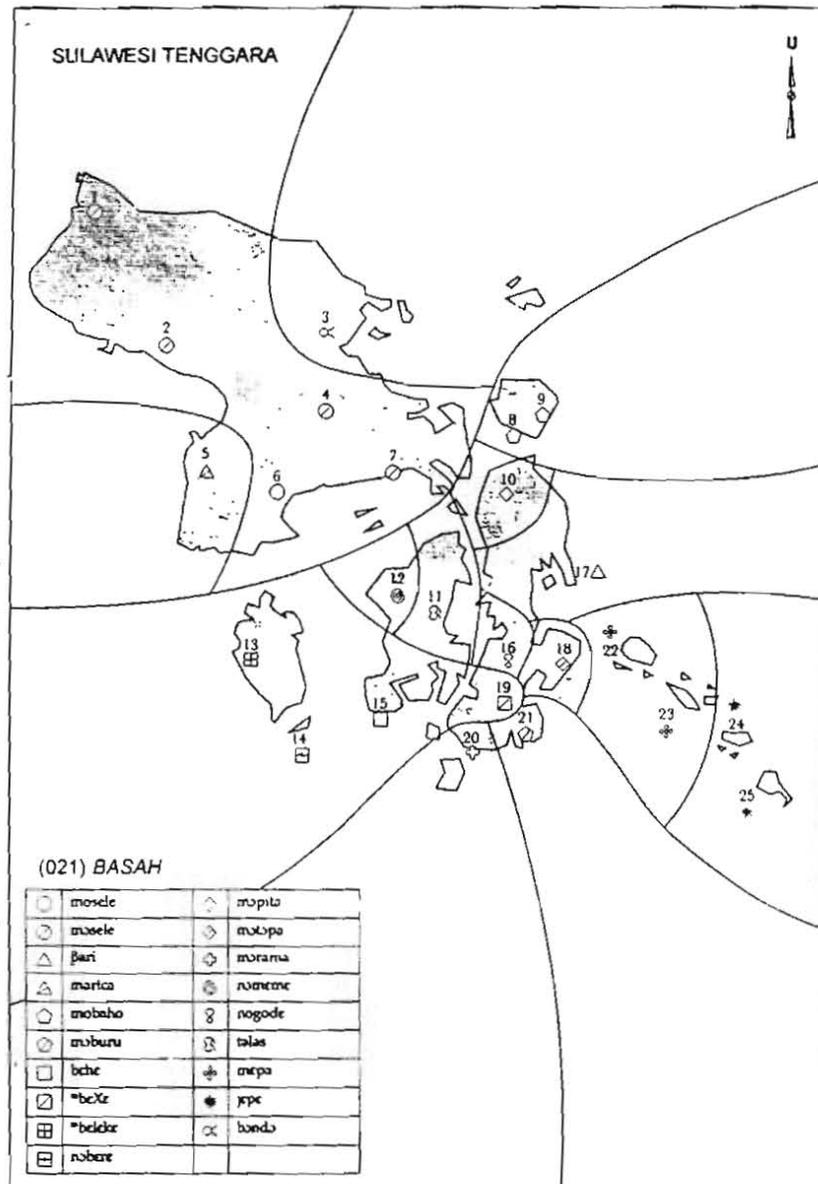
No.	Nama Desa	Nama Bahasa	usus
			200
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kɔmbɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kɔmbɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔkɔmbɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkɔmbɔ
5	Lamunde	Bugis	fə:u'
6	Wumbu Bangka	Morunene	tariti
7	Laeva	Tolaki	ɔkɔmbɔ
8	Lawey	Bajo	kɔmpo
9	Noko	Wowoni	kampo
10	Kurolabu	Kulisusu	ulɛɛɛ
11	Bangun Sari	Jawa	usus
12	Sida Mangura	Muna	ramba
13	Rahantari	Moronene	kɔmpɔ
14	Talaga I	Siempu	ɲkalu ɲkalu
15	Wakambangura	Wasilomata	ɲkalu ɲkalu
16	Todanga	Todanga	dɛ:alɲku
17	Lipu	Kambowa	dɛ:ña lɲku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɲkalu ɲkalu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	
20	Masiri	Cia-Cia	
21	Lapandewa	Cia-Cia	paku paku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kalukɔmpɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kalukɔNpɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kalukɔmpɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kalukɔmpɔ

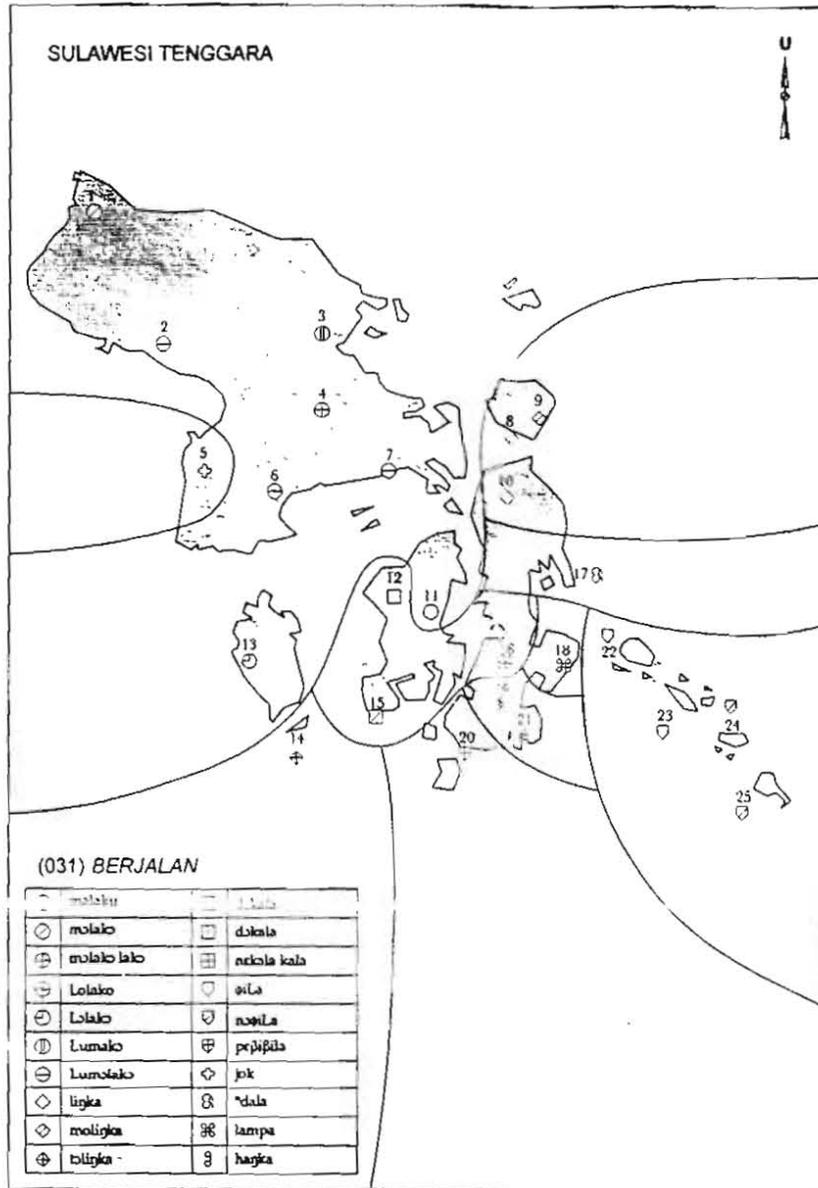


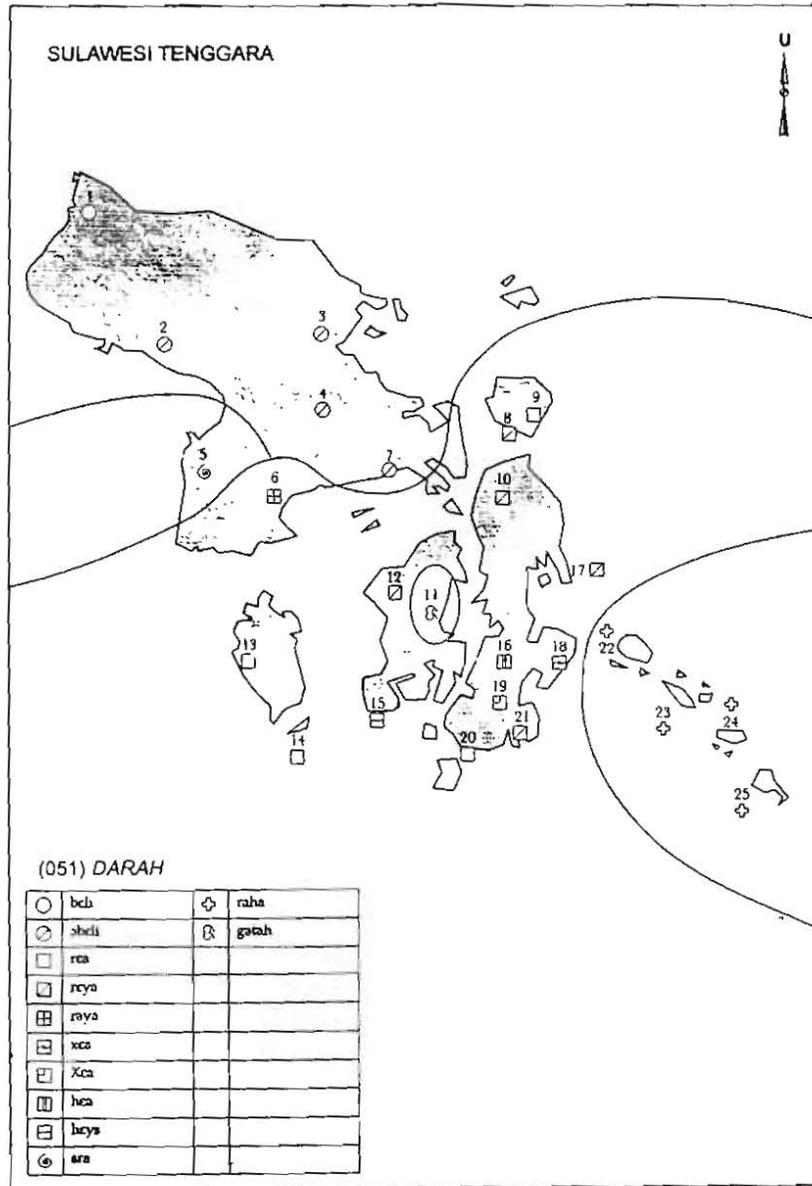


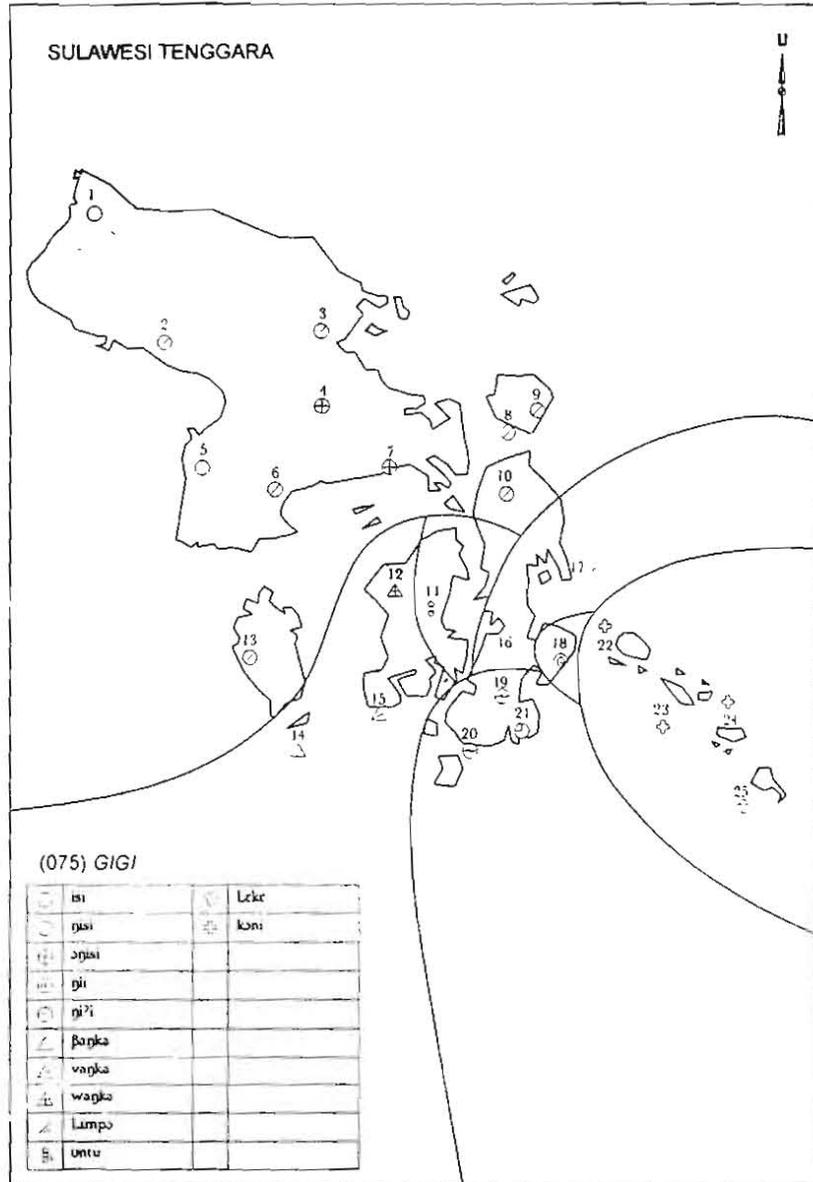


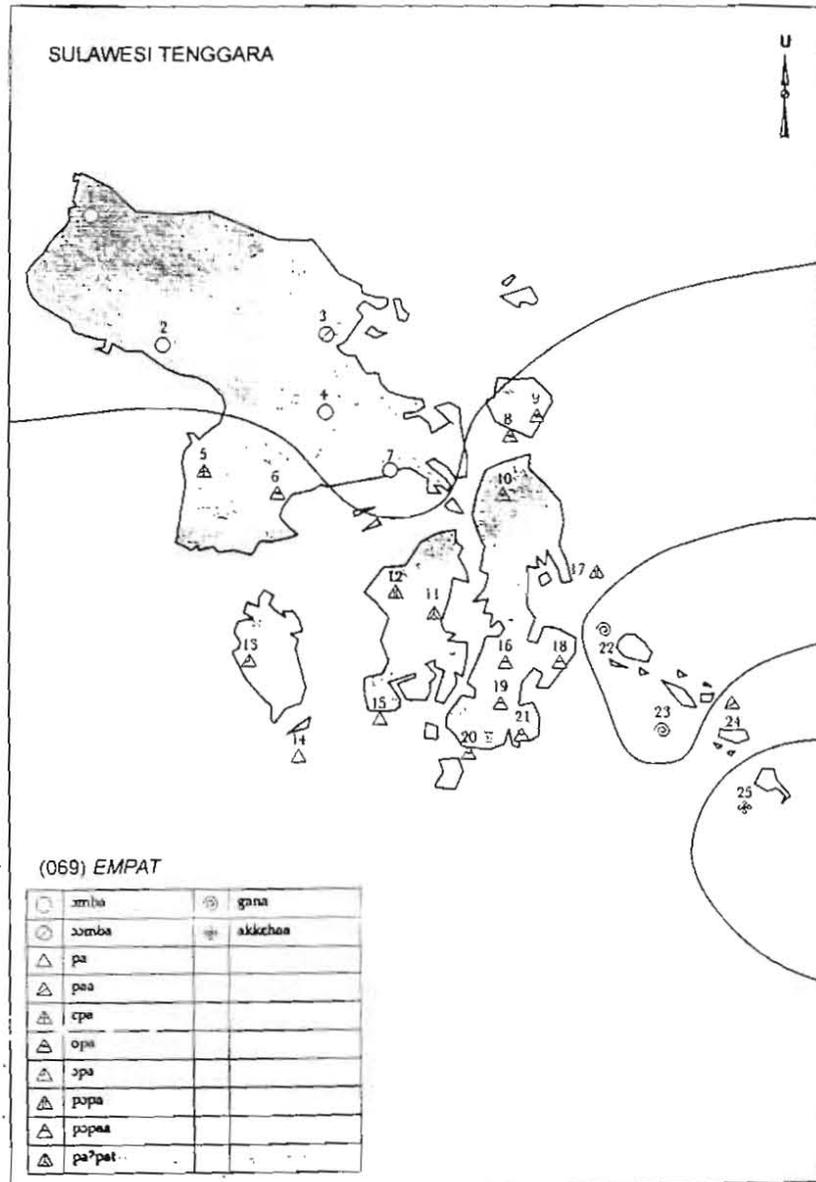
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)

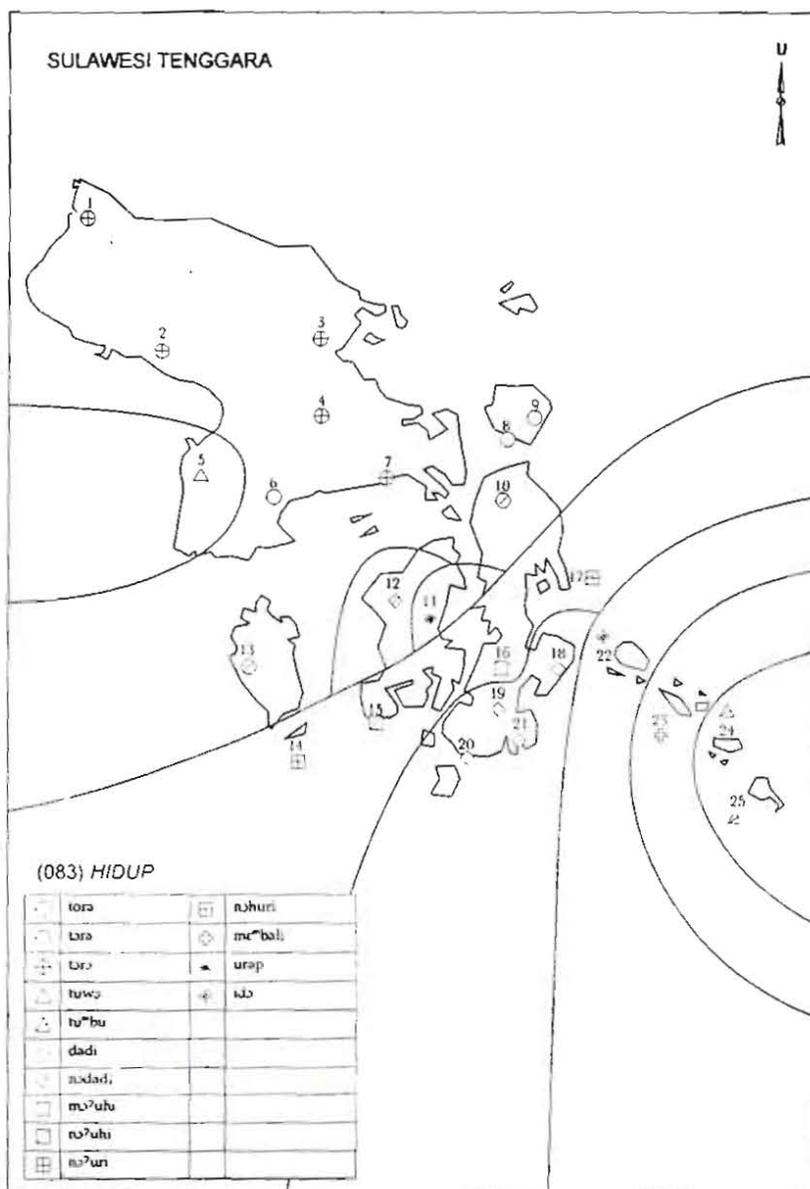




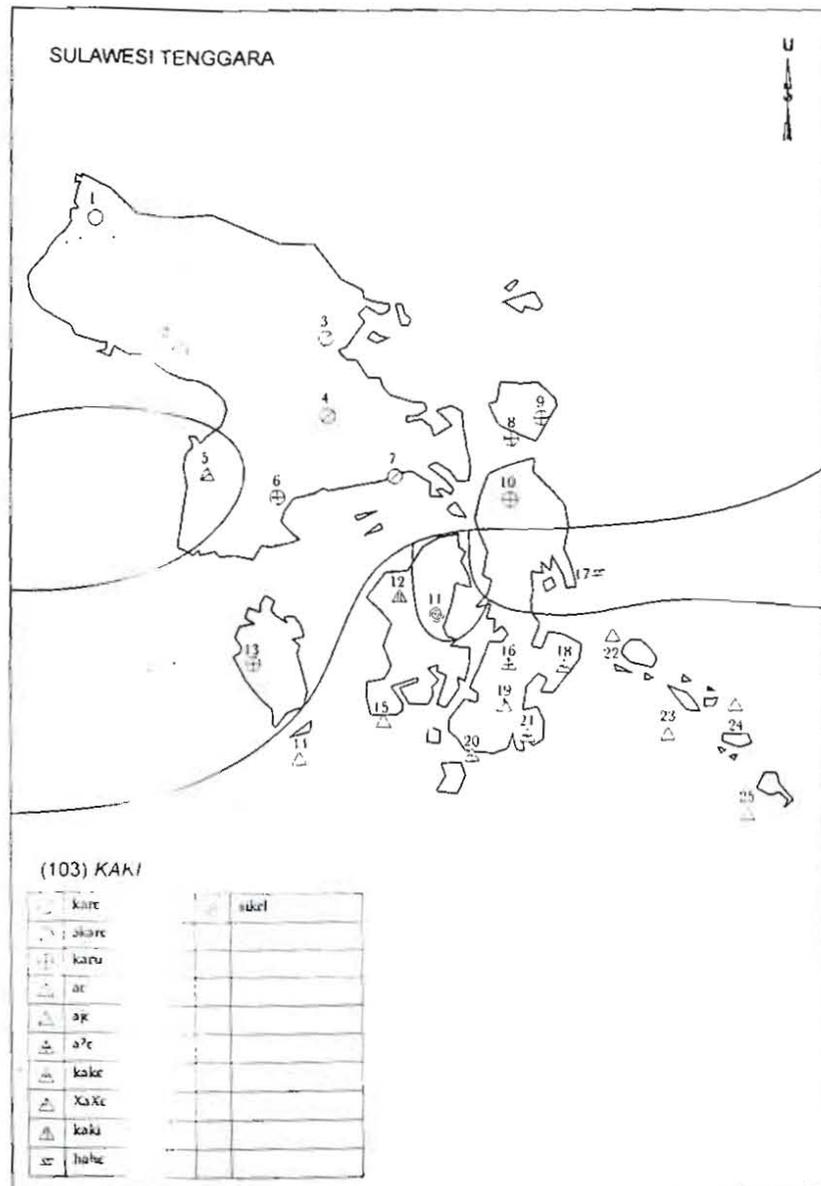


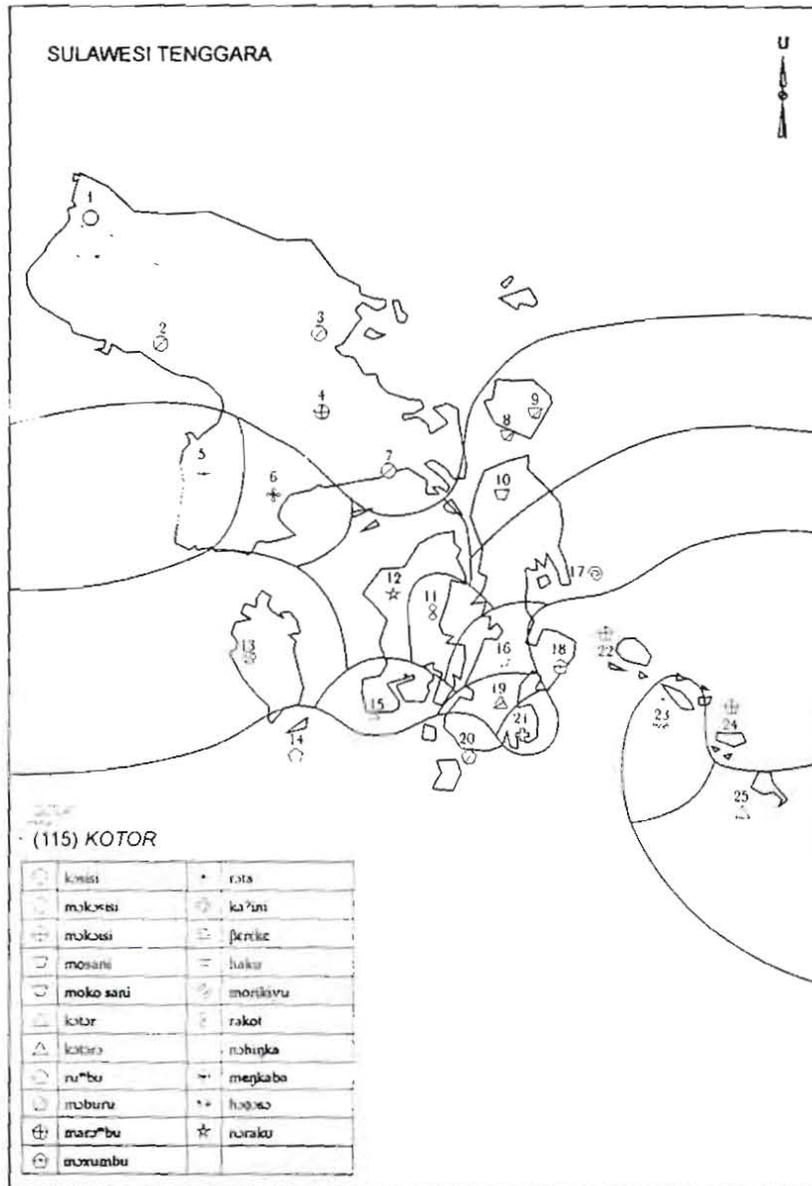


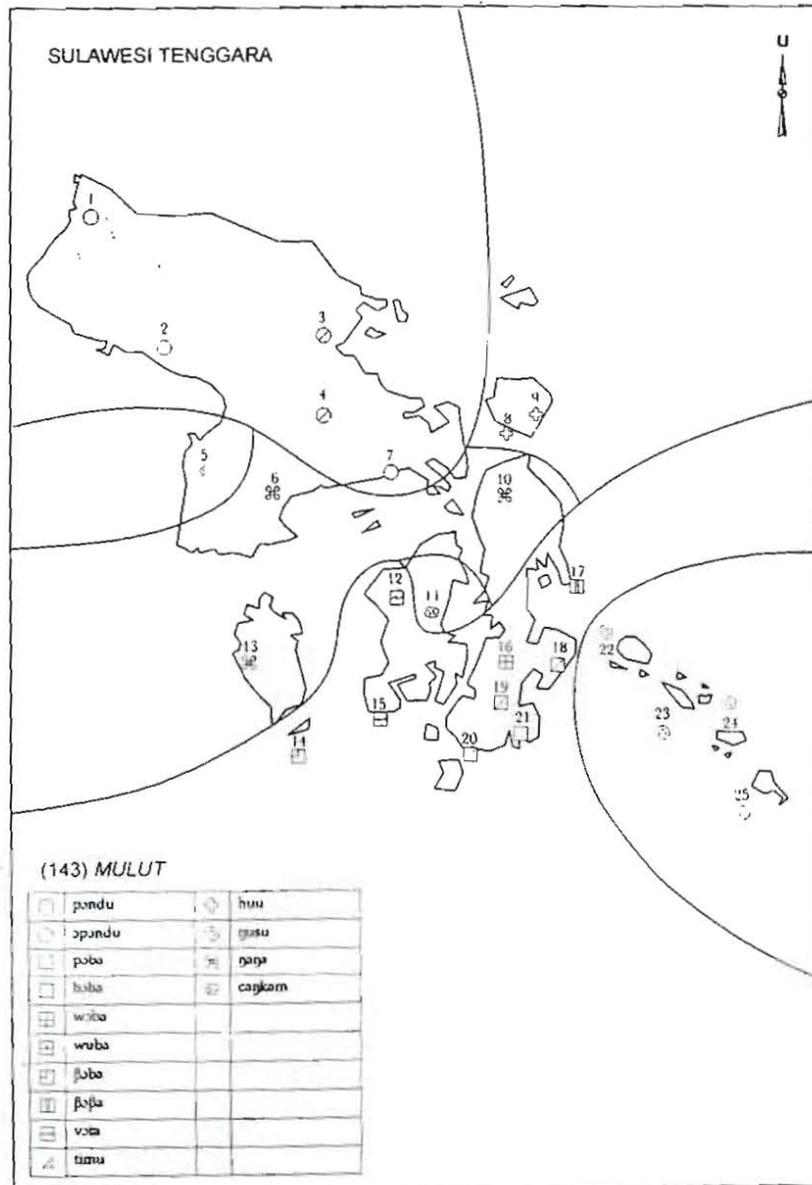


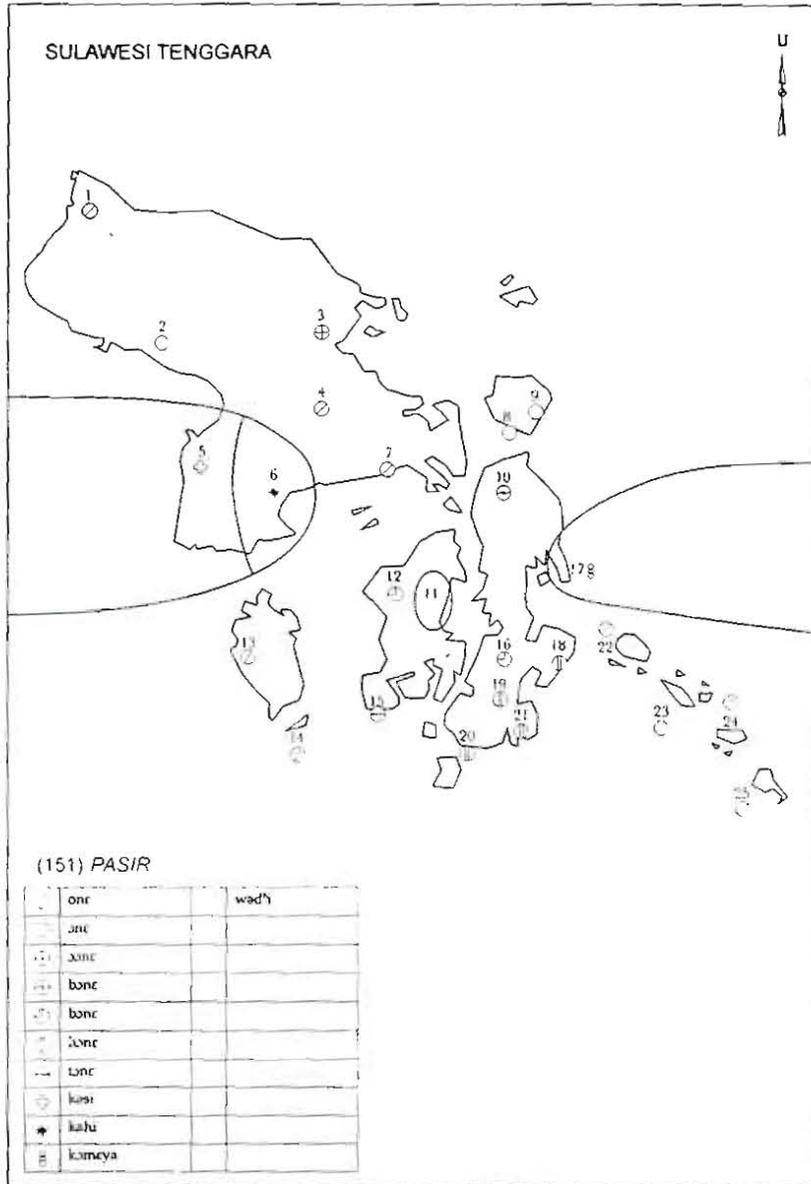


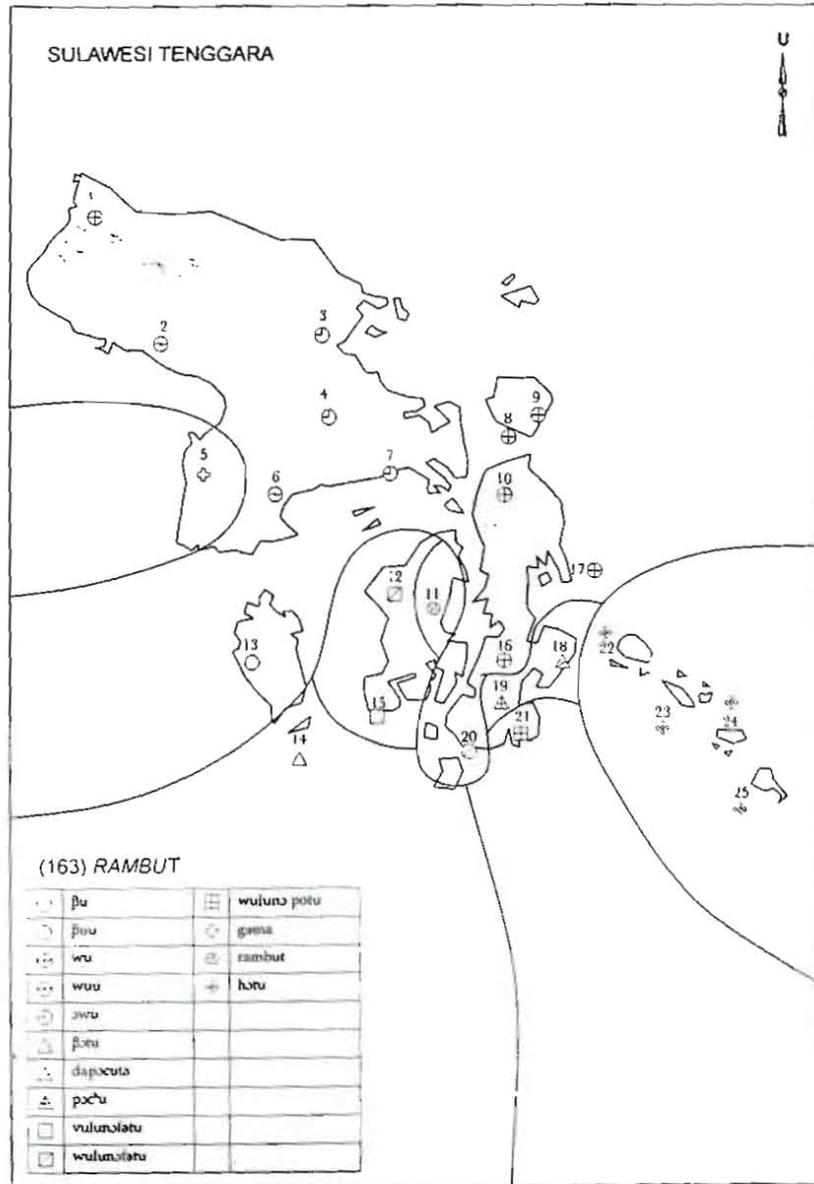
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)

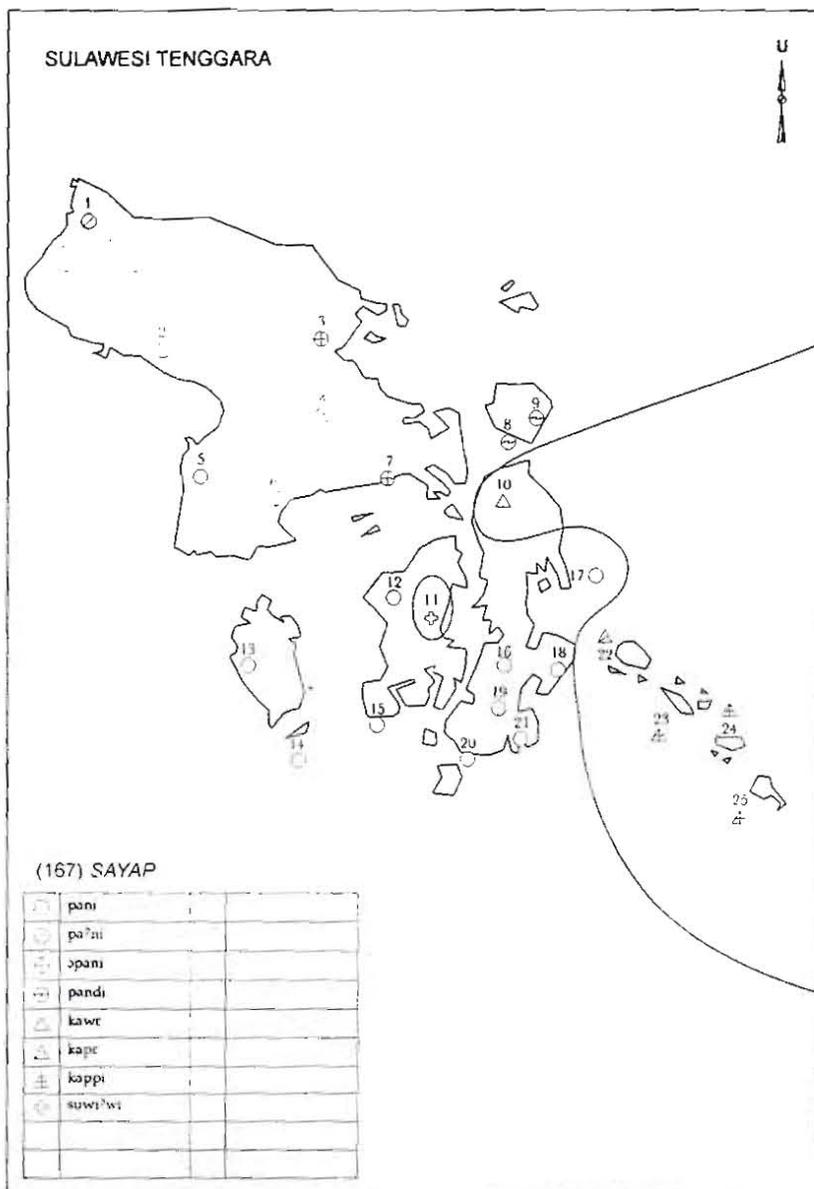


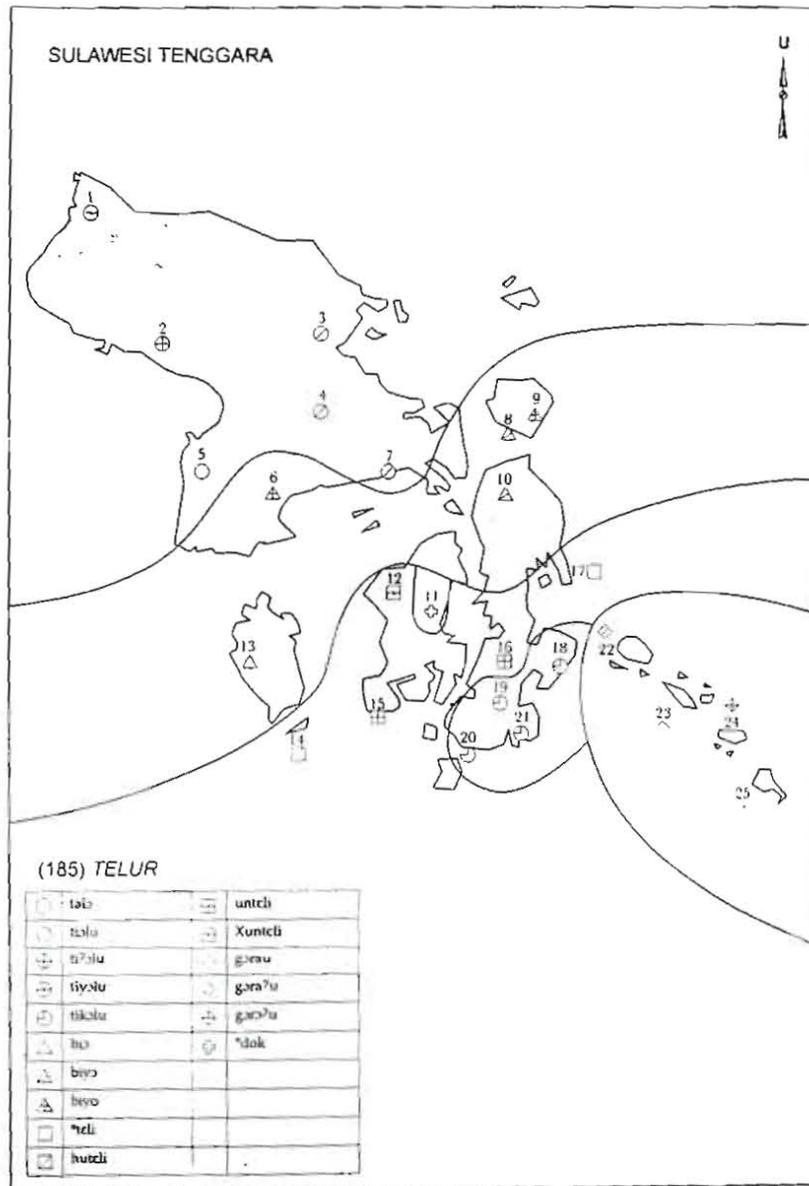


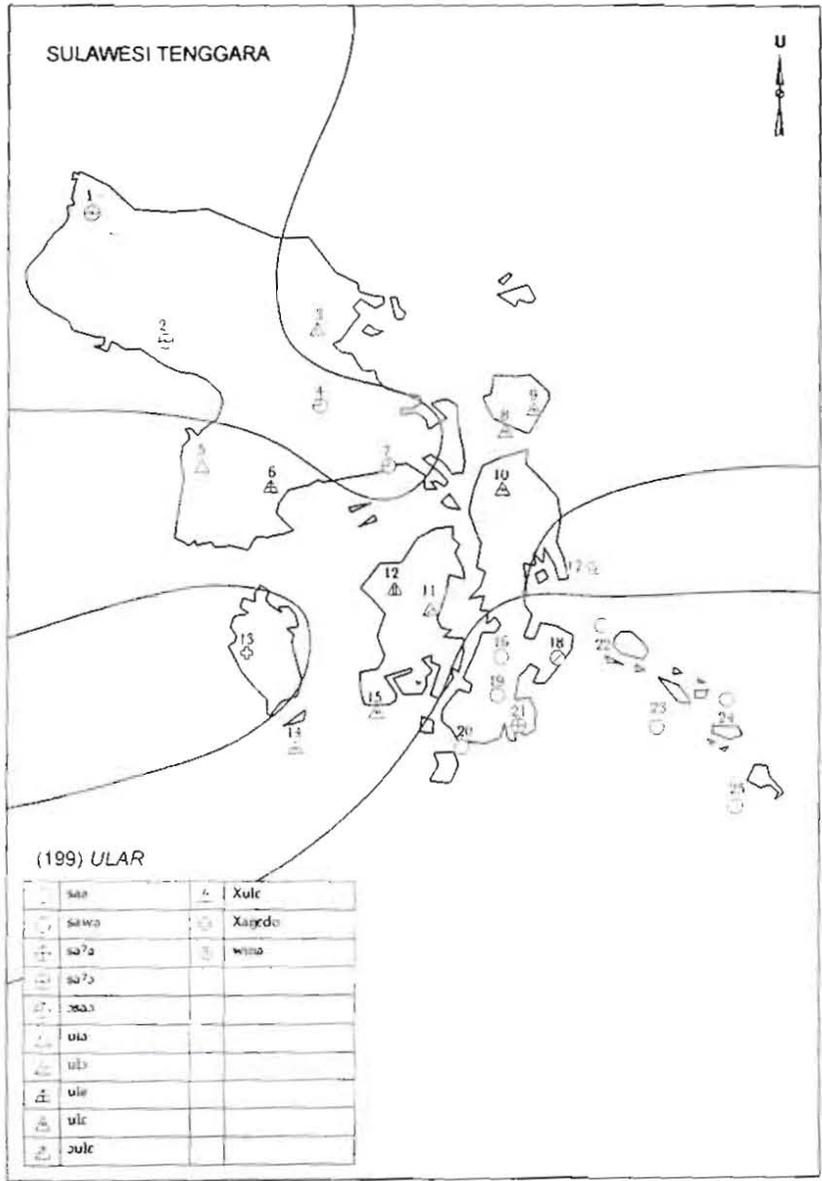


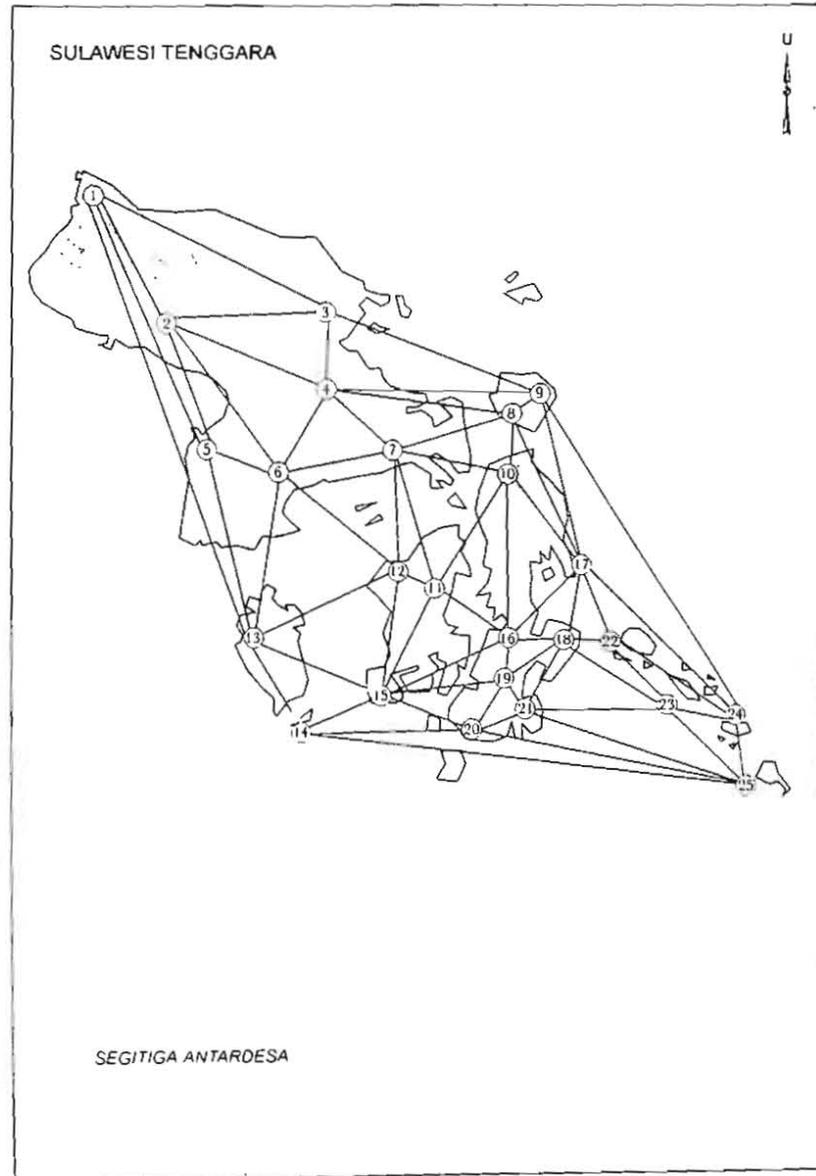


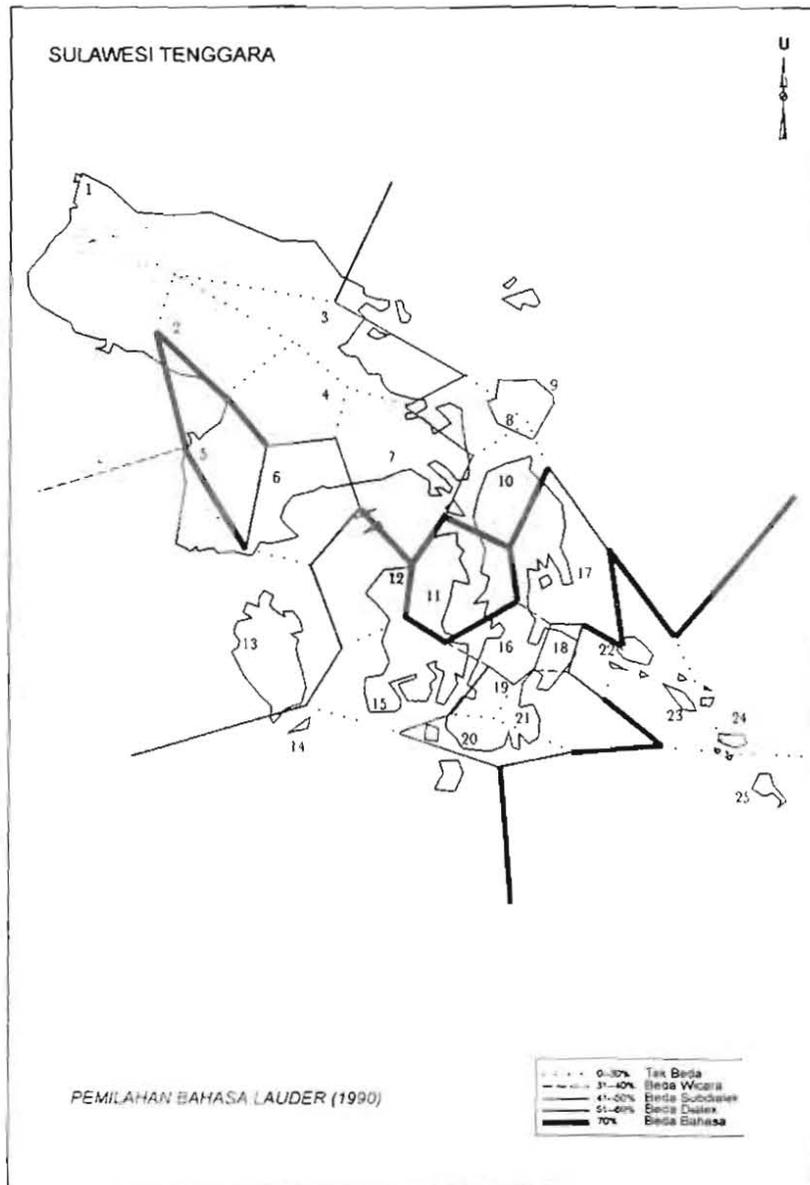




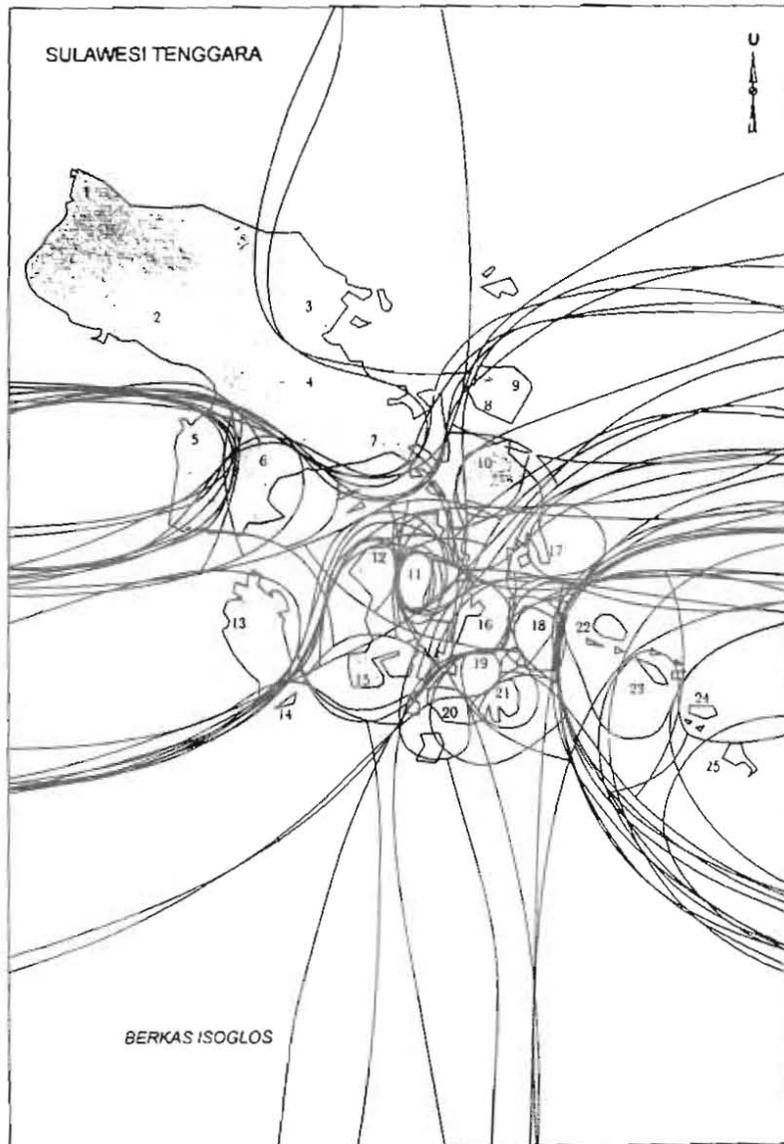


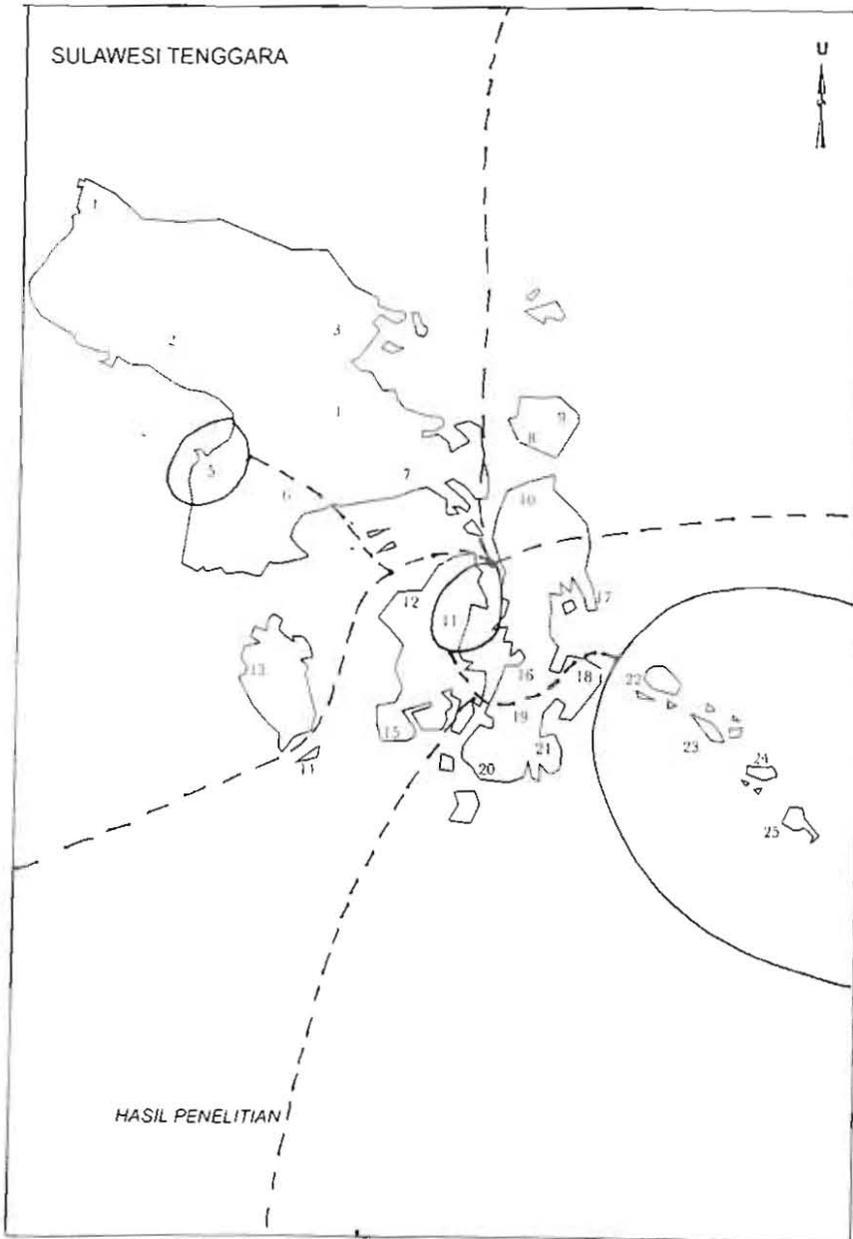






Lampiran 7: Berkas Isoglos





07-3920